

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH: STUDI KASUS DI MTSN 4
MALANG**

OLEH

RENI DWI ANGGRAINI

NIM. 200101110192



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

SKRIPSI
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH: STUDI KASUS DI MTSN 4
MALANG

*Untuk Menyusun Tugas Akhir Skripsi pada Program Studi (S-I) Pendidikan
Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang*

Oleh

Reni Dwi Anggraini

NIM. 200101110192

Dosen Pembimbing

Sarkowi, S. Pd., M. A

NIP. 198212292005011001



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH: STUDI KASIS DI MTSN 4

MALANG

SKRIPSI

Oleh:

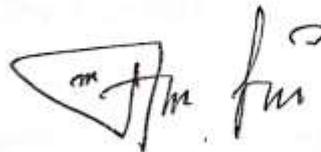
Reni Dwi Anggraini

NIM. 200101110192

Telah Disetujui Pada Tanggal ... April 2024

Oleh:

Dosen Pembimbing

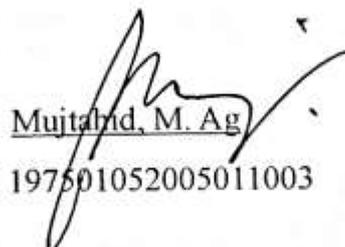


Sarkowi, S.Pd. I., M. A

NIP. 198212292005011001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M. Ag

NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

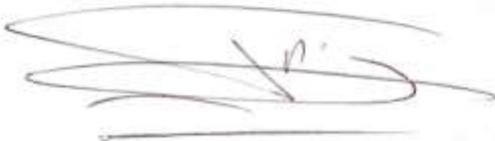
Skripsi dengan judul **"Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah: Sudi Kasus di MTsN 4 Malang"** oleh **Reni Dwi Anggraini** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 26 April 2024.

Dewan Penguji,



Prof. Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd. I
NIP. 197606162005011005

Penguji Utama



Prof. Dr. Triyo Supriatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

Ketua



Sarkowi, S.Pd. I., M.A
NIP. 198212292005011001

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Sarkowi, S.Pd. I., M. A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 01 April 2024

Hal : Skripsi Reni Dwi Anggraini

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik kepenulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reni Dwi Anggraini

NIM : 200101110192

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah: Studi Kasus MTsN 4 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Sarkowi, S.Pd. I., M. A
NIP. 198212292005011001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Reni Dwi Anggraini

NIM : 200101110192

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah: Studi Kasus MTsN 4 Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dan karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihaka manapun.

Malang, 01 April 2024

Hormat saya,



METERAL TEMPEL
#EBAKX837644850

Reni Dwi Anggraini

NIM. 200101110192

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan” (Al-Insyiroh: 5-6)

“Temukan Makna Hidupmu Sendiri”

Baskara-Hindia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah terimakasih yang tidak terhingga kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat serta hidayahnya, dan juga kekuatan serta bimbingan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa-Nya, segala usaha dan kerja keras yang saya lakukan tidak akan berarti apapun. Saya menyadari bahwa segala pencapaian yang saya raih sampai saat ini merupakan bentuk anugerah dari-Nya, dan semoga penelitian ini dapat menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi manusia lainnya.

Karya ini saya persembahkan dengan penuh kasih sayang dan kehormatan kepada kedua orangtua tercinta saya yaitu Bapak Moh. Munif dan Ibu Zeti Hufiana. Segala perjuangan, cinta serta dukungan baik dari segi materi ataupun moral telah mereka berikan sepanjang hidup saya, menjadi pendorong utama dalam proses penyelesaian penelitian ini. Segala apa yang saya alami dan saya raih saat ini tidak akan mungkin dapat tercapai tanpa dorongan, bimbingan serta do'a-do'a tulus mereka. Terima kasih atas dedikasi dan pengorbanan yang tidak terhitung jumlahnya. Pada penulisan skripsi ini, saya berharap dapat memberikan kebanggaan kepada mereka sebagai bentuk rasa terima kasih atas segala pengorbanan dan usaha yang telah mereka lakukan.

Tidak lupa juga saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada almarhumah kakak saya Siti Eka, meskipun keberadaanya tidak ada di tengah-tengah keluarga kami tapi karenanya saya lebih bersemangat mengemban amanah menjadi anak pertama agar lebih baik lagi untuk menjunjung tinggi nama keluarga. Serta terimakasih juga kepada adik saya Bima Tri Cahyo Wismoyo atas dukungannya selama ini, karenanya saya terobsesi untuk menjadi contoh yang baik dan semoga adik saya jauh lebih baik dari pada saya

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat , taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah: Studi Kasus di MTsN 4 Malang”*. Sholawat serta slam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa cahaya keilmuan dan keagamaan di muka bumi ini.

Menjadi sebuah kebanggan dan kebahagiaan bagi penulis telah mampu melalui perjalanan panjang sampai akhirnya mampu menyelesaikan penelitian ini. Dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari semua pihak yang ada. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Rasmu'in, M.Pd.I selaku dosen wali yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing saya dari terutama dalam segi kepenulisan dan perkuliahan dari awal semester sampai dengan saat ini.
2. Bapak Sarkowi, S.Pd.I., M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberi kontribusi tenaga serta pemikiran dalam membimbing dan memberi petunjuk serta arahan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.
3. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di kampus ini.
4. Seluruh staff serta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam bidang administratif selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ahmad Ali selaku kepala sekolah MTsN 4 Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan seluruh dewan guru dan karyawan, khususnya Ibu Dra. Siti Mardliyah,

Bapak Edy Purnomo, S.Pd dan Bapak Nurudin S.Ag yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penelitian berlangsung.

6. Teruntuk KH. Marzuki Mustamar dan Ibu Nyai Mustaghfiroh selaku pengasuh PP. Sabilurrosyad Gasek Malang saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu serta motivasi untuk tetap melanjutkan pendidikan setinggi mungkin.
7. Teruntuk umik Sri Hidayati S.Ag selaku pengasuh BTCQ Gasek yang telah memberikan ruang untuk penulis berkembang, serta semangat, dorongan dan motivasi yang diberikan untuk selalu menuntut ilmu serta senantiasa mengkaji dan mengamalkan al-qur'an dimanapun. Serta mba-mba BTCQ yang telah kebersamai penulis dalam belajar Al-Qur'an, penulis ucapkan terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
8. Teman-teman PAI angkatan 2020 khususnya teman-teman ICP Arab H yang telah kebersamai penulis selama menempuh perkuliahan di kampus ini, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
9. Teman-teman Fast Track PAI Pascasarjana angkatan 2023 khususnya teman-teman kelas A yang telah kebersamai penulis dalam menuntut ilmu di S2 dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman UKM LKP2M dan seluruh gus ning senior serta adik-adik yang telah menghadirkan rumah kepada penulis selama masa perantauan di Malang, yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman dan kekeluargaan yang kental selama ini.
11. Serta teruntuk Nur Ridha Febriyanto Putri selaku sahabat dan saudara tidak sedarah bagi penulis, yang telah kebersamai penulis sejak MA serta memberikan dorongan dan semangat yang tulus kepada penulis melebihi saudara sedarah. Penulis mengucapkan banyak terima kasih sudah hadir dikehidupannya serta terima kasih atas semua hal yang telah kami lakukan bersama.
12. Dan terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang sampai datik ini kuat berproses, mampu melewati hambatan-hambatan yang tidak disangka

hadirnya. Terima kasih untuk selalu mau mencoba hal yang baru, mengenal orang baru, memaafkan hal yang terjadi di luar keinginan diri. Selalu akan ada hal baik dari semua yang terjadi.

Tiada ucapan yang dapat saya ucapkan kecuali “*Jazakumullah Ahsanal Jazaa*”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat adanya keterbatasan dalam hal pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Maka dari itu, unruk segala bentuk kritik serta saran yang membangun dari pembaca diharapkan untuk menjadi penyempurna dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa kemanfaatan bagi penulis sendiri ataupun bagi pembaca sekalian.

Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

Penulis,

Reni Dwi Anggraini
NIM. 200101110192

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

C. Vokal Doftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

أِيَّ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Orisinalitas Penelitian.....	19
Tabel 2 - Keadaan Pendidik	61
Tabel 3 - Keadaan Tenaga Kependidikan	61
Tabel 4 - Jumlah Peserta Didik.....	62
Tabel 5 - Alokasi Waktu Mata Pelajaran.....	63
Tabel 6 - Daftar Informan Penelitian	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - Kerangka Berpikir	42
Gambar 2 - Struktur Organisasi	60
Gambar 3 - Kegiatan Pembuka Pembelajaran	73
Gambar 4 - Kegiatan Diskusi.....	75
Gambar 5 - Kegiatan Presentasi.....	76
Gambar 6 - Siswa Mempraktikkan Materi Pembelajaran	76
Gambar 7 - Kegiatan Akhir Refleksi.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian
Lampiran II	: Surat Telah Melakukan Penelitian
Lampiran III	: SK Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka
Lampiran IV	: Kalender Pendidikan MTsN 4 Malang
Lampiran V	: Rincian Minggu Efektif
Lampiran VI	: Modul Ajar
Lampiran VII	: Sarana dan Prasarana
Lampiran VIII	: Data Asal Sekolah Dasar Siswa
Lampiran IX	: Transkrip Wawancara
Lampiran X	: Transkrip Observasi
Lampiran XI	: Form Penilaian
Lampiran XII	: Dokumentasi
Lampiran XIII	: Bukti Bimbingan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
AS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Orisinalitas Penelitian	14
F. Definisi Istilah.....	23
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	29
A. Kajian Teori.....	29
1. Implementasi Kurikulum	29
2. Konsep Kurikulum Merdeka.....	30
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kurikulum Merdeka	35
4. Pembelajaran Fiqih	37
B. Kerangka Berfikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Kehadiran Peneliti.....	45

D. Subjek Penelitian	46
E. Data dan Sumber Data	46
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Pengecekan Keabsahan Data	51
H. Analisis Data	52
I. Prosedur Penelitian	54
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	56
A. Paparan Data	56
1. Profil MTsN 4 Malang	56
2. Visi dan Misi MTsN 4 Malang	58
3. Kondisi Umum MTsN 4 Malang	60
B. Hasil Penelitian	65
1. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang	65
2. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang	84
BAB V PEMBAHASAN	98
A. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang	98
1. Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang	98
2. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Fiqih	100
3. Penilaian Hasil/Evaluasi dari Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang	104
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang	105
1. Faktor penghambat dari Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang	106
2. Faktor Pendukung dari Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang	111
BAB VI PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	127
BIODATA PENULIS	194

ABSTRAK

Anggraini, Reni Dwi. 2024. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah: Studi Kasus di MTsN 4 Malang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Sarkowi, S.Pd.I., M.A.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Fiqih

Kurikulum merdeka merupakan sebuah inovasi dari perkembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Pada kurikulum merdeka peserta didik lebih difokuskan untuk mandiri dalam proses pembelajaran, guru hanya bersifat fasilitator yang memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Dengan konsep *Student Center* yang diusung oleh kurikulum merdeka, sejalan dengan pembelajaran fiqih yang lebih mengedepankan siswa untuk mempraktikkan materi pembelajaran agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih ditujukan untuk dapat membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ajaran hukum Islam serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk: (1) mendeskripsikan strategi implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang, (2) mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif serta mengambil MTsN 4 Malang sebagai latar belakangnya. Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru fiqih kelas VII & VIII, dan siswa. Metode dan teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan proses observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu dengan melalui kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dari keseluruhan data yang telah diolah.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, (1) Strategi implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang melalui 3 tahap, yaitu perencanaan baik yang dilakukan oleh madrasah ataupun dari guru fiqih sendiri, pelaksanaan yang berfokus pada proses pembelajaran di dalam kelas (meliputi kegiatan pembuka yang menariknya pada rolling tempat duduk siswa, kegiatan inti dan penutup), serta evaluasi hasil yang diperoleh dari siswa dengan sub kegiatan dari masing-masing tahapan. (2) Faktor penghambat dan faktor pendukung dari keberhasilan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang baik dari luar maupun dari dalam madrasah sendiri.

ABSTRACT

Anggraini, Reni, Dwi. 2024. *Implementation of the Independent Learning Curriculum in Fiqh Learning at Madrasa: Case Study of MTsN 4 Malang*. Thesis, Departement of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Sarkowi, S.Pd.I., M.A.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Fiqh Learning

The independent curriculum is an innovation from curriculum development that is adapted to the needs of the times. In the independent curriculum, students are more focused on being independent in the learning process, teachers are only facilitators who facilitate student learning activities. With the Student Center concept promoted by the independent curriculum, it is in line with fiqh learning which prioritizes students to practice learning material so that it can be applied in everyday life. The implementation of the independent curriculum in fiqh learning is aimed at forming student character in accordance with the teachings of Islamic law and its application in everyday life. So the objectives of this study are to: (1) describe the implementation strategy of the Merdeka Curriculum in fiqh learning at MTsN 4 Malang, (2) find out the factors that influence the successful implementation of the Merdeka Curriculum in fiqh learning at MTsN 4 Malang.

This research uses a qualitative research approach with descriptive qualitative research type and takes MTsN 4 Malang as its background. The subjects in this study were the deputy head of curriculum, fiqh teachers of classes VII & VIII, and students. Data collection methods and techniques are carried out using the process of observation (observation), interviews, and documentation. Data analysis used is through data condensation, data presentation, and drawing conclusions from the entire data that has been processed.

The results of this study can be concluded that, (1) The strategy for implementing an independent curriculum in fiqh learning at MTsN 4 Malang goes through 3 stages, namely planning both carried out by the madrasah and the fiqh teacher himself, implementation which focuses on the learning process in the classroom, and evaluation of the results obtained from students with sub-activities from each stage. (2) Factors that influence the implementation of an independent learning curriculum in fiqh learning are divided into 2 factors, namely inhibiting factors and supporting factors for the successful implementation of an independent curriculum in fiqh learning at MTsN 4 Malang both from outside and from within the madrasah itself.

ملخص

أنجرايني، ريني دوي. ٢٠٢٤. تنفيذ منهج التعلم المستقل في تعليم الفقه في المدارس: دراسة حالة في مدرسة الثانوية الإسلامية رقم ٤ في مالانج، رسالة بحثية، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية والتعليم، جامعة إسلامية نيجري مولانا مالك إبراهيم مالانج. مشرف الرسالة: ساركوي، س. بديع، م. أ.

الكلمات المفتاحية التنفيذ: المناهج المستقلة، التعليم الفقهي المستقل، التعلم الفقهي

يعد المنهج المستقل ابتكارًا من تطوير المناهج الدراسية التي يتم تعديلها وفقًا لاحتياجات العصر. في المنهج المستقل، يركز الطلاب في المنهج المستقل على الاستقلالية في عملية التعلم، ويكون المعلمون مجرد يسهلون أنشطة التعلم للطلاب. مفهوم مركز الطالب الذي يعززه المنهج المستقل مع مفهوم مركز الطالب، وهو يتماشى مع التعلم الفقه الذي يعطي الأولوية للطلاب لممارسة المواد التعليمية بحيث يمكن تطبيقها في الحياة اليومية. ويهدف تطبيق المنهج المستقل في التعلم الفقه إلى تكوين شخصية الطالب وفق تعاليم الشريعة الإسلامية وتطبيقها في الحياة اليومية. فإن أهداف هذه الدراسة هي (١) وصف استراتيجية تنفيذ منهج المستقل في التعلم الفقه في مدرسة الثانوية ٤ مالانج، (٢) معرفة العوامل التي تؤثر على التنفيذ الناجح لمنهج المستقل في التعلم الفقه في مدرسة الثانوية ٤ مالانج.

ويستخدم هذا البحث منهج البحث الكيفي بنوع البحث الكيفي الوصفي ويتخذ من شبكة مدرسة الثانوية ٤ مالانج كخلفية له. وكان المشاركون في هذه الدراسة هو نائب مدير المنهج، ومعلم الفقه للصف السابع والثامن، والطلاب. أساليب وتقنيات جمع البيانات باستخدام عملية الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تحليل البيانات المستخدمة من خلال تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج من مجمل البيانات التي تمت معالجتها.

استنتج نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) تمر استراتيجية تنفيذ منهج التعلم المستقل في التعلم الفقه في مدرسة الثانوية ٤ مالانج بـ ٣ مراحل، وهي التخطيط الذي تقوم به كل من المدرسة ومعلم الفقه نفسه، والتنفيذ الذي يركز على عملية التعلم في الفصل الدراسي، وتقييم النتائج التي تم الحصول عليها من الطلاب مع الأنشطة الفرعية من كل مرحلة. (٢) تنقسم العوامل المؤثرة في تطبيق منهج التعلم المستقل في التعلم الفقه إلى عاملين هما العوامل المثبطة والعوامل الداعمة لنجاح تطبيق منهج التعلم المستقل في التعلم الفقه في مدرسة الثانوية ٤ مالانج سواء من خارج المدرسة أو من داخل المدرسة نفسها.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan diartikan sebagai semua aktifitas yang dilakukan secara efektif dalam sebuah Lembaga pendidikan kepada peserta didik, yang mana sebagai sasarannya peserta didik diberikan ilmu pengetahuan yang baik serta jiwa kesadaran terhadap suatu keadaan ataupun permasalahan sosial yang ada. Menurut Lengeveld pada buku *Landasan Pendidikan* karya Ahmad Suriansyah pendidikan menjadi sebuah usaha untuk mempengaruhi, melindungi dan memberi bantuan dengan tujuan untuk mendewasakan peserta didik dalam melaksanakan tugas dari hidupnya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain. Dengan begitu, kurikulum merdeka hadir untuk mewujudkan tujuan akhir dari pendidikan yaitu diharapkan peserta didik dapat secara mandiri mampu hidup berdasarkan pendirian masing-masing dengan menjadi manusia yang berpendidikan¹.

Kurikulum merdeka merupakan bagian dari kebijakan yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim, dimana pembelajaran yang diarahkan yaitu lebih berpusat kepada siswa (*Student Center*). Tujuan dari pemberlakuan kurikulum merdeka pada pendidikan di Indonesia yaitu sebagai usaha untuk memenuhi hak peserta didik dalam mendorong munculnya potensi serta menguatkannya sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. Selain itu, tujuan dari kurikulum merdeka yaitu untuk memberi pendekatan pembelajaran dengan waktu yang

¹ Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, ed. J Dalle and Zulfa Jamalie, *Comdes*, 1st ed. (Banjarmasin, 2011).

cukup guna menanamkan karakter yang sesuai dengan Pancasila. Serta dapat menumbuhkan kompetensi peserta didik yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang berlaku dan juga mencoba untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, menyenangkan dan penuh makna².

Dalam kurikulum merdeka Disamping murid menjadi pusat dari pembelajaran, kurikulum merdeka ini juga mengedepankan konsep fleksibel disetiap komponen pembelajarannya³. Dimana guru juga memiliki keluasaan untuk memilih atau menentukan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang dapat diselaraskan dengan kemampuan dari peserta didik⁴.

Konsep kurikulum merdeka dengan mengedepankan murid sebagai *center* utama berkaitan dengan Allah SWT yang pada mulanya memberikan ilmu kepada Nabi Muhammad SAW. Allah berfirman pada Q.S al-Alaq ayat 4-5 yang berbunyi:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".

² Sinthia Devi, Masduki Asbari, and Carolina Anggel, "Kurikulum Merdeka Yang Memerdekakan Manusia: Perspektif Munif Chatib," *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 1 (2024): hal. 50, <https://doi.org/https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.875>.

³ Moh Khoiruddin, "Pendidikan Islam Tradisional Dan Modern," *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'Ah Islamiyah* 25, no. 2 (2018): hal. 98, <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/tasyri/article/view/3326>.

⁴ Zainul Anwar and Raudlatul Jannah, "Telaah Kurikulum 13 Dan Kurikulum Merdeka Di SD/MI Zainul," *MENTARI: Journal of Islamic Primary School* 1, no. 3 (2023): hal. 155, <http://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/ment/article/view/1293/400>.

Menurut tafsir Al-Misbah, dari dua ayat di atas yaitu Allah mengacungkan pada sifatnya yang Maha pemurah dengan mengajarkan kepada manusia baik dengan *Qalam* (pena) maupun tidak dengan *Qalam* (pena). *Qalam* disini bukan hanya diartikan dengan alat, melainkan juga diartikan sebagai suatu usaha manusia dalam menuntut ilmu. Jika dijabarkan maka ayat ke empat ini Allah mengajarkan kepada manusia melalui usaha manusia itu sendiri, namun di ayat yang ke lima Allah mengajarkan manusia dengan bantuan usaha Allah⁵. Dari hasil penjabaran ayat di atas, sejalan dengan maksud dari kurikulum merdeka yang memberi kebebasan kepada baik peserta didik maupun pendidik untuk menentukan bagaimana usaha yang baik digunakan untuk dapat mentransfer keilmuan sehingga dapat mudah dipahami dengan baik.

Ayat Al-Qur'an lain yang juga cukup relevan dengan konsep kurikulum merdeka yaitu yaitu Al-Baqarah: 256, sebagai berikut:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ
الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam). Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Siapa yang ingkar kepada tagut dan beriman kepada Allah sungguh telah berpegang teguh pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

⁵ M. Afiquil Adib, “Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Dalam Pembelajaran Agama Islam,” *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 11, no. 1 (2022): hal. 8, <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.351>.

Ayat di atas sekilas menjelaskan mengenai kebebasan untuk menganut agama, namun konsep “Kemandirian” juga terkandung di dalamnya. Jika dikaitkan pada model dakwah ataupun pendidikan yang merupakan saran untuk berdakwah, islam tidak memberikan paksaan kepada manusia untuk memeluknya, tetapi justru islam mengajak manusia untuk merenungkan sendiri sampai mereka memilih jalannya sendiri atau biasa disebut dengan konsep hidayah. Maka sejalan dengan konsep yang diberlakukan oleh kurikulum merdeka yaitu Kemandirian, dimana peserta didik dan guru diberikan kebebasan untuk dapat mengelola pembelajaran sebagai sarana pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Kurikulum merdeka belajar hadir untuk menjadi solusi dari prioritas kebutuhan peserta didik pada zamannya, dari hal itu Menteri pendidikan memberi rancangan pembelajaran berbasis proyek seperti yang ada di dalam kurikulum merdeka. Maksud dari kurikulum merdeka sendiri bukan merdeka dalam hal peserta didik tidak dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam belajar, melalaikan tugas serta tidak taat dan disiplin, melainkan merdeka belajar disini yaitu memberi kebebasan mengenai proses untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan tetap berdasarkan peraturan yang ditaati dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada.

Karena ilmu pendidikan menjadi salah satu komponen dari keilmuan yang bersifat praktis, maka ilmu pendidikan merupakan sebuah proses untuk mempengaruhi peserta didik. Dari hal itu proses mendidik bukan menjadi suatu kegiatan yang remeh, perlu kesungguhan dalam prosesnya, karena hal

ini menyangkut kepada keberlangsungan hidup yang akan mendatang⁶. Keberlangsungan hidup manusia akan di ukur dari segi pendidikan yang dia ampu sebelumnya, oleh karena itu pendidikan dapat menjadi tolak ukur dari kemampuan seseorang. Seperti halnya yang termaktub pada lafadz Allah SWT dalam QS. Mujadalah ayat 11 berikut ini⁷:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: ”Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, (berilah kelapangan di dalam majelis-majelis), maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, (Berdirilah kamu), maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan”.

Pada pendidikan Islam yang merupakan sebuah proses atau usaha yang dilakukan untuk dapat membimbing, mengarahkan serta mengembangkan secara maksimal potensi diri yang telah Allah berikan baik jasmani maupun Rohani⁸. Dengan tetap berdasarkan pada nilai ajaran islam, hal demikian digunakan dalam rangka memperoleh kebahagiaan hidup baik di dunia

⁶ Yayan Alpian et al., “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia,” *Jurnal Buana Pengabdian* 1, no. 1 (2019): hal. 68, <https://doi.org/https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>.

⁷ Made Saihu, “EKSISTENSI MANUSIA SEBAGAI KHALIFAH DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM,” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2022): hal. 407.

⁸ Mardinal Tarigan et al., “Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia,” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2022): hal. 150, <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>.

maupun di akhirat dalam melaksanakan tugas dari Allah yaitu sebagai hamba yang taat kepada Allah serta sebagai khalifah di muka bumi⁹.

Dalam usaha mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam rumpun pembelajaran pendidikan agama islam ada beberapa hal yang perlu diperhatikan: rumpun pembelajaran PAI harus mampu merangsang sika kritis siswa, pembelajaran yang bernuansa kekinian yang diimbangi dengan kebermanfaatn, pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreatifitas siswa, pembelajaran mampu menumbuhkan jiwa kolaborasi dan komunikasi yang baik, serta pembelajaran yang mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa¹⁰. Salah satu mata pelajaran yang cukup mengarah pada pembentukan manusia yang seutuhnya sesuai dengan agama islam yaitu mata pelajaran PAI. Dimana salah satu poin dari pendidikan agama yaitu ibadah, dan ilmu yang mempelajari terkait ibadah seorang muslim yaitu ilmu fiqh. Pada pembelajaran fiqh, peserta didik dituntun untuk dapat menjadi pribadi yang berakhlak baik dengan melalui kedekatan dengan tuhan.

Dengan menggunakan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Fiqh tentunya tidak akan berbeda jauh dengan kurikulum umum, dan yang menonjol menjadi pembeda hanya pada ruang lingkup muatan materi pembelajaran¹¹. Terkhusus pada pembelajaran Fiqh yang dirasa dari awal

⁹ Dian Fitriana, Hasan Basri, and Eri Hadiana, "Hakikat Dasar Pendidikan Islam," *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2020): hal. 145, [https://doi.org/https:// DOI 10.32923/tarbawy.v7i2.1322](https://doi.org/https://DOI.10.32923/tarbawy.v7i2.1322).

¹⁰ Achadi Nabila, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 02, no. 07 (2024): hal. 305, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/att.v6521a2366>.

¹¹ Muhammad Hatim, "Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum," *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2018): hal. 161, <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/elhikmah.v12i2.265>.

selaras dengan konsep Kurikulum Merdeka yaitu mengutamakan praktek dalam proses pembelajarannya. Sehingga jika pembelajaran fiqih tidak mendapatkan penanganan khusus dalam penggunaan Kurikulum Merdeka maka terlihat ke-tidak jelasan penerapan Kurikulum Merdeka yang kurang maksimal.

Pembelajaran fiqih merupakan bagian penting dari kurikulum pendidikan Islam. Fiqih menjadi suatu disiplin ilmu yang mempelajari mengenai hukum Islam yang bersinggungan dengan kehidupan keseharian, seperti halnya ibadah, muamalah ataupun adab. Di dalam pembelajaran fiqih, peserta didik dituntun untuk mempelajari konsep dasar dari islam itu sendiri, seperti halnya rukun iman, rukun islam yang mana akan berlanjut pada hukum yang mendasarinya. Untuk tujuan pembelajaran fiqih ini sendiri yaitu untuk memberi bekal kepada peserta didik melalui pemahaman mengenai hukum islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pemahaman hukum islam tersebut meliputi prinsip dasar agama, nilai keagamaan, serta tata cara dalam beribadah¹².

Dari konsep pembelajaran fiqih yang termuat diatas jika dikorelasikan dengan Kurikulum Merdeka Belajar ini diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang bernuansa elaborasi agar pembelajaran dapat cepat meresap serta peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-

¹² Aprilia Ajeng Pertiwi and Muh. Wasith Achadi, "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH PADA KELAS 9 DI MTs NEGERI 2 KARAWANG," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2023): hal. 112, <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/JMPI/article/view/195>.

hari¹³. Kurangnya keterikatan antara pembelajaran fiqih dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari menjadikan pembelajaran fiqih hanya sebatas materi yang diajarkan di sekolah guna memenuhi kewajiban belajar di dalam kelas. Terkait penerapan dalam keseharian kurang dapat dipastikan dengan maksimal mengingat realita pembelajaran fiqih hanya didasarkan pada konsep teori keagamaan yang kurang berintegrasi dengan pembelajaran umum sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka dalam kebebasan belajar baik bagi tenaga pendidik untuk dapat mengembangkan pembelajaran di kelas secara fleksibel maupun peserta didik yang bebas mengakses atau memperoleh pembelajaran dari bentuk apapun.

Pada penelitian ini, sekolah yang dipilih yaitu MTsN 4 Malang yang merupakan salah satu sekolah atau Madrasah yang sudah dalam uji coba implementasi Kurikulum Merdeka. MTsN 4 Malang mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 yang hanya difokuskan pada tahun ajaran baru yang mana Kurikulum Merdeka hanya dipakai di kelas VII saja sampai sekarang. Termasuk dalam mata pelajaran fiqih, serta dalam sekolah ini rata-rata peserta didik berasal dari lulusan Sekolah Dasar bukan Madrasah Ibtida'iyah yang mana mata Pelajaran PAI terutama fiqih sangat minim diajarkan, yang mana dengan fenomena tersebut Madrasah Tsanawiyah ini perlu melakukan penanaman dan pembelajaran keagamaan lebih extra lagi, maka hal ini menarik untuk diteliti dikarenakan hubungan antara pelaksanaan pembelajaran fiqih yang diolah dengan menggunakan Kurikulum Merdeka menjadi sentuhan baru dalam

¹³ P A I Di, "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah," *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 8 (2022): hal. 1009, <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.471>.

pembelajaran, sehingga hal tersebut menjadi urgensi dalam penelitian yang sejalan dengan visi dan misi madrasah yang mana berkeinginan untuk membentuk generasi yang luhur dalam budi pekerti serta yang berakhlak karimah. Maka hal ini direalisasikan dalam proses pembelajaran melalui pembelajaran fiqih untuk dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap fiqih yang mana akan memberikan dampak positif bagi peserta didik itu sendiri dalam hal ibadah. Berdasarkan hal di atas penulis berkeinginan meneliti terkait **“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah: Studi Kasus di MTsN 4 Malang”**.

Pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang akan memberikan pengaruh yang penting dalam pembentukan karakter dan identitas muslim yang taat dan memiliki kualitas tinggi. Maka dari itu pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka disini dinilai penting karena berfungsi untuk membekali siswa dengan pengetahuan ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist serta ijma' maupun qiyas. Karena dalam pembelajaran fiqih sendiri siswa akan diajarkan mengenai beberapa aspek kehidupan yang berhubungan dengan rukun iman serta rukun islam. Sehingga siswa dipersiapkan untuk mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan sebelum penelitian berlangsung oleh peneliti kepada waka kurikulum Edy Purnomo, S.Pd menuturkan bahwasanya MTsN 4 Malang ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang dikhususkan pada kelas VII, yang menjadi salah satu alasan mengapa Madrasah ini menerapkan Kurikulum Merdeka yaitu karena MTsN 4 Malang terpilih menjadi salah satu sekolah uji coba penerapan Kurikulum

Merdeka dan didasari oleh kepercayaan Dinas Pendidikan kepada MTsN 4 Malang untuk mampu menerapkan Kurikulum Merdeka dengan maksimal¹⁴.

Begitu juga wawancara kepada bapak Drs. Ahmad Ali selaku Kepala sekolah MTsN 4 Malang bahwasanya terkait penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah belum menunjukkan perubahan yang signifikan kepada siswa, sehingga masih diperlukan banyak usaha lagi baik dari sekolah maupun dari guru secara langsung. Kurangnya usaha yang dilakukan oleh guru guna menunjang keberlangsungan penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran fiqih yang menyebabkan beberapa problem muncul menjadi faktor penghambat terhadap berhasilnya Kurikulum Merdeka diterapkan dalam pembelajaran fiqih itu sendiri. Tetapi dari segi perencanaan yang dibawa oleh Kurikulum Merdeka ini menarik untuk dikaji lebih dalam, karena dirasa sangat berpengaruh pada keberlangsungan pembelajaran fiqih bagi peserta didik di masa mendatang, sehingga perlu adanya usaha lebih untuk dapat menerapkan Kurikulum Merdeka dengan baik dan benar¹⁵.

Usaha dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka secara maksimal maka peran guru dinilai sangat penting dalam proses keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka ini. Disini kemampuan guru dalam melaksanakan Kurikulum akan menjadi standar berhasilnya penerapan Kurikulum Merdeka. Dalam penelitian ini, guru fiqih menjadi titik pembahasan inti karena guru yang menjalankan alur pembelajaran di dalam kelas selama proses pembelajaran, maka dari itu dalam penerapan Kurikulum Merdeka dalam

¹⁴ Wawancara dengan bapak Edy Purnomo, S.Pd, hari Kamis, 25 Mei 2023, Pukul 13.00, di ruang tamu sekolah

¹⁵ Wawancara dengan bapak Drs. Ahmad Ali, hari Kamis, 25 Mei 2023, Pukul 09.30, di kantor Kepala Sekolah

pembelajaran fiqih disini memerlukan upaya penuh dari guru. Terkait proses penerapan Kurikulum Merdeka sendiri tentu tidak lepas dari permasalahan yang bersandingan selama proses penerapan kurikulum, baik permasalahan yang timbul berdasarkan faktor internal ataupun eksternal.

Adanya permasalahan yang terjadi tentu akan dijadikan bahan evaluasi, di samping itu Kurikulum Merdeka memberikan gambaran kepada sekolah dan terutama guru untuk dapat mengatasi masalah pendidikan yang bahkan terjadi sudah lama, sehingga dengan Penerapan Kurikulum Merdeka yang dirasa kurang maksimal, komponen sekolah terutama guru yang mengelola langsung terkait pembelajaran di dalam kelas diharuskan untuk mengadakan pengembangan dari usaha yang dilaksanakan untuk dapat menerapkan kurikulum merdeka dengan baik. Untuk itu penelitian ini ditujukan guna memberikan informasi terkait perubahan dari sebelum menerapkan Kurikulum Merdeka dan sesudah menerapkan Kurikulum Merdeka terutama pada pembelajaran fiqih, baik kepada satuan pendidikan, guru, siswa, serta orang tua atau mungkin kepada kepala pendidikan baik dari segi persiapan, pelaksanaan yang meliputi faktor pendukung serta penghambat dari proses pelaksanaan itu sendiri. sehingga sangat perlu mengkaji lebih dalam mengenai **" Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah: Studi Kasus di MTsN 4 Malang"**. Dan jika masalah yang ada nyatanya tidak terselesaikan dengan baik, maka susunan kurikulum yang berlaku perlu untuk dilakukan perbaikan, sehingga kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Merdeka dapat diterapkan di MTsN 4 Malang dengan baik dan benar.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini akan fokus pada implementasi Madrasah pada Kurikulum Merdeka terkhusus pada pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang. Maka dari itu, peneliti memberi beberapa rumusan yang akan dikaji yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang?
2. Apa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mangacu pada fokus penelitian yang ada, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, akan memperoleh manfaat antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian yang akan datang yang sama membahas kurikulum tetapi dengan sub kajian yang berbeda. Serta memberikan informasi atau wawasan dalam proses memperluas ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang akan diperoleh oleh peneliti yaitu semakin bertambahnya ilmu pengetahuan serta wawasan yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap pembelajaran Fiqih di Madrasah.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai pegangan bagi peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran secara fleksibel di dalam kelas sesuai dengan yang mereka butuhkan, serta kualitasnya pembelajaran fiqih yang berfokus pada pengaplikasian materi dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Pendidik

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau menjadi alternatif bagi guru selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan Kurikulum Merdeka terkhusus pada pembelajaran Fiqih.

d. Bagi Sekolah/Madrasah

Mendukung terlaksananya Kurikulum Merdeka yang terbilang baru dan masih uji coba untuk dapat diterapkan pada semua jenjang kelas di tingkatan Madrasah Tsanawiyah.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, terdapat beberapa gambaran penjelasan terkait penelitian terdahulu yang kurang lebih memiliki kesamaan topik pembahasan, antara lain:

1. Skripsi Irma Dwi Amalia, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan judul *“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Nganjuk”*. Penelitian ini menjelaskan mengenai implementasi Kurikulum Merdeka pada peningkatan mutu pembelajaran Fiqih. kesamaan karya ini dengan karya yang dihasilkan oleh peneliti yaitu sama-sama menjelaskan mengenai penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Fiqih. Perbedaan dari keduanya yaitu, skripsi ini lebih berfokus pada penerapan Kurikulum Merdeka pada peningkatan mutu pembelajaran Fiqih pada jenjang *Aliyah*¹⁶, dan pada skripsi yang disusun oleh peneliti berfokus pada implementasi Kurikulum Merdeka yang dilakukan oleh guru di pembelajaran fiqih pada jenjang *Tsanawiyah*.
2. Skripsi Syanila Indah Mawardani jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung. Dengan judul *“Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung”*. Kesamaan karya tulis ini dengan karya yang disusun oleh peneliti yaitu

¹⁶ Irma Dwi Amalia, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Di Man 1 Nganjuk,” 2023, hal. 5.

keduanya membahas mengenai implementasi Kurikulum Merdeka¹⁷. Perbedaannya yaitu skripsi ini berfokus pada implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Sejarah, sedangkan untuk skripsi yang ditulis oleh peneliti berfokus pada implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Fiqih.

3. Jurnal karya Syaiful Mujab, Ade Tutty R. Rosa, Wahyu Satya Gumelar yang berjudul "*Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMK Al-Huda Kedungwungu Indramayu)*". Di dalam jurnal tersebut menjelaskan mengenai analisis implementasi Kurikulum Merdeka, terkait hasil dari penelitian tersebut yaitu dapat diketahui bahwa penerapan kurikulum merdeka di SMK Al-Huda Kedungwungu Indramayu melalui level *input*, proses, serta *output*. Disamping penerapan Kurikulum Merdeka ditemukan adanya kendala-kendala yang menjadi factor penghambat implementasi Kurikulum Merdeka sehingga diperlukan adanya peningkatan kompetensi guru dan sarana prasarana pendukung pembelajaran, ditambah lagi karena yang menjadi objek penelitian yaitu Lembaga pendidikan SMK yang mana tentunya pembelajaran di dalamnya harus bernuansa pembelajaran efektif yang sesuai dengan keadaan industri. Dalam penelitian ini juga disinggung terkait upaya dalam implementasi Kurikulum Merdeka dengan pengembangan kompetensi guru, melakukan kerja sama pada pihak industri untuk dapat membantu dalam pengembangan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran bernuansakan kerja di industri. Persamaan dari kedua karya

¹⁷ Syanila Indah Mawardani, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023," 2023, hal. 01, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Kurikulum Merdeka yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi permasalahan yang muncul yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin dengan KKG serta pendampingan PMO dan upaya lainnya yang memang dikhususkan untuk guru¹⁹. Persamaan dari kedua karya tulis ini yaitu sama-sama membahas mengenai Kurikulum Merdeka seputar permasalahan dan upaya penanganan. Perbedaannya sendiri yaitu pada jurnal tersebut lebih spesifik membahas mengenai probelamatika yang dihadapi oleh guru secara umum serta upaya yang diusahakan untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada, sedangkan dalam skripsi yang ditulis oleh peneliti berfokus pada implementasi Kurikulum Merdeka yang diarahkan khusus pada pembelajaran Fiqih.

5. Jurnal Faridahtul Jannah, Thooriq Irtifa' Fathuddin, Putri Fatimattus Az-Zahra yang berjudul "*Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022*". Di dalam jurnal tersebut menjelaskan mengenai problematika yang dialami oleh sekolah yang diteliti pada tahun 2022 yang mana salah satu problematika yang dirasa cukup mengganggu yaitu Ketika di kurikulum ini guru dituntut untuk menjalankan suatu proses pembelajaran yang kreatif dengan rancangan modul ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta alur tujuan pembelajaran sehingga nantinya guru tidak seenaknya dalam hal mendesain RPP²⁰. Kesamaan karya ini dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti yaitu pada garis besar

¹⁹ Siti Zulaiha, Tika Meldina, and Meisin, "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 2 (2020): hal. 164, <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v9i2.13974>.

²⁰ F. Jannah, T. Irtifa, and P.F.A. Zahra, "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022," *Al Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 55–65, <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/ay.v4i2.36>.

penelitian, sama-sama membahas terkait Kurikulum Merdeka. Serta perbedaan dari keduanya terletak pada objek pembahasan, dimana pada jurnal ini pembahasan berfokus pada permasalahan sekolah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Namun pada skripsi ini pembahasan berfokus pada proses implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang.

6. Jurnal Muharrom, Aslan, serta Jaelani yang berjudul "*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Sintang*". Hasil dari penelitian ini menjelaskan mengenai perencanaan pembelajaran guru PAI dalam Kurikulum Merdeka Belajar dengan mengikuti pelatihan, menyusun perangkat ajar, membuat materi ajar yang sesuai dengan profil Pelajar Pancasila, menyusun metode dan strategi pembelajaran dan menyiapkan media, alat dan sumber pembelajaran. Kemudian dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar ini guru PAI menggunakan pendekatan alur MERDEKA yang diterapkan pada kegiatan awal, inti serta akhir. Dan dilanjutkan pada tahap evaluasi pembelajaran guru PAI dalam Kurikulum Merdeka Belajar dengan menggunakan model evaluasi sumatif dan formatif²¹. Kesamaan karya penelitian ini dengan skripsi peneliti yaitu terletak pada garis besar pembahasan yaitu mengenai Kurikulum Merdeka Belajar. Sedangkan untuk perbedaan karya tulis di jurnal ini dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti yaitu terletak pada titik fokusnya, penelitian di

²¹ Muharrom Muharrom, Aslan Aslan, and Jaelani Jaelani, "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PUSAT KEUNGGULAN SMK MUHAMMADIYAH SINTANG," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)* 3, no. 1 (2023): hal. 2, <https://jipkl.com/index.php/JIPKL/article/view/35>.

jurnal ini fokus terhadap implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI sedangkan pada skripsi yang ditulis oleh peneliti berfokus pada implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajara fiqih. Terlihat tidak jauh berbeda dikarenakan fiqih merupakan rumpun dari mata pelajaran PAI namun ketika fokus pada salah satu rumpun maka pembahasan yang diangkat akan berbeda karena lebih difokuskan pada salah satu.

Tabel 1- Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Tahun terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Irma Dwi Amalia. <i>"Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Nganjuk"</i> . Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2023.	Membahas Kurikulum Merdeka	Karya ini fokus pada proses implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI sedangkan skripsi peneliti fokus membahas implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Fiqih.	Menjelaskan proses implementasi Kurikulum Merdeka baik dari segi persiapan, pelaksanaan ataupun evaluasi, menganalisis kendala yang dihadapi selama proses implementasi Kurikulum Merdeka di

2.	<p>Syanila Indah Mawardani.</p> <p><i>”Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023”</i>. skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung. 2023.</p>	<p>Membahas Kurikulum Merdeka</p>	<p>Karya ini fokus membahas implementasi Kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran Sejarah, sedangkan skripsi peneliti berfokus pada Impelemntasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Fiqih.</p>	<p>dalam kelas pada MTsN 4 Malang.</p>
3.	<p>Syaiful Mujab, Ade Tutty R. Rosa, Wahyu Satya Gumelar. <i>“Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMK Al Huda Kedungwungu Indramayu)”</i>. Jurnal. Jurnal Pendidikan dan Konseling Universitas Pahlawan Tuanku Tambusi. 2023</p>	<p>Membahas mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka</p>	<p>Karya ini membahas implementasi Kurikulum Merdeka secara umum sedangkan skripsi peneliti fokus membahas mengenai implementasi Kurikulum Merdeka pada proses pembelajaran Fiqih.</p>	

4.	<p>Siti Zulaikha, Tika Meldina, Meisin. <i>“Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar”</i>. Jurnal. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 2020</p>	<p>Membahas Kurikulum Merdeka</p>	<p>Karya ini fokus pada problematika guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka, sedangkan skripsi peneliti fokus membahas implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Fiqih.</p>	
5.	<p>Faridahtul Jannah, Thooriq Irtifa’ Fathuddin, Putri Fatimattus Az Zahra. <i>“Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022”</i>. Jurnal. AI YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan. 2022</p>	<p>Membahas mengenai problematika yang dialami oleh guru selama proses implementasi Kurikulum Merdeka.</p>	<p>Karya ini fokus pada problematika guru dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, sedangkan skripsi peneliti fokus membahas terkait implementasi Kurikulum Merdeka pada proses</p>	

			pembelajaran Fiqih.	
6	Muharrom, Aslan, serta Jaelani. <i>"Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Sintang"</i> . Jurnal. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL). 2023.	Membahas mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka.	Jurnal ini fokus membahas mengenai implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI dijenjang SMK. Sedangkan untuk skripsi peneliti fokus membahas mengenai implementasi Kurikulum Merdeka pada proses pembelajarannya dimana fokus pada pembelajaran fiqih yaitu salah satu rumpun dari mata pelajaran PAI.	

Dari beberapa karya tulis yang dijadikan rujukan bagi peneliti, kebanyakan memiliki kesamaan pembahasan yaitu membahas mengenai implementasi

Kurikulum Merdeka, baik membicarakan terkait proses implementasi serta kendala yang dialami selama proses implementasi Kurikulum Merdeka berlangsung., namun tidak ada yang membahas secara spesifik terkait implementasi Kurikulum Merdeka pada sub mata pelajaran PAI yaitu pada Pembelajaran fiqih. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian dengan arah fokus implementasi Kurikulum Merdeka pada rumpun mata pelajaran PAI yaitu pada pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang sehingga akan didapatkan titik terang untuk peningkatan keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran fiqih itu sendiri.

F. Definisi Istilah

Berpengaruh untuk dapat menunjang judul skripsi yang diteliti maka peneliti menghadirkan definisi istilah guna membatasi dan menjauhi pandangan lain terkait istilah yang digunakan.

Definisi-definisi yang terkait dengan judul yaitu:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu Tindakan dari sebuah perencanaan yang dirancang secara terperinci dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Menurut Usman (2002) ”implementasi mengarah pada suatu kegiatan, aksi, tindakan dari suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar sebuah aktivitas melainkan juga kegiatan yang dilakukan secara terencana dalam mencapai suatu tujuan tertentu”. Implementasi menurut Sudarno dalam bukunya Analisis

kebijakan publik, implementasi adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan menggunakan sarana tau prasarana untuk mendapatkan hasil serta tujuan yang diharapkan. Implementasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses dalam menerapkan atau melaksanakan ide yang telah dirancang dengan maksud agar orang lain dapat menerima dan ikut serta dalam melaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan²².

Implementasi di atas ditekankan menjadi sebuah proses, dimana diartikan sebagai penerapan dari sebuah inovasi yang senantiasa menghasilkan suatu perubahan yang mengarah pada perbaikan. Implementasi dapat berlangsung secara terus menerus sepanjang waktu. Nana Syaodih sebagaimana dikutip oleh Syaifuddin mengemukakan bahwasanya proses dari implementasi meliputi 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta evaluasi²³. Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu cara pelaksanaan dari kegiatan yang terstruktur untuk mencapai tujuan atau hasil yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

2. Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merupakan suatu perangkat yang terbilang penting dalam suatu proses pembelajaran²⁴. Menurut A. Glattorn (1987) kurikulum

²² Miftakhu Rosyad Rosyad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah," *TARBAWI: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2019): hal. 176, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074> How.

²³ Syaifuddin, *Design Pembelajaran dan Implementasinya*, (Ciputat: PT. Quantum Teaching, 2006), hal. 100

²⁴ Volume Nomor P-issn E-issn and Erna Rahmawati, "Konsep Dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 1 (2022): hal. 40, <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>.

adalah sebuah rencana yang dirancang untuk dapat membimbing dalam suatu proses pembelajaran di sekolah, yang mana dapat berupa fisik seperti dokumen, serta aktualisasi dari rancangan-rancangan tersebut. Hal tersebut dilakukan oleh beberapa yang ahli dalam bidangnya²⁵.

Kurikulum merdeka belajar merupakan suatu kurikulum terbaru yang diaplikasikan di Indonesia yang merupakan hasil dari Pengembangan kurikulum. yang mana kurikulum ini dicetuskan oleh kementerian pendidikan dan budaya yaitu mas menteri Nadim Makarim. Kurikulum merdeka yang terbilang baru diterapkan sehingga tidak sedikit sekolah yang banyak mengalami kendala terkait penerapan Kurikulum Merdeka.

Dalam konteks ini, peneliti berusaha meneliti terkait upaya yang akan dilakukan oleh baik sekolah maupun guru fiqih pada MTsN 4 Malang. dalam proses pembahasa upaya, peneliti akan mencakup hal-hal mengenai proses implementasi, kendala yang dihadapi serta upaya yang akan dilakukan.

3. Pembelajaran Fiqih

Fiqih menjadi bagian dari rumpun ilmu Pendidikan Agama Islam yang ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat lebih mengetahui, memahami, menghayati terlebih dalam hal yang berhubungan dengan ibadah keseharian, yang mana hal tersebut menjadi suatu dasar pedoman bagi kita selama hidup di dunia. Pedoman hidup yang didapatkan

²⁵ Nurul Huda, "Manajemen Pengembangan Kurikulum," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): hal. 55, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>.

berasal dari kegiatan bimbingan, pengajara, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan²⁶.

Dari pengertian diatas, yang dimaksud oleh peneliti yaitu pembelajaran fiqh lebih mengedepankan praktek dalam proses pembelajaran, sehingga keterkaitan dengan judul yang peneliti usung terkait Kurikulum Merdeka masih berhubungan dengan baik antara keduanya, sehingga implementasi Kurikulum Merdeka yang tepat akan mengarah pada titik temu pada proses pembelajaran fiqh yang baik di dalam kelas.

Berdasarkan masing definisi masing-masing operasional di atas, maka maksud dari penelitian ini yaitu untuk meneliti mengenai pemberlakuan kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqh dengan menggunakan proses implementasi yang mana dari implementasi itu sendiri memiliki 3 tahapan dari segi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi.

G. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pemahaman dalam pembahasan yang ada dalam penulisan ini, secara umum peneliti akan memberi rincian dalam sistematika kepenulisan yang berawal dari pendahuluan pada Bab I hingga penutup pada Bab V. Peneliti akan menggambarkan Langkah-langkah yang diambil dalam metode penelitian yang digunakan oleh peneliti sampai menghasilkan

²⁶ Niamul Huda, "Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas X Ipa 3 Ma Darussalam Krempyanganom Nganjuk," *Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam* 1, no. 1 (2020): hal. 143, <https://pondokkrempyang.org/wp-content/uploads/2020/07/ARTIKEL-08-EL-BARQIE-1.pdf>.

kesimpulan yang logis. Dibawah ini termasuk pada sistematika kepenulisan yang dijadikan pedoman bagi penulis:

BAB I PENDAHULUAN

Isi dari pendahuluan yaitu mengenai konteks penelitian atau latar belakang diadakannya penelitian ini, masalah yang difokuskan dalam penelitian serta tujuan dari penelitian ini dilakukan. Selain ketiga sub inti yang menjadi pokok dalam pendahuluan terdapat manfaat orisinalitas serta definisi istilah guna menunjang pembahasan penelitian ini dilaksanakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini berisikan kajian teori serta kerangka berfikir, dimana pada bagian kajian teori peneliti akan menjelaskan mengenai teori-teori yang rsesuai dengan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti, sehingga perlu untuk dibahas serta dipahami. Untuk bagian kerangka berpikir, peneliti akan menjelaskan bagaimana alur penelitian ini dilakukan, berawal dari pelaksanaan penelitian sampai pada ketentuan hasil yang mana akan memperoleh kesimpulan dari dilakukannya peneltian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan seputar metode yang akan digunakan oleh peneliti selama proses penelitian ini berlangsung. Mulai dari jenis penelitian, pendekatan yang digunakan selama proses meneliti, lokasi penelitian dilakukan yang bertempat di MTsN 4 Malang, pengolahan data yang didapatkan, analisis data serta prosedur penelitian. Dari sini peneliti akan

melaksanakan penelitian sesuai dengan metode dan susunan rencana yang telah dirancang.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Paparan data dan hasil dari penelitian yang dilakukan akan dijelaskan pada bab ini dengan mencantumkan semua data yang didapatkan pada paparan data serta hasil dari olah data yang dicantumkan pada hasil pembahasan.

BAB V PEMBAHASAN

Peneliti akan mengulas lebih dalam pada bab pembahasan yang didasarkan pada paparan data dan hasil penelitian yang telah diperoleh dan dicantumkan pada bab sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Peneliti akan memberi suatu ringkasan dari keseluruhan hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan data yang telah diolah sesuai dengan rumusan masalah yang ditujukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum diartikan sebagai suatu bentuk tertulis dari kurikulum yang dikemas dalam bentuk pembelajaran. Implementasi diartikan sebagai sebuah pelaksanaan ataupun penerapan, sedangkan kurikulum diartikan sebagai dokumen kurikulum (kurikulum potensial). Maka implementasi kurikulum merupakan sebuah penerapan, ide, ataupun konsep kurikulum potensial yang berbetuk dokumen kurikulum kedalam kuriulum aktual yaitu dalam proses pembelajaran²⁷.

Dalam implementasi kurikulum sendiri yaitu dipengaruhi oleh 3 faktor, sebagai berikut:

- a. Karakteristik kurikukum, dimana meliputi ide baru dari suatu kurikulum serta kejelasan sistem penggunaannya untuk pelaksana di lapangan.
- b. Strategi implementasi, straegi ini yang akan digunakan oleh pelaksana dalam proses implementasi seperti halnya metode, sarana dan prasarana pendukung, serta kegiatan-kegiatan yang memberi dorongan untuk kurikulum digunakan di lapangan.

²⁷ Muhammad Syamsul Arifia, "Implementasi Kurikulum," *Jurnal UNY* 12, no. 1 (2015), <http://muhsyamsularifin.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/1979/2015/12/Implementasi-Kurikulum.pdf>.

- c. Karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap dari pelaksananya yaitu guru, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum tersebut dalam suatu pembelajaran.

2. Konsep Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan suatu hasil dari perbaikan atau Pengembangan kurikulum di Indonesia yang lebih tepatnya hasil dari Pengembangan kurikulum 2013²⁸. Kurikulum Merdeka diresmikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI). Menurut Safitri Kurikulum Merdeka merupakan suatu kurikulum yang dilakukan dengan mengedepankan perkembangan profil peserta didik guna mempunyai jiwa dan nilai yang sama dengan apa yang termuat dalam 5 sila Pancasila²⁹.

Kurikulum Merdeka dirancang dengan menggunakan kerangka kurikulum yang menerapkan pembelajaran intrskulikuler dengan berbasis proyek. Dimensi Kurikulum Merdeka ini mencakup bartakwa kepada Allah dan berakhlakul karimah, beriman, mandiri, memiliki

²⁸ Ummi Inayati, "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad-21," *ICIE: International Conference on Islamic Education* 2, no. 8.5.2017 (2022): hal. 295-296, <http://103.35.140.33/index.php/ICIE/article/view/241>.

²⁹ Andriani Safitri, Dwi Wulandari, and Yusuf Tri Herlambang, "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): hal. 7078, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>.

kebinekaan universal, gotong royong, kreatif serta mampu bernalar dengan kritis³⁰.

Kurikulum Merdeka merupakan suatu kurikulum pembelajaran yang bersifat intrakurikuler yang mana pembelajaran yang dilakukan dengan mamaksimalkan konten untuk dapat menetapkan peserta didik mempunyai waktu yang sesuai untuk dapat *explore* lebih terhadap keterampilan yang dimiliki³¹. Untuk struktur kurikulum merdeka pada MTs terdiri dari 2 fase yaitu fase D dan E. Fase D untuk kelas VII dan VIII, sedangkan fase E untuk kelas IX, dari dua fase yang ada maka pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang mengedepankan sistem pembelajaran *student center*, dimana guru bukan lagi menjadi sosok yang sepenuhnya mengambil alih proses pembelajaran di dalam kelas, melainkan guru disini berfungsi sebagai fasilitator bagi peserta didik. Konsep *student center* disini memberikan banyak peluang bagi peserta didik untuk lebih kreatif dan inovatif selama proses pembelajaran³².

³⁰ Mumayzizah Miftahul Jannah and Harun Rasyid, "Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): hal. 198, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>.

³¹ Amalia, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Di Man 1 Nganjuk," hal. 33.

³² Suvriadi Pangabean et al., *Sistem Student Center Learning Dan Teacher Center Learning*, ed. Arif Munandar, *Media Sains Indonesia* (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2021), hal. 2-3.

Menurut Omar Hamalik pada bukunya yang berjudul "Kurikulum dan Pembelajaran" disebutkan bahwasanya Pada tahapan implementasi kurikulum sendiri terdapat tiga bagian yang menyertai, yaitu³³:

- Tahap perencanaan, dimana dalam tahap ini telah ditetapkan secara tertulis jelas terkait visi dan misi dari satuan pendidikan tersebut.
- Tahap pelaksanaan, dalam tahap ini berbagai arahan serta dukungan akan dilibatkan penuh untuk dapat melakukan kegiatan secara maksimal sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan porsi.
- Tahap evaluasi hasil, dalam tahap ini merupakan bagian akhir dari tahap implementasi kurikulum yang dilakukan. Setelah semua proses dilaksanakan terutama pada proses pelaksanaan, dimana dari proses pelaksanaan tersebut perlu adanya penilaian akhir untuk menentukan tindakan selanjutnya yang dapat diambil dalam proses perbaikan implementasi itu sendiri.

b. Tujuan Implementasi Kurikulum Merdeka

Pendidikan di negara kita Indonesia yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang mana untuk mengejar tujuan pendidikan dibutuhkannya sebuah kurikulum yang memudahkan proses pendidikan yang dilakukan. Kurikulum Merdeka hadir memiliki tujuan untuk memerdekakan pendidikan dnegan cara memberi kebebasan

³³ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 183-185.

berpikir dan kebebasan berinovasi bagi peserta didik³⁴. Untuk itu perlu adanya penerapan kurikulum yang baik dan benar.

Penerapan Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya diterapkan oleh semua jenjang Lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, hanya beberapa lembaga pendidikan yang menjadi sekolah penggerak yang mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara keseluruhan. Hal ini dilakukan untuk adanya transformasi dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah³⁵. Program sekolah penggerak akan dilakukan dengan bertahap dan memerlukan pendampingan secara berkesinambungan untuk itu³⁶.

Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar dirancang berdasarkan teori belajar konstruktivisme. Dimana pendidikan memberi peluang untuk peserta didik supaya bisa menyuarakan pendapat dengan penuh kepercayaan diri bukan dengan didasari rasa terpaksa³⁷. Menurut J. Piaget mengungkapkan bahwasanya ilmu pengetahuan merupakan konstruksi atau pembentukan dari kita dalam menganalisis suatu hal. Maka dari itu seseorang yang mengalami proses belajar, berarti dia

³⁴ Rendika Vhalery, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono, "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur," *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): hal. 185, <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.

³⁵ Fahrian Firdaus Syafi'i, "Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0"* 1, no. 1 (2021): hal. 41, <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1049>.

³⁶ Jannah and Rasyid, "Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini," hal. 199.

³⁷ Nur Hakiky, Siti Nurjanah, and Endang Fauziati, "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme," *Tsaqofah* 3, no. 2 (2023): hal. 198, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i2.887>.

sedang melalui proses pembentukan pengetahuan secara aktif yang bukan hanya menerima ilmu dari guru secara terus menerus³⁸.

Selain itu tujuan dari implementasi kurikulum merdeka sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Utami Munandar yaitu seseorang siswa akan dapat mengaktualisasikan kreatifitas dirinya dengan menggunakan semua bakat yang dimiliki secara mandiri yaitu dengan cara dikembangkan atau diasah. Maka proses mengasah tersebut melalui inovasi dari pendidik dalam proses pembelajaran³⁹.

c. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk menjadi pembaharuan dari kurikulum sebelumnya. Dan beberapa Karakteristik unggul dari Kurikulum Merdeka belajar yaitu⁴⁰:

- Mengutamakan pembelajaran yang berbasis proyek dengan dirancang untuk mengembangkan *soft skill* yang sesuai dengan karakteristik pelajar Pancasila.
- Berfokus pada materi mendasar supaya memiliki waktu lebih banyak untuk pembelajaran kompetensi dasar seperti halnya literasi serta numerasi yang lebih mendalam.

³⁸ Ndaru Kukuh Masgumelar and Pinton Setya Mustafa, "Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan," *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): hal. 50, <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>.

³⁹ Kusuma W Heny and MR Fauzatul, "Pentingnya Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Kreativitas Siswa Di Masa Depan," *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 2016, hal. 272, <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/PIS-FoE/article/view/98>.

⁴⁰ Amelia Rizky Idhartono, "Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak Tunagrahita," *DEVOSI: Jurnal Teknologi Pembelajaran* 6, no. 1 (2022): hal. 93, <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/devosi.v6i1.6150>.

- Fleksibilitas bagi guru untuk dapat melakukan proses pembelajaran di dalam kelas dengan menyesuaikan kemampuan peserta didik, serta menyesuaikan dengan konteks muatan lokal.

Konsep fleksibilitas dalam proses pembelajaran menurut Munif Chatib menekankan bahwasanya peserta didik harus diberikan kebebasan untuk dapat menggali minat mereka sendiri. Dimana ketika minat siswa sudah terbangun maka keingintahuan dan motivasi belajar mereka akan meningkat⁴¹. Begitupun pada guru, guru diberikan kebebasan untuk mengelola pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan karakteristik siswanya. Dengan begitu dari siswa ataupun guru dapat sama-sama mencapai tujuan pembelajaran dengan proses pembelajaran yang sesuai.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kurikulum Merdeka

a. Faktor Pendukung Kurikulum Merdeka

Keberhasilan suatu implementasi Kurikulum Merdeka di suatu Lembaga pendidikan tentunya tidak luput dari beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan dari penerapan Kurikulum merdeka. Adapun faktor pendukung yang dapat berasal dari pengaruh dari dalam maupun pengaruh dari luar⁴².

- Faktor internal

⁴¹ Devi, Asbari, and Anggel, "Kurikulum Merdeka Yang Memerdekakan Manusia: Perspektif Munif Chatib," hal 50.

⁴² Abdul Khafid Anridzo, Imron Arifin, and Dwi Fitri Wiyono, "Implementasi Supervisi Klinis Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): hal. 8814-8815, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3990>.

Faktor pendukung dari dalam selama proses penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah yaitu dapat berasal dari guru yang paham terkait teknis penerapan kurikulum Merdeka dengan benar, kemudian sekolah yang memberikan fasilitas penuh terhadap penerapan Kurikulum Merdeka. Faktor dari dalam ini akan membantu penerapan Kurikulum Merdeka dapat berjalan dengan baik, karena semua komponen sekolah berperan dalam hal tersebut.

- Faktor Eksternal

Pengaruh dari luar untuk dapat menunjang penerapan Kurikulum Merdeka dapat berasal dari kerjasama sekolah dengan pihak sekolah lain. Ataupun keterlibatan sekolah dengan agenda kemendikbud yang telah disediakan untuk proses bimbingan penerapan Kurikulum Merdeka.

b. Faktor Penghambat Kurikulum Merdeka

Adapun selain faktor pendukung dari proses penerapan Kurikulum Merdeka, terdapat faktor yang menghambat dari suatu keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah baik dari faktor internal maupun eksternal.

- Faktor Internal

Untuk faktor internal yang berasal dari dalam dimaksudkan dalam suatu kendala yang muncul dari kurikulum itu sendiri sehingga dapat menghambat keberlangsungan penerapan Kurikulum Merdeka. Seperti: kelemahan dalam konstruksi kurikulum baik dari

perencanaan maupun penerapannya, kesalahan dari isi kurikulum, kesesuaian isi kurikulum dengan kondisi lapangan yang terjadi.

- Faktor Eksternal

Faktor eksternal disini yaitu yang berasal dari luar kurikulum tersebut, berupa pengelola kurikulum atau dari proses penerapan yang kurang tepat. Seperti: faktor pendidik yang berhubungan langsung dengan kompetensi, faktor budaya sekolah yang kurang menyatu dengan Kurikulum Merdeka, faktor sarana dan prasarana kurang memadai dalam pelaksanaan penerapan Kurikulum Merdeka⁴³.

4. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Fiqih menurut pengertian bahasa yaitu pemahaman yang dilakukan secara mendalam dengan mengerahkan potensi akal. Menurut Arif Sharifudin ilmu fiqih menjadi salah satu cabang ilmu islam yang mengkaji tentang hukum syar’I yang berhubungan dengan perilaku seorang muslim⁴⁴. Hukum yang dimaksudkan memiliki kaitan dengan amal ibadah atau bersifat praktis (*amaliyah*) bagi umat muslim yang mana hukum tersebut tentu berdasarkan dengan dalil yang ada dan rinci⁴⁵. Dengan kata lain ilmu fiqih merupakan suatu cabang ilmu yang

⁴³ Yunita et al., “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar,” *Jambura Journal of Education Management* 4, no. 1 (2023): hal. 21, <https://doi.org/https://doi.org/10.37411/jjem.v4i1.2122>.

⁴⁴ Arif Shaifudin, “Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih,” *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 1, no. 2 (2019): hal. 205-206, <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v1i2.170>.

⁴⁵ Ahmad Fatoni and Rusydi Rusydi, “Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih,” *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6, no. 1 (2020): hal. 198, https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1,%20March.137.

isinya mengarah pada peraturan hidup manusia secara individu maupun kelompok⁴⁶.

Secara istilah, fiqih merupakan suatu paham yang mendalam, seperti yang telah tersirat di dalam Al-Qur'an surat Thaha ayat 27-28:

وَاخْلُ عُنُقَهُ مِّن لِّسَانِي يَفْقَهُوا قَوِيًّا

Artinya: *"dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku. Supaya mereka mengerti perkataanku"*.

Dari ayat di atas dapat diuraikan bahwasanya ilmu fiqih merupakan ilmu yang didalamnya mengkaji mengenai hukum islam yang mana butuh pemahaman mendalam untuk dapat mengerti hal terkait. Sehingga dalam pembelajaran fiqih di dalam kelas dapat ditekankan perihal pemahaman terkait materi yang diajarkan.

Pembelajaran sendiri merupakan proses perubahan perilaku peserta didik sebagai bentuk hasil interaksi dari peserta didik itu sendiri ataupun guru sebagai pendidik terhadap suatu lingkungan belajar dengan maksud memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Tujuan dari pembelajaran itu sendiri yaitu untuk menumbuhkan kemampuan atau keterampilan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung. Maka dari sini pembelajaran fiqih mempunyai tujuan untuk peserta didik dapat memhami terkait materi yang ada dalam

⁴⁶ Abid Hifni Muhammad, "Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022.," *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies* 2, no. 2 (2022): hal. 15, <https://doi.org/10.28926/sinda.v2i2.444>.

mata pelajaran fiqih dan dituntut untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari⁴⁷.

Pembelajaran fiqih yang ideal yaitu pembelajaran fiqih yang mampu mengarahkan serta mempersiapkan peserta didik untuk bisa mengenal, memahami, menghayati materi-materi fiqih, terutama dalam hal beribadah sehari-hari yang mana hal tersebut menjadi dasar pedoman bagi hidup individu. Proses pembelajaran tersebut dilakukan dengan melalui bimbingan, pengajaran, latihan, pembiasaan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas⁴⁸.

b. Tujuan dan Fungsi Mempelajari Fiqih

Fiqih menjadi bagian dari Syari'at Islam, maka dapat dibilang bahwa tujuan fiqih juga berkaitan dengan tujuan syari'at Islam itu sendiri. Namun tujuan ilmu fiqih lebih rinci dan tegas daripada tujuan Syari'at, hal ini dikarenakan objek dari ilmu fiqih ini adalah perbuatan orang mukallaf dalam melakukan segala aktifitas di dunia dalam mendidik Rohani serta jiwanya. Maka tujuan dari ilmu fiqih sendiri yaitu⁴⁹:

⁴⁷ Abdul Hamid Wahid, Muhammad Mushfi El Iqbali, and Sofiatul Maimuna, "Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh," *Edureligia* 05, no. 01 (2021): hal. 6, ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia.

⁴⁸ Zaenudin Zaenudin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Strategi Bingo," *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2015): hal. 302, <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.796>.

⁴⁹ Nurul Afifah, "Pendekatan Humanistik Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Fiqih," *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 16, no. 2 (2011): hal. 8, <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/akademika/article/view/179>.

1. Melakukan ibadah sholat secara lengkap baik sesuai rukun dan sifat-sifatnya, dapat memberi asupan bagi rohani serta mensucikan jiwa sehingga dapat menjadi dasar kebaikan untuk diri sendiri⁵⁰.
2. Melakukan ibadah zakat secara Ikhlas, yang mana membantu membimbing diri memiliki sifat sosial serta membersihkan jiwa dari sifat tamak dan pelit, yang berfungsi untuk membenahi ikatan antara yang kaya dengan yang miskin.
3. Melakukan ibadah puasa secara Ikhlas, berfungsi untuk menguatkan kesadaran guna memperoleh ketaqwaan yang menjadi kunci dari segala kebaikan.
4. Menunaikan ibadah haji dengan penuh keikhlasan, memberi pengalaman serta wawasan yang lebih luas mengenai kebesaran Allah SWT.
5. Menjalankan muamallah, transaksi jual beli (berdagang) serta penyewaan, pegadaian, titipan dan sebagainya yang mana didasari dengan rasa Amanah dan jujur serta meninggalkan semua kegiatan yang dapat membebani yang lainnya.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwanya tujuan dari mempelajari ilmu fiqih yaitu untuk mengerti hukum yang ditentukan oleh syari'at islam yang didalamnya tertuang nilai spiritual sebagai panduan hidup untuk kehidupan pribadi dan sosial.

⁵⁰ Firman Mansir and Halim Purnomo, "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah," *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies* 5, no. 2 (2020): hal. 175, <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i2.538>.

c. Lingkup Pembelajaran Fiqih

Ruang lingkup pembelajaran fiqih dalam jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah terfokus pada beberapa aspek:

1. Fiqih ibadah, yang mana melingkupi ketentuan serta tata cara thoharoh, sholat fardhu, sholat sunnah dan sholat dalam keadaan tertentu, sujud, adzan dan iqomah, berdzikir serta berdoa selepas sholat, puasa, zakat, haji dan umroh, qurban dan aqiqah, makanan, perawatan dan ziarah kubur. Hal ini berfungsi dalam hal menuntun iman atau meningkatkan ketaatan beribadah kepada peserta didik dengan cara memberi contoh, pembiasaan peserta didik, menegakkan disiplin, memotivasi, serta menciptakan suasana yang memberi pengaruh positif bagi pertumbuhan positif peserta didik⁵¹.
2. Fiqih Muamalah dalam ruang lingkup ketentuan dan hukum jual beli, qirodh, riba, sewa-pinjam, hutang piutang, gadai, serta upah⁵².

B. Kerangka Berfikir

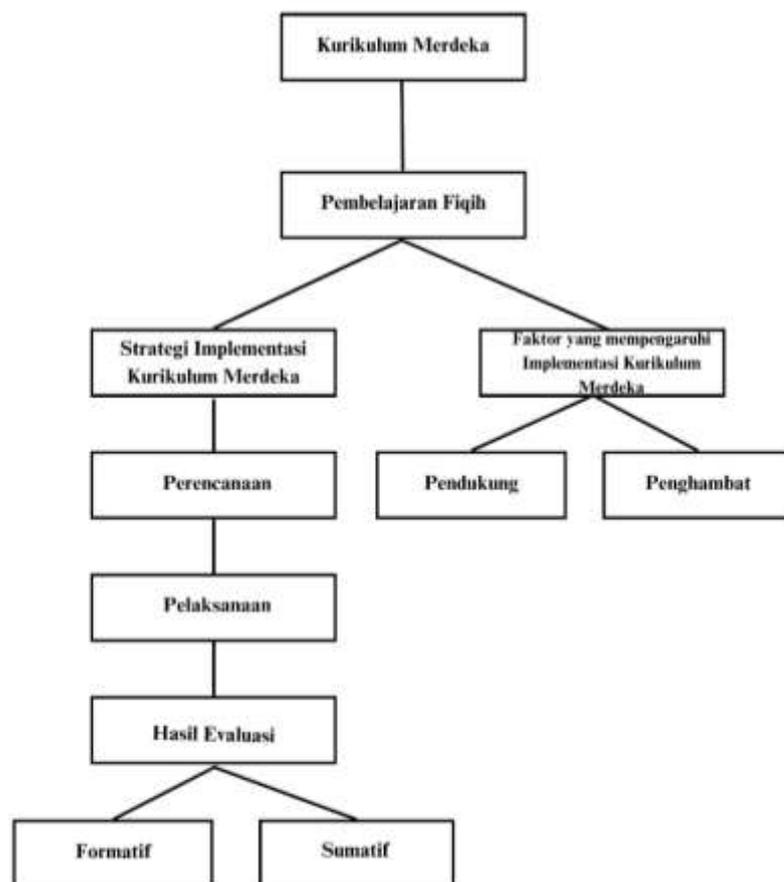
kerangka berpikir dalam penelitian akan menghubungkan antara konsep satu dengan konsep yang lain dari masalah yang diteliti, yang berguna untuk menjelaskan dengan detail mengenai topik yang akan di bahas. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini berdasarkan tinjauan pustaka di atas

⁵¹ Mahrum Mahrum, Fahrurrozi Fahrurrozi, and Deddy Ramdhani, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IBADAH SHALAT FARHU PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI MTs NW IJOBALIT) KECAMATAN LABUHAN HAJI KABUPATEN LOMBOK TIMUR," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023): hal. 707, <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4764>.

⁵² Rizky Wahyu El-fitri, Universitas Hasyim, and Universitas Hasyim, "IMPLEMENTASI MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS SALAFIYAH SYAFI ' IYAH SEBLAK," *EL-ISLAM: Education, Learning and Islamic Journal* 4, no. 2 (2022): hal. 87, <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/el-islam/article/view/3238>.

bahwasanya pada umumnya, implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran fiqih menitik beratkan pada pembahasan strategi implementasi yang memuat perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Dan dalam keterakitan ketiga tahap tersebut disertai dengan faktor yang dapat mempengaruhi ketiga tahap tersebut baik faktor pendukung ataupun penghambat, maka peneliti menyediakan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 1 - Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan dalam memahami serta menggali informasi yang dibutuhkan dari persoalan yang ada. Penelitian kualitatif juga disebut dengan *interpretative research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai suatu proses eksplorasi yang mengedepankan pendekatan makna⁵³, pemikiran, definisi kondisi tertentu, dan lebih berfokus mengenai hal yang memiliki kesinambungan dengan kehidupan⁵⁴.

Jenis penelitian yang dilakukan disini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, karena informasi yang didapatkan guna menunjang usaha penelitian diungkapkan dalam model pernyataan atau kalimat yang tertuang konteks dari topik penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif untuk menunjang realitas penelitian. Menurut Sugiyono metode kualitatif sendiri merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang bersifat alamiah⁵⁵, sehingga penelitian ini memilih metode

⁵³ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): hal. 146, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

⁵⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, ed. Retno Ayu Kusumaningtyas, *Bumi Aksara*, 1st ed. (Jakarta: PT. Cahaya Prima Sentosa, 2014), hal. 10.

⁵⁵ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, cetakan ke (Bandung: ALVABETA, CV, 2021), hal. 9, https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&keywords=.

kualitatif dikarenakan sifat dari obyek yang diteliti bersifat alamiah atau lapangan.

Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu istilah yang dipakai dalam penelitian kualitatif dimana digunakan pada suatu kajian yang deskriptif. Deskriptif kualitatif berfokus dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti kepada objek yang akan diteliti. Pertanyaan yang dicanangkan seputar siapa, apa, dimana, serta bagaimana suatu kejadian atau peristiwa tersebut dapat terjadi, sehingga dari data yang didapatkan dapat dikaji secara mendalam serta menemukan hasil yang didapatkan dari peristiwa tersebut⁵⁶.

Dengan mempertimbangkan segala aspek, alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu karena peneliti ingin mendeskripsikan kondisi yang diteliti dengan menggambarkan secara jelas dan akurat. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif ini diharapkan upaya penerapan Kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang dapat dideskriptifkan dengan teliti dan lebih mendalam. Maka secara operasional penelitian yang dilakukan dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif peneliti akan dapat lebih dekat dengan objek penelitian dalam proses pengambilan dan pengolahan data, sehingga pemahaman yang didapatkan diperoleh secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi atau sebuah area dimana menjadi tempat penelitian dilaksanakan. Menentukan lokasi penelitian merupakan

⁵⁶ Wiwin Yuliani, "METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING," *Quanta* 2, no. 2 (2018): hal. 83-84, <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>.

salah satu langkah utama dalam penelitian, hal ini dikarenakan akan membantu peneliti dalam melakukan atau memperoleh data penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilangsungkan di MTsN 4 Malang yang spesifiknya terletak di Dusun Krajan, Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Kode pos: 65176, Provinsi Jawa Timur.

Peneliti memiliki alasan dalam menentukan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu:

- a. Latar belakang sekolah yang menganut pada sistem keagamaan sehingga terdapat mata pelajaran yang menjadi salah satu tujuan dari penelitian ini.
- b. MTsN 4 Malang adalah salah satu sekolah yang masih terbilang baru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, yang mana penerapan Kurikulum Merdeka masih difokuskan pada kelas VII di tahun ajaran 2022/2023.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti memiliki peran sebagai instrumen utama dari penelitian. Pada awalnya penelitian kualitatif masih belum jelas dan pasti terkait permasalahannya, jadi pihak yang menjadi instrumen yaitu peneliti itu sendiri. Namun setelah masalah yang akan diteliti sudah jelas, maka suatu instrumen yang ada dapat dikembangkan⁵⁷.

Oleh sebab itu kehadiran peneliti di lapangan sangat dianjurkan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berfungsi sebagai pengawas, pengumpul data, perencana serta pelapor hasil penelitian. Pada proses

⁵⁷ Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, 2014, hal. 157.

penelitian disini, peneliti akan dibantu oleh beberapa pihak sekolah di MTsN 4 Malang seperti halnya guru fiqih, waka kurikulum, serta siswa kelas VII & VII.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu hal yang dapat menyediakan informasi atau data yang dibutuhkan peneliti guna menunjang penelitian yang akan dilakukan. Dengan begitu, subjek dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, wakil kepala sekolah kurikulum, guru mata Pelajaran fiqih dan peserta didik kelas VII & VIII di MTsN 4 Malang.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data merupakan subyek dari mana data dihasilkan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dimaknai sebagai suatu realita yang ada dengan memiliki fungsi sebagai sumber data untuk merangkai suatu pendapat serta keterangan yang benar guna penalaran dan penyelidikan selama proses penelitian dilakukan.

Data yang dihasilkan dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang digunakan pada proses penelitian yang dikumpulkan baik melalui wawancara, observasi, dokumentasi yang mana data-data tersebut diterima langsung dari sumber data seperti informan atau responden serta berkas data⁵⁸. Sedangkan untuk data sekunder merupakan data yang bersifat pendukung atau pelengkap dari data utama.

⁵⁸ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Sar Jumiati, 1st ed. (Padang: Sukabumi Press, 2008), hal. 42, <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/aucjd>.

Yang termasuk dalam data sekunder disini dapat berupa literatur, buku dan lainnya.

Dalam penelitian ini akan menggunakan data ddari sua sumber yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber primer peneltian berlangsung. Sumber data primer yang peneliti peroleh dari kegiatan wawancara serta observasi meliputi:

- a. Perizinan dan Wawancara singkat dengan kepala madrasah MTsN 4 Malang
- b. Wawancara kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum MTsN 4 Malang
- c. Wawancara kepada guru mata pelajaran fiqih di kelas VII & VIII MTsN 4 Malang
- d. Wawancara kepada siswa kelas VII & VIII MTsN 4 Malang
- e. Observasi terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MTsN 4 Malang terutama pada proses pembelajaran fiqih di kelas VII MTsN 4 Malang,

Menurut Ahmad Rijali, sumber data utama dapat ditulis atau direkam melalui *video* ataupun *audio tapes*, pengambilan foto atau dokumentasi lainnya⁵⁹.

⁵⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): hal. 86, <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

2. Data Sekunder

Menurut Wahidmurni contoh dari data sekunder ini yaitu dapat berupa dokumen yang ada di lembaga, dan berkas lainnya itu termasuk dalam data sekunder⁶⁰.

Data sekunder dalam penelitian ini bersal dari data sekolah dan berbagai literatur yang sesuai dengan pembahasan yang diangkat oleh peneliti. Maka peneliti akan mengambil beberapa sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data tambahan sebagai penguat dari data utama yang akan didapatkan, meliputi:

- a. Sejarah atau profil MTsN 4 Malang
- b. Visi dan Misi MTsN 4 Malang
- c. Struktur kepengurusan MTsN 4 Malang
- d. Kondisi Sekolah MTsN 4 Malang
- e. Data Sarana dan Prasarana MTsN 4 Malang

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, penelitian ini memakai beberapa teknik pengumpulan data dalam studi lapangan seperti observasi, wawancara serta dokumentasi yang diperoleh dari lokasi penelitian, yaitu dari MTsN 4 Malang.

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah cara dalam mengumpulkan suatu data yang dilakukan dengan cara mengamati dan dilakukan pencatatan

⁶⁰ Wahidmurni, "PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF," *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* 01 (2017): hal. 9, <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>.

yang sistematis selama proses pengamatan dalam kejadian yang ditujukan sebagai sasaran pengamatan. Observasi dilakukan guna memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka proses observasi harus dilakukan secara sistematis sesuai prosedur yang ditentukan bukan hanya sekedar kebetulan, hal ini dilakukan agar hasil observasi dapat memberikan segala kemungkinan yang mendukung untuk ditafsirkan secara ilmiah⁶¹.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dalam mendapatkan data yang analitis mengenai:

- a. Gambaran umum terkait lokasi penelitian yang berhubungan dengan letak geografis MTsN 4 Malang.
- b. Pergerakan sekolah dalam mengupayakan proses penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Fiqih di kelas.
- c. Proses pembelajaran di dalam kelas dengan mengaplikasikan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran fiqih, baik terkait perencanaan (upaya yang dilakukan), pelaksanaan (termasuk kendala yang dialami), serta evaluasi pembelajaran.
- d. Kondisi sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh sekolah dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Fiqih, baik ruang kelas, komputer, dan lainnya.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu bentuk pengumpulan data dengan melakukan suatu pembicaraan kepada pihak-pihak informan yang akan memberikan paparan data terkait penelitian yang dilakukan. Wawancara

⁶¹ Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): hal. 221, <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

yang dilakukan memiliki alur dari informal ke formal bukan hanya sekedar percakapan biasa yang dilakukan oleh dua orang, melainkan percakapan yang dilakukan memiliki tujuan yang jelas untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan⁶².

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara mengenai upaya yang dilakukan baik oleh sekolah maupun guru dalam proses penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan serta hasil. Beberapa informan yang dituju sebagai sumber data dalam penelitian yaitu:

- a. Kepala Madrasah MTsN 4 Malang
 - b. Waka bidang Kurikulum MTsN 4 Malang
 - c. Guru mata pelajaran Fiqih kelas VII & VIII MTsN 4 Malang
 - d. Siswa kelas VII & VIII MTsN 4 Malang
3. Dokumentasi (*dokumenter*)

Dokumentasi merupakan suatu pernyataan mengenai kejadian atau aktivitas nyata dengan membuat catatan tertulis yang sistematis. Dokumentasi menjadi sebuah teknik pengumpulan data yang sapat bersumber dari data lainnya baik berupa dokumen tertulis ataupun terekam. Kegiatan dokumentasi sendiri meliputi identifikasi, pelaksanaan, serta penyimpanan⁶³. Dokumentasi yang termuat dalam penelitian ini meliputi data pergantian kurikulum, perencanaan serta dokumen akademik yang terkait dengan penelitian.

⁶² Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): hal. 35, <https://doi.org/https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

⁶³ Blasius Sudarsono, "Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi," *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 27, no. 1 (2003): hal. 8, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v27i1.67>.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji validitas atau keabsahan data, peneliti menerapkan uji kredibilitas dengan menerapkan triangulasi data. Triangulasi data merupakan sebuah teknik pengumpulan dimana proses penggabungan berbagai data dan sumber yang telah ada. Fakta yang didapatkan tidak selamanya merupakan data, maka dari itu perlu adanya pengecekan ulan dari data beragam yang didapatkan, dengan triangulasi data dapat menghindari hadirnya keraguan⁶⁴.

Data yang didapatkan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung perlu divalidasi, maka disini peneliti memilih metode triangulasi data untuk teknik validasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber makna yaitu dengan mengambil perbandingan dan mengkaji ulang informasi atau data yang diperoleh dari sumber informasi. Sebagai contoh, observasi yang diikuti dengan wawancara, pernyataan publik dengan asumsi pribadi, hasil wawancara dengan dokumen pendukung.

Data terkait Kurikulum Merdeka yang peneliti butuhkan tidak hanya diambil dari satu sumber informasi saja seperti kepada Kepala Madrasah, Waka bidang kurikulum, melainkan disini peneliti juga perlu mewancarai guru fiqih kelas VII & VIII dan juga siswa kelas VII & VIII MTsN 4 Malang, serta dokumen pendukung dalam proses penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang.

⁶⁴ Moh. Zamili, "Menghindar Dari Bias: Praktik Triangulasi Dan Kesahihan Riset Kualitatif," *Jurnal Lisan Al Hal: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan* 7, no. 2 (2015): hal. 294, <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v9i2.97>.

H. Analisis Data

Dalam kegiatan pengumpulan data penelitian kualitatif dari berbagai sumber, yang mana sumber-sumber tersebut didapatkan melalui berbagai macam teknik pengumpulan. Kegiatan analisis data juga diperlukan secara terus menerus hingga data yang didapatkan lengkap dan padat. Penyusunan analisis data kualitatif tidak berbentuk bagan klasifikasi, tetapi berupa suatu kumpulan data atau beberapa kalimat yang sudah diuraikan dengan khusus.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu seputar pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Berikut yaitu teknik-teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Pengumpulan data

pengumpulan data merupakan suatu tahapan penting dimana suatu teknik pengumpulan data yang baik akan memperoleh data yang valid serta bersih. Peneliti memperoleh data melalui proses observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan di MTsN 4 Malang serta mencari strategi yang tepat dengan menekankan terhadap proses pengumpulan data⁶⁵.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data mengarah pada proses pemilihan, penyederhanaan serta transformasi data yang mendekati pada keseluruhan dari bagian, catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen serta

⁶⁵ Mujdia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2011, hal. 1, <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>.

materi yang mendukung⁶⁶. Dalam penelitian ini langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti yaitu menyeleksi, menyederhanakan, mengabstraksi serta mengubah data yang didapatkan di lokasi penelitian yaitu di MTsN 4 Malang baik dari transkrip wawancara, catatan dan lain sebagainya. Peneliti akan melakukan kondensasi data dengan cara mencari suatu kesimpulan berupa kerangka kerja konseptual, kasus, pertanyaan penelitian serta pengumpulan data yang dirasa paling relevan untuk digunakan. Lalu untuk hasil pengumpulan data itu sendiri peneliti melanjutkan dengan menulis ringkasan, mengembangkan kategori, yang dihasilkan serta penulisan memo analisis. Hal demikian dilakukan sedari peneliti terjun ke lapangan dalam memperoleh data.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyajikan semua informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan data yang mana akan mengarah pada kesimpulan⁶⁷. Setelah proses kondensasi data maka selanjutnya data akan disajikan oleh peneliti dengan maksud untuk dapat ditarik kesimpulan nantinya.

Maka dari perolehan data yang telah didapatkan di MTsN 4 Malang serta kondensasi data yang dilakukan oleh peneliti, maka data yang sekiranya relevan tersebut disajikan berdasarkan fokus permasalahan yang ada untuk nantinya dapat disimpulkan dengan baik.

⁶⁶ Ai Purnamasari and Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren," *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2021): hal. 211, <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>.

⁶⁷ Amirotn Sholikhah, "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (1970): hal. 348, <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>.

4. Penarikan Kesimpulan

Akhir rangkaian dari proses analisis data yaitu menarik kesimpulan. Pada proses pengumpulan data, peneliti akan mencari makna dalam hal yang dibutuhkan, alur sebab akibat dan lainnya. Maka dalam proses penarikan kesimpulan ini peneliti memiliki tujuan untuk memadatkan penjelasan yang lebar dan panjang menjadi beberapa point detail yang sudah mencakup atau mewakili semua pembahasan yang diteliti yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan di awal.

I. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian yang dilakukan, terdapat 4 tahap prosedur atau langkah penelitian yang meliputi:

1. Tahap Pendahuluan atau Perencanaan

Peneliti melakukan observasi lapangan guna membaca keadaan lingkungan dari lembaga pendidikan yang dituju. Yang dilanjutkan dengan konsultasi kepada dosen wali peneliti terkait judul serta menyusun kerangka konseptual serta mempersiapkan dalam proses pengumpulan data. Peneliti melakukan tahap perencanaan jauh sebelum pembuatan proposal skripsi dengan mengunjungi lokasi penelitian secara langsung di MTsN 4 Malang pada rentang bulan April sampai dengan Juni 2023.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan konsultasi terkait judul penelitian dan penyusunan konsep penelitian kepada dosen pembimbing, peneliti melakukan observasi lanjutan serta wawancara kepada subjek penelitian

guna menggali informasi data yang akan digunakan untuk menunjang penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis sesuai dengan ketentuan.

3. Tahap Penyelesaian

Peneliti akan menyusun kerangka laporan hasil penelitian yang dilakukan yang diiringi dengan konsultasi pada dosen pembimbing guna menyempurnakan karya tulis skripsi ini sebagai tugas akhir yang kemudian sampai pada pemaparan hasil laporan kepada pihak-pihak berwenang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MTsN 4 Malang

Secara historis, MTsN 4 Malang berdiri bukan langsung berdiri sebagai lembaga pendidikan Madrasah, melainkan sekolah kejuruan Pendidikan Guru Agama (PGA 4 tahun) dengan kepala sekolah bapak Ismail Abdul Kadir, BA yang berasal dari Sumbawa yaitu pada tahun 1974 di Kecamatan Sumbermanjing Wetan yang tepatnya di desa Harjokuncaran Kabupaten Malang. Kemudian pada tahun 1978 terdapat peraturan pemerintah bahwasanya PGA hanya dipusatkan pada PGA Negeri Malang, maka PGA yang ada di Harjokuncaran selama 4 tahun diubah menjadi SMP Darul Ulum dengan kepala sekolah bapak M. Gufron Busro, BA yang berasal dari Jombang. Beliau menjadi kepala sekolah hanya selama 2 tahun (1978 s/d 1980) dikarenakan beliau harus kembali ke daerah asalnya, maka setelah itu jabatan kepala sekolah dipegang oleh bapak M. Sairi, BA yang berasal dari Pujon, beliau menjabat menjadi kepala sekolah dari tahun 1980 s/d 1982.

Pada masa bapak M. Sairi, BA tahun 1980, SMP Darul Ulum juga mulai merintis untuk menjadi MTsN Filial (kelas jauh) Malang II di Harjokuncaran yang mana dipimpin oleh bapak Imam Asy'ari yang berasal dari MTsN Malang II. Hal tersebut tidak berlangsung lama sehingga bapak Imam Asy'ari harus ditarik kembali ke MTsN Malang II

dan pimpinan Filial digantikan oleh bapak Anwari, BA yang berasal dari Gedok hingga tahun 1989, dan tepat pada tahun tersebut bapak Anwari, BA diangkat menjadi PPAI (Penilik Pendidikan Agama Islam) wilayah Kecamatan Sumbermanjing Wetan sehingga kepemimpinan Filial digantikan oleh Drs. Imam Basori yang berasal dari Kepanjen hingga tahun 1993.

Tepat pada 24 Oktober 1993 terjadi perubahan status dari MTsN Filial menjadi MTs Negeri penuh, dengan pimpinan atau kepala sekolah bapak Drs. Imam Basori yang berlangsung hingga tahun 2001, sampai pada akhirnya bapak Drs, Imam Basori dimutasi ke MTsN Malang III di Gondanglegi dan kepala sekolah MTs Negeri Harjokuncaran dikepalai oleh Drs. Mahfudh Shodar yang berasal dari Tuban sampai dengan tahun 2003 akhir. Dan kemudian beliau dimutasi ke MTsN Lawang sehingga kepala sekolah MTsN Harjokuncaran digantikan oleh H. Moch. Sodik, M.Ag yang berasal dari MTsN Malang III Gondanglegi mulai dari 01 Oktober 2003 s/d 01 Oktober 2009 dikarenakan beliau harus dimutasi ke MAN Turen.

Selanjutnya kepala MTsN Harjokuncaran dijabat oleh H. Moh. Amrun, M.Ag. setelah itu estafet kepemimpinan MTsN Harjokuncaran dipegang oleh bapa H. Iswaji S.Pd.I dari MTsN Malang III Gondanglegi, setelah beliau kemudian kepala sekolah berganti menjadi bapak Dr. Khairul Anam M.Ag dan untuk saat ini dijabat oleh bapak Drs. Ahmad Ali M.M dari kepala MAN Turen sampai sekarang dengan nama sekolah

MTsN 4 Malang yang terletak di Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang.

2. Visi dan Misi MTsN 4 Malang

a. Visi

Visi yang dimiliki MTsN 4 Malang mencerminkan tujuan nasional pendidikan di Indonesia yang termaktub pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Adapun visi MTsN 4 Malang sebagai berikut:

“Terwujudnya Lulusan yang Berakhlak Mulia, Unggul, Terampil, dan Peduli Lingkungan.”

b. Misi

Misi MTsN 4 Malang ditetapkan sebagai bentuk perwujudan dari visi yang telah ditetapkan sebagaimana juga menjadi tujuan nasional pendidikan kita, maka berikut 13 misi MTsN 4 Malang:

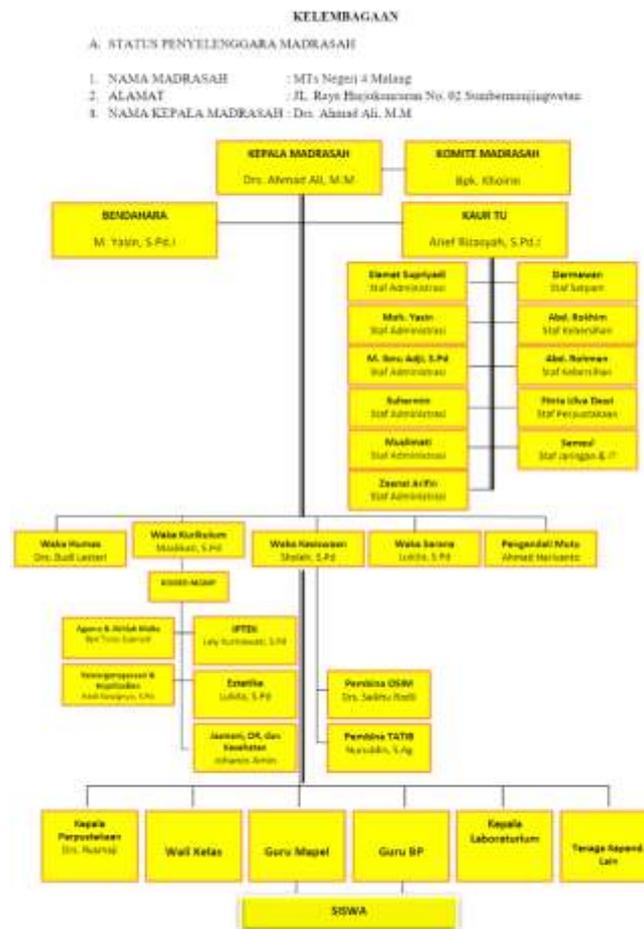
- 1) Mewujudkan lulusan yang memiliki kekokohan akidah dan akhlaqul karimah
- 2) Mewujudkan sekolah yang berkarakter islami
- 3) Mewujudkan manajemen sekolah yang memadai sesuai standar pendidikan nasional
- 4) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 5) Mencipakan lingkungan belajar yang kondusif, nyaman dan memadai
- 6) Mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan menuju *green school*

- 7) Mewujudkan lulusan yang cerdas dan mampu berkompetisi baik secara akademik maupun non akademik serta berorientasi pada kemanfaatan bagi masyarakat luas (*anfauhum linnaas*)
- 8) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai
- 9) Melestarikan fungsi lingkungan
- 10) Mencegah terjadinya pencemaran
- 11) Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan hidup
- 12) Mengadakan kegiatan penanaman pohon yang bermanfaat
- 13) Membiasakan seluruh warga madrasah untuk merawat lingkungan madrasah

3. Kondisi Umum MTsN 4 Malang

a. Struktur Organisasi

Gambar 2 - Struktur Organisasi



b. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidikan atau guru di MTsN 4 Malang mayoritas telah memenuhi kualifikasi sebagai , yaitu pendidikan minimal S-1 dan sebagian juga S-2 yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, untuk spesifiknya dapat dilihat pada rinian tabel berikut:

Tabel 2 - Keadaan Pendidik

STATUS	JENIS KELAMIN		KUALIFIKASI PENDIDIKAN			SERTIFIKASI	
	LK	Pr	Diploma	S1	S2	Sudah	Belum
ASN	18	12		20	10	30	0
P3K	3	6		5	4	5	4
GTT	4	7	2	7	2	0	11
%	50 %	50 %	4 %	64 %	32 %	70 %	30 %

Dan untuk tenaga kependidikan berjumlah 14 orang yang sebagian besar berijazah SMA/SMK dan selebihnya berijazah S-1. Untuk detailnya pada tabel berikut:

Tabel 3 - Keadaan Tenaga Kependidikan

STATUS	JENIS KELAMIN		KUALIFIKASI PENDIDIKAN	
	LK	Pr	SMA/SMK	S1
ASN	2	2	2	2
PTT	8	2	9	1
%	71,43 %	28,57 %	78,57 %	22,43 %

c. Peserta Didik

Siswa MTsN 4 Malang merupakan siswa yang rata-rata berasal dari wilayah cakupan Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang. Sebagian siswa laki-laki bermukim di Ma'had yang telah disediakan oleh sekolah, dan sebagian lainnya, dan sebagian lainnya berasal dari beberapa daerah sekitar yang tidak bermukim di ma'had.

Siswa MTsN 4 Malang mayoritas berasal dari Sekolah Dasar umum yang tidak berbasis agama dibandingkan dari Madrasah Ibtida'iyah. Berikut tabel rincian besarnya jumlah siswa pada setiap angkatan dan asal sekolah mereka dahulu:

Tabel 4 - Jumlah Peserta Didik

Kelas	Tahun Pelajaran											
	2021/2022				2022/2023				2023/2024			
	Jml Rombel	Lk	Pr	Jml	Jml Rombel	Lk	Pr	Jml	Jml Rombel	Lk	Pr	Jml
VII	7	108	110	218	7	96	117	213	10			296
VIII	8	115	135	250	7	108	111	219	7	96	117	213
IX	8	110	141	251	8	127	139	266	7	108	111	219

d. Ketersediaan dan Kondisi Sarana Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan infrastruktur yang cukup penting dalam sebuah kegiatan, karena dengan sarana prasarana yang memadai pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar dan efisien. Seperti sekolah pada umumnya, MTsN 4 Malang dalam menunjang kegiatan pembelajaran memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Namun untuk sarana prasarana yang menunjang pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka sedikit kurang seperti halnya ketersediaan LCD pada masing-masing kelas, namun untuk selebihnya sarana dan prasaran yang mendukung sudah tersedia dengan baik. Adapun daftar sarana dan prasarana MTsN 4 Malang sebagaimana yang tertera pada lampiran (angka).

e. Pengorganisasian Pembelajaran Intrakulikuler

Pengorganisasian pembelajaran MTsN 4 Malang untuk Fase D (VII, VIII, IX) yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran yang diatur oleh SK BSKAP No. 57 Tahun 2022.
2. Struktur kurikulum pada Fase D dibagi menjadi 2 yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5_P2RA) dengan alokasi waktu 20=30% JP per-tahun.
3. Beban belajar yang diasumsikan 1 Tahun berjumlah 36 minggu dan lokasi waktu 1 jam pelajarannya (JP) adalah 40 menit.

f. Data IKM Mata Pelajaran Fikih di MTsN 4 Malang

Berikut data pengalokasian waktu mata pelajaran pada kurikulum merdeka kelas VII & VIII.

Tabel 5 - Alokasi Waktu Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi P5_P2RA Per Tahun	Total Jp Per Tahun
1	Pendidikan Agama Islam :			
	a. Al Qur'an Hadist	72 (2)	36	108
	b. Akidah Akhlak	72 (2)	36	108
	c. Fiqih	72 (2)	36	108
	d. Sejarah Kebudayaan	72 (2)	36	108

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi P5_P2RA Per Tahun	Total Jp Per Tahun
	Islam			
2	Bahasa Arab	108 (3)	36	144
3	Pendidikan Pancasila	72 (2)	36	108
4	Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
5	Matematika	144 (4)	36	180
6	Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	36	180
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	36	144
8	Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
9	PJOK	72 (2)	36	108
10	Informatika	72 (2)	36	108
11	Seni Rupa/Seni Budaya	72 (2)	36	108
12	Prakarya	72 (2)	36	108
13	Muatan Lokal :			
	a. Bahasa Jawa	72 (2)	-	36
	b. Taklim Muta'alim	36 (1)	-	72
	c. Baca Tulis Al Qur'an (BTQ)	72 (2)	-	72
	Total****:	1.620 (45)	540	2.160

B. Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan kegiatan penelitian yang bertempat di MTsN 4 Malang terkait dengan implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Fiqih, dan peneliti mendapatkan beberapa paparan data dari hasil penelitian yang sesuai dengan fokus pada pembahasan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada 4 informan untuk memperoleh informasi secara detail terkait dengan bahasan penelitian serta melakukan observasi terhadap pembelajaran di dalam kelas. Berikut ini merupakan data informan yang dituju untuk penelitian:

Tabel 6 - Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Edy Purnomo, S.Pd	Waka Kurikulum
2.	Dra. Siti Mardiyah	Guru Fiqih kelas VII & VIII
3.	Ikhwan Sobry Maulana	Siswa Kelas VII-E
4.	Qorin A'yun Ramadhani	Siswa Kelas VIII-F

1. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang

a. Perencanaan Pembelajaran Fiqih Berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 4 Malang

Dalam Kurikulum Merdeka, guru memperoleh kebebasan untuk menentukan perencanaan pembelajaran. Kebebasan yang dimaksudkan yaitu dalam hal guru dapat menyesuaikan arah pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dari setiap siswa. Untuk memudahkan dalam mengatur pembelajaran yang berlangsung selama satu tahun kedepan maka guru tetap menentukan Prota dan

Prosem serta menganalisis pekan efektif yang didasarkan pada kalender akademik. Tetapi dalam konsep Kurikulum Merdeka, guru diberikan kebebasan untuk menyesuaikan Prota dan Prosem yang dibuat berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik secara keseluruhan. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Edy Purnomo, S. Pd selaku waka kurikulum MTsN 4 Malang sebagai berikut:

"Dan meskipun kami telah mencoba menggunakan Kurikulum Merdeka selama 2 tahun terakhir kami tetap menganalisis terkait pekan dan hari efektif guna menentukan prota dan proses selama 1 tahun pembelajaran, dengan begitu kegiatan pembelajaran dapat terstruktur dengan baik."[EP.FP.01.01]⁶⁸

Selain dalam persiapan pembelajaran yang dikhususkan dalam analisis pekan dan hari efektif serta pembuatan Prota dan Prosem, sekolah juga melakukan persiapan yang dikhususkan kepada gurunya dalam persiapan pemberlakuan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran di kelas. Persiapan yang dilakukan seperti mengikutkan guru pada diklat-diklat Kurikulum Merdeka yang diselenggarakan pada beberapa forum seperti lembaga perguruan tinggi, kementerian ataupun komunitas, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Edy Purnomo, S.Pd selaku waka kurikulum MTsN 4 Malang dalam wawancara berikut:

"Untuk guru-guru kita sudah ada fasilitas dari kementerian agama, diklat kurikulum merdeka menggunakan zoom yang online itu, semua guru diwajibkan untuk itu. Tetapi tidak maksimal sehingga banyak teman-teman yang berusaha untuk mengikuti diklat-diklat lain yang diadakan baik dari

⁶⁸ Wawancara dengan bapak Edy Purnomo, S.Pd, hari Rabu, 17 Januari 2024, Pukul 12.30, di ruang tamu sekolah

lembaga perguruan tinggi atau forum ikatan guru indonesia dan sebagainya itu.”[EP.FP.01.02]⁶⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya terkait persiapan guru dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka, pihak sekolah mengarahkan untuk setiap guru pengampu mata pelajaran mengikuti kegiatan diklat atau workshop Kurikulum Merdeka yang diselenggarakan oleh umum. Hal tersebut diselenggarakan sesuai dengan jadwal yang tersedia oleh lembaga pengada diklat, dimana peserta diklat berasal dari macam-macam lembaga pendidikan. Hal yang didapatkan oleh guru selama mengikuti diklat Kurikulum Merdeka di beberapa tempat akan diseminasi di sekolah baik dari pemahaman individu terhadap istilah-istilah baru yang membedakan Kurikulum-2013 dan Kurikulum Merdeka beserta prakteknya maupun ke anggota guru lainnya di sekolah sehingga Kurikulum Merdeka dapat diterapkan di pembelajaran masing-masing mata pelajaran. Seperti halnya yang dikatakan Bapak Edy Purnomo, S.Pd selaku waka kurikulum MTsN 4 Malang terkait dengan perbedaan Kurikulum-2013 dengan Kurikulum Merdeka berikut:

”Dan yang membedakan dengan kurikulum 2013 itu sebenarnya hanya pada istilah saja, seperti KI menjadi CP, KD menjadi TP, silabus menjadi ATP, KKN menjadi KKTP dan yang menarik di kurikulum merdeka itu ada penerapan proyek P5 dan P2RA kalo di kementrian agama, kalo di umum mungkin P5 saja. P2RA itu Profil Pengajar Rahmatul lil Alamin. Tetapi meskipun hanya istilah, hal-hal tersebut penting untuk dipahami oleh guru mapel, karena dengan memahami dan kemampuan menyusun dengan

⁶⁹ Wawancara dengan bapak Edy Purnomo, S.Pd, hari Rabu, 17 Januari 2024, Pukul 12.30, di ruang tamu sekolah

baik, maka akan mempengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan.”[EP.FP.01.03]⁷⁰

Selain persiapan yang dilakukan oleh waka kurikulum selaku koordinator penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah kepada para guru pengampu mata pelajaran, masing-masing guru mata pelajaran juga mengusahakan persiapan masing-masing individunya terlebih pada persiapan sebelum mengaplikasikan pembelajaran di dalam kelas yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hal tersebut seperti halnya yang dipaparkan oleh Ibu Dra. Siti Mardiyah selaku guru mata pelajaran Fiqih pada kelas VII & VIII sebagai berikut:

”Kadang persiapan terkadang juga fleksibel, tergantung pada kondisi pada saat itu. Karena kadang kurikulum merdeka pun sebenarnya kan memang memfasilitasi anak-anak yang mempunyai sesuatu yang berbeda begitu kan, tapi terkadang itu menjadikan target ketika literasi anak-anak yang mana kita belum mampu untuk memotivasi literasi dan hal-hal tersebut menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan untuk kita mencapai target menjadi sedikit kurang.” [SM.FP.01.01]⁷¹

Dari apa yang beliau ungkapkan maka dapat dipahami bahwasanya guru perlu mengetahui bagaimana karakteristik siswanya untuk dapat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan Kurikulum yang berlaku. Pemahaman terhadap karakteristik siswa memberikan kemudahan pada guru untuk dapat mengelola pembelajaran dengan baik, karena sejatinya siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, contohnya dalam hal gaya belajar, ada siswa yang gaya belajarnya secara visual, audio, atau bahkan keduanya. Untuk itu

⁷⁰ Wawancara dengan bapak Edy Purnomo, S.Pd, hari Rabu, 17 Januari 2024, Pukul 12.30, di ruang tamu sekolah

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Mardiyah, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 14.15, di Ruang Guru

dengan pemahamannya guru terhadap perbedaan siswanya guru dapat mengambil tindakan yang terbaik dalam pembelajaran, hal itu sejalan dengan yang digaungkan oleh Kurikulum Merdeka yaitu memperhatikan siswa/peserta didik dengan cara memahami karakternya masing-masing.

Di samping guru mempersiapkan pembelajaran dengan mengedepankan karakteristik yang dimiliki siswa secara personal, Ibu Dra. Siti Mardiyah selaku guru Fiqih kelas VII & VIII mengaku juga mempersiapkan bahan ajar sesuai dengan ketentuan perangkat Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan CP, TP dan ATP yang sesuai dengan kondisi siswa, berikut pernyataan beliau:

"Untuk persiapan pun terkadang kami juga mencoba untuk mempersiapkan untuk LKPD nya yang identik dengan permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan sesuai dengan apa yang ada disini, terkait dengan terapan teorinya seperti apa juga masih banyak yang menyimpang dan lain-lain dan itupun juga memang kembali ke lapangan, karena fiqih itu cocoknya dengan kurikulum merdeka itu sebenarnya pada hal tersebut yang mengedepankan praktek..."[SM.FP.01.02]⁷²

Penyesuaian LKPD sebagai bahan ajar yang digunakan di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung cukup dibilang penting, karena dengan LKPD akan membantu siswa untuk memahami materi dengan baik, sehingga kesesuaian bahan ajar yang digunakan dengan Kurikulum yang dipakai dapat menunjang pemberlakuan Kurikulum Merdeka dengan baik. Dalam wawancara di

⁷² Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Mardiyah, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 14.15, di Ruang Guru

atas, guru Fiqih menyesuaikan LKPD dengan permasalahan-permasalahan yang sesuai dengan kehidupan nyata, sehingga siswa dapat melihat serta mengamati kesesuaian materi dengan kehidupan sehari-hari, bukan menjadi hal yang sulit untuk siswa dapat mengaplikasikan materi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari nantinya.

b. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Fiqih

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan dimana guru saling menjalin interaksi dengan siswa dalam upaya menyampaikan materi pembelajaran. Pada proses ini kemampuan guru dalam mengelola kelas baik dalam menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan, kondusif, serta interaktif sangat diperlukan agar siswa menjadi semangat dan termotivasi untuk belajar. Dalam penyampaian materi pada Kurikulum Merdeka guru diberikan kebebasan untuk memilih materi yang akan diajarkan dalam jangka waktu tertentu, dan jika target materi yang tersampaikan dalam satu tingkat belum terpenuhi maka guru dapat berkolaborasi dengan satu tingkat di atasnya selama masih ada dalam satu fase yang sama.

Usaha guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan hasil observasi proses pembelajaran pada kelas VII-E dan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada guru fiqih kelas VII & VIII juga kepada perwakilan siswa kelas VII & VIII MTsN 4 Malang, dengan rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka/Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran ditujukan untuk membangun suasana awal pembelajaran yang efektif agar siswa memungkinkan mengikuti pembelajaran dengan baik dan fokus. Disini kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam serta berdo'a, absensi yang disertai dengan tanya kabar, dan apersepsi hal ini dilakukan untuk membangun interaksi awal antara guru dengan siswa.

Kegiatan salam memberi gambaran kepada siswa untuk membiasakan salam kepada orang yang baru ditemuinya. Kemudian dilanjutkan dengan berdo'a bersama, hal tersebut juga memberikan suatu pembiasaan kepada siswa agar senantiasa mengawali kegiatan apapun dengan berdo'a. Dilanjutkan dengan absensi dan tanya kabar guna memastikan siswa yang hadir dengan yang tidak hadir beserta alasannya. Adapun apersepsi berfungsi untuk mengingatkan kembali materi yang sebelumnya sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, dimana siswa diajak mengingat agar materi yang telah dipelajari tidak hilang serta dapat terhubung dengan materi yang akan dipelajari pada saat itu. Adapaun satu hal yang menarik yaitu setiap pembelajaran fiqih berlangsung, siswa akan dilakukan perpindahan tempat belajar dari yang awalnya posisi duduk berada di depan, berpindah menjadi di tengah atau di

belakang, hal tersebut berguna agar suasana belajar fiqih setiap pertemuannya berbeda dan merata. **[LO.FP.01.02]**⁷³

Hasil observasi yang ada dapat diperkuat dengan pernyataan Ibu Dra. Siti Mardiyah selaku guru fiqih kelas VII & VIII MTsN 4 Malang sebagai berikut:

*"Jika dijelaskan secara beruntut tahapan pembelajaran di dalam kelas sebenarnya tidak akan jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya. Pertama kami masuk memberi salam kemudian melakukan kegiatan pembuka seperti berdo'a bersama, tanya kabar, membaca surat-surat pendek kemudian dilanjutkan dengan apersepsi, yang mana itu saya lakukan ya untuk mereview ulang materi sebelumnya yang sudah dipelajari, karena anak-anak itu kadang sehabis belajar tidak dipelajari ulang di rumah."***[SM.FP.01.03]**⁷⁴

Dari hasil observasi dan wawancara yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan melakukan interaksi di awal sebelum memulai pembelajaran seperti halnya salam, berdo'a bersama dan absensi akan menjalin komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi yaitu mengulas materi yang sebelumnya sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya dengan tujuan agar siswa ingat kembali, karena seperti yang dijelaskan di hasil wawancara di atas bahwasanya tidak semua siswa akan mereview materi yang telah didapatkan sekolah ketika belajar di rumah.

⁷³ Observasi pembelajaran di dalam kelas, hari Rabu, 07 Februari 2024, pukul 10.00-11.10, di kelas VII-E

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Mardiyah, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 14.15, di Ruang Guru

Gambar 3 - Kegiatan Pembuka Pembelajaran



2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses pelaksanaan pembelajaran fiqih pada kelas VII-E sebagai berikut:

a) Metode pembelajaran

Meskipun pada Kurikulum Merdeka siswa menjadi center dalam pembelajaran, namun peran guru tetap dominan diperlukan karena tidak dapat dipungkiri penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas guru yang memegang kendali. Pada pelaksanaan pembelajaran dalam rumpun PAI memang lebih banyak menggunakan metode ceramah, namun hal ini tidak terjadi pada bagian fiqih, karena sejatinya fiqih merupakan mata pelajaran yang mengedepankan praktik di dalamnya.

Secara tidak langsung mata pelajaran fiqih memang perlu yang namanya pengantar pembahasan, siswa dijelaskan mengenai tata cara dan hukum-hukumnya, tetapi selebihnya

siswa akan didorong untuk menyelesaikan masalah hukum fiqih disertai dengan praktik pembelajaran yang dijalankan berkelanjutan pada kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ibu Dra. Siti Mardliyah selaku guru fiqih kelas VII & VIII di MTsN 4 Malang sebagai berikut:

"Menurut kami fiqih itu identik dengan kurikulum merdeka karena disitu sangat menuntut anak untuk aksi, menuntut anak-anak untuk benar-benar aktif karena tuntutan praktek dalam fiqih, karena kami pembelajarannya seringkali terkait bab-bab yang memang memerlukan praktek maka langsung praktek atau langsung merealisasikan dan tentunya dengan perantara penjelasan, misalkan melalui video tayangan materi untuk melihat tata caranya seperti apa dengan tambahan penyampaian materi dari saya lalu setelah itu langsung praktek, dan setiap kelas berjalan seperti itu, hal demikian masuk pada penilaian proses."[SM.FP.01.04]⁷⁵

Dari wawancara di atas menggambarkan bahwasanya mata pelajaran fiqih memang sudah selaras dengan Kurikulum Merdeka, yaitu melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran di dalam kelas dan guru menjadi fasilitator di dalamnya. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, maka pembelajaran fiqih memiliki nuansa bukan hanya pada praktik saja melainkan pada metode pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dalam observasi yang diamati oleh peneliti metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran fiqih di kelas

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Mardliyah, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 14.15, di Ruang Guru

yaitu menggunakan metode PBL (*Problem Based Learning*) yang mana di dalamnya dipadukan dengan metode diskusi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setelah dilakukannya kegiatan diskusi maka siswa dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya untuk didiskusikan ulang dengan semua anggota kelas dan membuka sesi tanya jawab. Setelah kegiatan diskusi selesai, maka seluruh kelompok akan dipersilahkan untuk mempraktikkan materi pembelajaran yang telah didiskusikan di tempat yang sesuai dan mendukung materi pembelajaran secara nyata. Metode yang dilakukan cukup menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga materi pembelajaran dapat terserap dengan baik.[LO.FP.01.03]⁷⁶

Gambar 4 - Kegiatan Diskusi



⁷⁶ Observasi pembelajaran di dalam kelas, hari Rabu, 07 Februari 2024, pukul 10.00-11.10, di kelas VII-E

Gambar 5 - Kegiatan Presentasi



Gambar 6 - Siswa Mempraktikkan Materi Pembelajaran



Observasi dan dokumentasi di atas diperkuat dengan adanya pernyataan dari hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VII-E yang bernama Ikhwan Shobry Maulana, sebagai berikut:

"Tetapi dengan menggunakan metode yang seru seperti berkelompok dan berdiskusi dengan teman sekelompok biasanya kami jadi mudah paham kak, tapi ya hanya saat pembelajaran itu saja."[IS.FP.01.01]⁷⁷

⁷⁷ Wawancara dengan Ikhwan Sobry Maulana, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 13.00, di Ruang Aula Sekolah

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasanya penggunaan metode pembelajaran yang beragam dan mampu menarik perhatian siswa berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa, namun dikarenakan jangka pemahaman siswa hanya pada saat pembelajaran maka pentingnya guru untuk melakukan apersepsi ketika akan memulai pembelajaran seperti yang telah di jelaskan di atas di bagian kegiatan pembuka.

b) Sumber Belajar

Dari hasil observasi terkait sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih yaitu menggunakan buku fiqih pegangan siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku, internet yang terhubung dengan LCD Proyektor dan buku fiqih lain yang relevan yang dapat ditemukan di perpustakaan sekolah.[LO.FP.01.04]⁷⁸ Namun untuk penyediaan sumber internet tidak masing-masing siswa dapat mengakses penuh dikarenakan sekolah tidak menghendaki siswa untuk membawa *handphone* sehingga untuk akses internet dalam pembelajaran masih terbatas, sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Dra. Siti Mardiyah selaku guru fiqih kelas VII & VIII sebagai berikut:

"Untuk sumber belajarnya sendiri kami masih terpaku pada buku pegangan siswa, karena di sekolah kami tidak diperkenankan untuk membawa Handphone dan fasilitas komputer sekolah hanya bisa dipakai di saat-saat tertentu maka kami selaku fasilitator menyediakan laptop pribadi

⁷⁸ Observasi pembelajaran di dalam kelas, hari Rabu, 07 Februari 2024, pukul 10.00-11.10, di kelas VII-E

untuk siswa mencari kebutuhan materi di internet.”[SM.FP.01.05]⁷⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwasanya sumber media yang digunakan dalam pembelajaran hanya dalam ruang lingkup buku pegangan siswa dan juga internet, meskipun sedikit terkendala terkait akses internet karena keterbatasan alat, tetapi guru selaku fasilitator juga menyediakan dalam konteks pribadi untuk siswa masih bisa mengakses internet dalam pembelajaran.

c) Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membantu meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas VII-E bahwasanya MTsN 4 Malang menggunakan media pembelajaran yang cukup variatif dengan menggunakan media teknologi dan juga media sederhana seperti papan tulis, kertas karton/manila, dan kertas bergambar.[LO.FP.01.05]⁸⁰ Pengaruh penggunaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, karena guru dituntut untuk tidak hanya menggunakan metode pembelajaran jadul seperti hanya berceramah saja di depan

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Mardiyah, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 14.15, di Ruang Guru

⁸⁰ Observasi pembelajaran di dalam kelas, hari Rabu, 07 Februari 2024, pukul 10.00-11.10, di kelas VII-E

siswanya dan medianya hanya sebatas menggunakan papan tulis saja.

Hasil observasi di atas diperkuat dengan pernyataan Ibu Dra. Siti Mardiyah selaku guru fiqih kelas VII & VIII MTsN 4 Malang sebagai berikut:

"Dan terkait media pembelajaran pun kami banyak yang menggunakan LKPD dimana isi dari LKPD itu sendiri sesuai dengan materi yang dipelajari dan berkaitan dengan masalah sekitar yang mudah ditemukan dimana siswa mampu menganalisis dengan baik. Dan dari LKPD yang kami gunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas itu tadi kami dapat mengambil hasil evaluasi pembelajaran. Selain itu kami juga menayangkan video pembelajaran yang berisikan penjelasan materi atau contoh nyata dari materi yang dipelajari baik yang kami buat sendiri ataupun dari sumber lainnya guna memvisualisasikan materi yang ada agar tidak hanya dibayangkan diangan saja yang mana dilanjutkan dengan praktek selanjutnya."[SM.FP.01.06]⁸¹

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwasanya penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung sudah mulai variatif bukan hanya menggunakan media papan tulis namun juga menggunakan media teknologi. Di samping itu penggunaan media pembelajaran seperti LKPD juga mendorong siswa untuk lebih interaktif dan analitis.

3) Kegiatan Akhir atau Penutup

Pada kegiatan akhir atau penutup maka guru dan siswa akan meninjau kembali materi yang telah dipelajari, hal ini

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Mardiyah, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 14.15, di Ruang Guru

bertujuan untuk memastikan bahwa siswa telah memahami materi dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam kegiatan penutup guru mencoba untuk melakukan refleksi pembelajaran dimana kegiatan refleksi yang diselenggarakan dapat berupa game yang menyenangkan. Dilanjutkan pada pengambilan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari pada hari itu, serta tentunya dengan sedikit menyinggung mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya agar siswa dapat mempersiapkan diri untuk materi selanjutnya. **[LO.FP.01.06]**⁸²

Hasil observasi di atas dapat diperkuat dengan pernyataan Ibu Dra. Siti Mardiyah pada kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau selaku guru fiqih kelas VII & VIII MTsN 4 Malang, sebagai berikut:

*”Selain kegiatan diskusi dan tanya jawab yang dilakukan di kegiatan inti pembelajaran , di akhir kegiatan pembelajaran pun kami melakukan kegiatan refleksi yang berfungsi untuk memastikan siswa yang sekiranya belum memahami materi pembelajaran atau memang masih ada yang mau ditanyakan maka disitu kita relfeksi bersama. Baru setelah memastikan mereka faham, entah faham betul atau hanya sekedar ucapan saja kami tidak tahu, tetapi setidaknya guru sudah berusaha semaksimal mungkin, dan untuk akhirnya sebelum penutup salam dan do’a ada sedikit penyampaian kesimpulan dari guru dari apa yang dipelajari pada hari itu begitu mbak.”***[SM.FP.01.07]**⁸³

Dari hasil wawancara di atas dan sebagaimana pada hasil observasi pembelajaran di dalam kelas bahwa kegiatan penutup

⁸² Observasi pembelajaran di dalam kelas, hari Rabu, 07 Februari 2024, pukul 10.00-11.10, di kelas VII-E

⁸³ Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Mardiyah, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 14.15, di Ruang Guru

pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih disini dengan menggunakan refleksi untuk memastikan siswanya paham terhadap materi yang dipelajari pada hari itu dan selanjutnya guru memberi keimpulan dari materi yang telah dipelajari serta memberitahukan kepada siswa mengenai materi selanjutnya yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, hal tersebut dilakukan supaya siswa dapat memiliki kesiapan setidaknya tidak kosong ketika akan masuk ke kelas pada pertemuan selanjutnya.[**LO.FP.01.07**]⁸⁴

Dalam proses pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran fiqih dimana konsep dari Kurikulum Merdeka sendiri yaitu memberikan kebebasan dan fleksibilitas yang lebih besar tentu menjadi perhatian lebih bagi guru pengampu mata pelajaran untuk tidak lengah dan juga tetap memperhatikan konsistensi dan kejelasan terhadap prinsip-prinsip fiqih itu sendiri.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fiqih cukup penting untuk tetap memperhatikan detail-detail dari kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan dalam setiap detail kegiatan pembelajaran akan mempengaruhi dari tingkat pemahaman siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran yang diajarkan.

⁸⁴ Observasi pembelajaran di dalam kelas, hari Rabu, 07 Februari 2024, pukul 10.00-11.10, di kelas VII-E

Sehingga proses pembelajaran fiqih di dalam kelas dengan menggunakan Kurikulum Merdeka dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Gambar 7 - Kegiatan Akhir Refleksi



c. Penilaian Hasil/Evaluasi dari Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang

Sistem Penilaian yang diterapkan di MTsN 4 Malang menggunakan dua macam bentuk penilaian, yaitu dengan penilaian formatif dan sumatif.

1. Penilaian secara Formatif

Penilaian formatif di dapatkan dengan memberikan tugas yang berupa projek kepada siswa baik secara individu maupun kelompok, dan setelah itu guru akan memberikan tanggapan dan saran untuk perbaikan. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Ibu Dra. Siti Mardliyah selaku guru fiqih kelas VII & VIII di MTsN 4 Malang sebagai berikut:

“Sebenarnya kami disini itu karena yang diminta pembelajaran sekarang menggunakan kurikulum merdeka,

maka penilaiannya pun juga akan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan mbak. Dan saya pribadi saya bedakan antara yang formatif dengan sumatif, untuk yang formatif biasanya saya ambilkan dari waktu kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Biasanya kan ada tugas kelompok, apalagi sekarang menggunakan kurikulum merdeka mereka banyak diskusinya. Lah hasil dari diskusi dan presentasi kelompok itulah nantinya yang jadi patokan saya untuk mengambil penilaian yang secara formatif.”[SM.FP.01.08]⁸⁵

Dari hasil wawancara di atas dijelaskan mengenai penilaian secara formatif didapatkan guru dari kegiatan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Karena dengan menggunakan kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih, maka penilaian secara formatif didapatkan dari kegiatan diskusi siswa secara berkelompok. Yang tentunya penilaian formatif tetap didasarkan pada standar rata-rata yang telah disepakati.

2. Penilaian Secara Sumatif

Penilaian sumatif didapatkan oleh guru dengan melakukan kuis pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Bisa jadi dilakukan pada saat kegiatan pembuka pembelajaran yaitu dengan kuis ringan untuk sekedar apersepsi, ataupun pada kegiatan akhir pembelajaran ketika proses refleksi berlangsung. Namun penilaian secara sumatif juga bisa didapatkan melalui ulangan harian secara tertulis ketika 1 bab pembelajaran telah dilakukan.

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Dra. Siti Mardiyah selaku guru fiqih kelas VII & VIII di MTsN 4 Malang, sebagai berikut:

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Mardiyah, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 14.15, di Ruang Guru

“Jadi selain kami mengambil penilaian dari keaktifan siswa dalam pembelajaran kita juga mengambil penilaian dari ulangan harian yang kita lakukan setiap 1 bab pembelajaran telah terlaksana. Ya karena kadang kan hasil ujian di akhir semester mereka tidak sebaik yang kami harapkan, jadi ya nilai-nilai ini akan membantu hasil akhir raport mereka.”[SM.FP.01.09]⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwasanya hasil dari penilaian sumatif didapatkan dengan melakukan ulangan harian yang dilakukan setiap 1 bab materi pembelajaran selesai diajarkan. Sehingga dengan adanya ulangan harian tersebut juga berfungsi untuk refleksi siswa dan juga nilai yang dihasilkan dapat dijadikan penunjang untuk penilaian di akhir semester. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Edy Purnomo, S.Pd selaku waka bidang kurikulum, sebagai berikut:

“Di kurikulum merdeka ini mbak, sistem penilaiannya dibagi menjadi tiga, ada pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan perilaku. Lah dari tiga pembagian penilaian itu nantinya kita cari masing-masing yang kemudian semua nilai yang sudah di dapatkan baik dari keseharian peserta didik ataupun dari hasil ujian akhir semester. Yang mana nantinya itu ya ditotal untuk hasil akhir raport.”[EP.FP.01.04]⁸⁷

2. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang

Proses penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran terutama pada mata pelajaran fiqih tentu menjadi suatu hal baru yang dilakukan oleh MTsN 4 Malang. Namun meskipun menjadi hal baru yang diterapkan,

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Mardiyah, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 14.15, di Ruang Guru

⁸⁷ Wawancara dengan bapak Edy Purnomo, S.Pd, hari Rabu, 17 Januari 2024, Pukul 12.30, di ruang tamu sekolah

implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih juga membuahkan hasil atau dampak. Dimana hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat dari Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 4 Malang terutama pada mata pelajaran fiqih.

Penerapan suatu sistem atau jika dalam pendidikan disebut dengan istilah kurikulum tentu tidak akan berjalan baik-baik saja dan juga tidak ada yang gagal sepenuhnya. Tentu dalam suatu penerapan proses tersebutimbang akan adanya pendukung keberhasilan dari berjalannya implementasi kurikulum dan juga ada suatu penghambat yang mana mengurangi kualitas dalam proses implementasi kurikulum tersebut. Dimana kedua faktor tersebut memiliki dampak atau hasil tersendiri bagi implementasi kurikulum merdeka di MTsN 4 Malang terutama pada mata pelajaran fiqih.

1) Faktor penghambat dari Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang

Pelaksanaan proses implementasi kurikulum merdeka terutama pada mata pelajaran fiqih di MTsN 4 Malang sendiri tentu tidak terlepas dari apa-apa yang menjadi penghambat dari pelaksanaan kurikulum tersebut. Faktor penghambat bisa jadi berasal dari luar dan bisa jadi berasal dari dalam sendiri, maka disini setelah peneliti melakukan proses wawancara kepada pihak terkait diperoleh beberapa informasi terkait dari faktor penghambat implementasi kurikulum merdeka terutama pada mata pelajaran fiqih.

- a. Kurangnya Ketepatan Pengalokasian Waktu dalam Pembelajaran Berbasis Projek pada Mata Pelajaran Fiqih di Kurikulum Merdeka

Guru cukup kebingungan dalam proses pelaksanaan kurikulum tersebut, baik dalam segi administratifnya ataupun dalam segi pelaksanaan di dalam kelasnya. Hal itu disebabkan karena beralihnya kurikulum yang cukup kerap dengan kurun waktu yang singkat. Salah satunya yaitu pada penerapan model pembelajaran berbasis project, karena model tersebut bagian dari P5-P2RA di kurikulum merdeka yang menjadi hal baru di pembelajaran.

Kendala yang di alami oleh MTsN 4 Malang sendiri terletak pada pelaksanaannya, dimana setiap guru pengampu pembelajaran khususnya guru fiqih kurang dapat mengatur waktu untuk khusus melaksanakan program berbasis proyek, kesulitan dalam pengaturan jadwal sehingga agenda proyek kurang terstruktur dan kurang diperhatikan. Hal demikian sesuai dengan pernyataan Bapak Edy Purnomo, S.Pd selaku waka kurikulum MTsN 4 Malang, sebagai berikut:

"Adapun jika di madrasah sendiri jika ada kendala terkait dengan proses pembelajaran yang menerapkan pembelajaran yang menggunakan model PBL atau model project itu kan hal yang baru. Nah itu teman-teman ada guru per mapel, mungkin yang rumpun IPA itu nanti ada beberapa guru IPA, kemudian yang rumpun IPS itu juga nanti ada dan begitupun untuk guru yang mengajar di rumpun PAI. Dan khusus untuk kegiatan project ini karena hal yang baru kendala kita itu kesulitan untuk mengatur jadwal dan ini menjadi kendala sekali. Karena setiap proyek itu dalam kegiatannya itu tidak boleh terpotong. Misalkan ada dalam satu minggu itu poryek, berarti dalam

satu minggu itu anak-anak tidak ada pembelajaran kecuali pembelajaran berbasis proyek itu tadi.”[EP.FP.02.01]⁸⁸

Dari kendala yang dijelaskan di atas sebenarnya bukan pada kurangnya kompetensi guru perihal penguasaan materi pembelajaran serta pelaksanaan, namun hanya pada titik kurang maksimalnya pengalokasian waktu dan jadwal guru yang saling bertabrakan dengan agenda pembelajaran berbasis proyek. Sehingga guru bingung dalam mengambil tindakan kepada peserta didik untuk memberi pemahaman terkait perwujudan pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum merdeka.

b. Kurangnya Dukungan Keluarga dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang

Dukungan orang tua dalam proses implementasi kurikulum merdeka di MTsN 4 Malang sangat diperlukan, karena kerjasama antara orang tua dan guru akan memberi pengaruh baik untuk keberlangsungan proses pembelajaran. Namun di lingkungan daerah MTsN 4 Malang kebanyakan wali dari siswa kurang berperan dalam proses pendidikan anak di sekolah. Hal tersebut seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Dra. Siti Mardiyah selaku guru fiqih kelas VII & VIII di MTsN 4 Malang, sebagai berikut:

”Pemahaman keagamaan mereka masih bisa dibilang sangat minus dan perlu untuk ditekankan disini. Dan dalam hal itu maka diperlukannya kerjasama antara orang tua

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Edy Purnomo, S. Pd, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 12.30, di Ruang Tamu Madrasah

dan guru terkait pembiasaan yang ditanamkan supaya bukan hanya terjadi di lingkungan sekolah saja melainkan juga akan berjalan di lingkungan rumah. Dan itu kami sampaikan selalu di forum pertemuan wali murid. Namun ya tetap hal tersebut tidak akan berjalan 100% karena tidak semua orang tua dapat mengawasi anak mereka secara teratur. Apalagi kebanyakan wali murid dari siswa ini bekerja rantau ke luar kota, sehingga pengawasan terhadap anak di rumah sangat kurang, di rumah hanya ikut nenek/kakeknya sedangkan beliau tidak bisa juga turut berperan penuh dalam pengawasan belajar siswa di rumah.”[SM.FP.02.01]⁸⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembelajaran fiqih tidak berhenti pada pemahaman siswa di dalam kelas, melainkan pemahaman siswa perlu dibuktikan dengan pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari. Untuk itu perlu kerjasama antara guru di sekolah dan orang tua di rumah, namun pada realitanya wali murid kurang berpartisipasi terhadap pendidikan anaknya terutama dalam pengawasan keseharian mereka di rumah. Sehingga hal tersebut menjadi suatu penghambat dalam keberhasilan penerapan kurikulum merdeka pada pembelajara fiqih di MTsN 4 Malang.

Dampak yang dihasilkan dari adanya kendala di atas yaitu pembelajaran fiqih yang diterapkan di sekolah selama proses pembelajaran berlangsung kurang dapat diaplikasikan siswa di rumah dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga tidak ada kesadaran siswa untuk beribadah secara mandiri selain dalam pengawasan bapak dan ibu guru di sekolah.

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Mardiyah, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 14.15, di Ruang Guru

c. Kurangnya Sarana dan Prasarana Pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 4 Malang

Keberhasilan implementasi kurikulum merdeka tentu tidak luput dengan beberapa hal yang mendukung keberlangsungan proses penerapan, salah satunya yaitu sarana prasarana. Sarana prasarana yang kurang mendukung akan menghambat proses penerapan kurikulum merdeka dalam kegiatan pembelajaran. Seperti halnya proses penerapan kurikulum merdeka di MTsN 4 Malang yang sedikit terkendala dalam beberapa sarana penunjang pembelajaran di dalam kelas.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Ibu Dra. Siti Mardiyah selaku guru fiqih kelas VII & VIII di MTsN 4 Malang, sebagai berikut:

"Di dalam kelas yang kurang terkait LCD dikarenakan misalkan pembelajaran yang butuh untuk menayangkan video sebagai bentuk gambaran dan referensi siswa itu harus bergantian terlebih dahulu karena tidak setiap kelas ada LCD-nya. Karena dalam hal ibadah itu perlu untuk menerangkan contoh dan tokoh untuk gambarannya. Seperti halnya hari ini mba yang saya lakukan di kelas, yang membahas mengenai sholat jum'at, saya meminta untuk anak-anak mempelajari terlebih dahulu materi yang ada di dalam buku, kemudian saya menyuruh mereka untuk membandingkan dengan cara mencari review video di YouTube. Lalu dari perbandingan antara materi di buku dengan video yang dipelajari di youtube apakah adda perbedaan dan mana saja yang kurang, dengan hal itu siswa dapat mengetahui lebih luas terkait materi yang dipelajari bukan hanya berpatokan dengan buku ajar saja. Namun karena kurangnya fasilitas yang disediakan sekolah seperti lab komputer yang terbatas dan sedangkan siswa tidak diperkenankan untuk membawa elektronik maka hal

seperti demikian dijadikan tugas rumah, sehingga siswa dapat mengakses pribadi di rumah.”[SM.FP.02.02]⁹⁰

Dari hasil wawancara di atas, guru fiqih mengungkapkan bahwa keterbatasan LCD cukup menjadi kendala bagi pembelajaran fiqih di dalam kelas. Dimana posisi pembelajaran fiqih sudah berbasis kurikulum merdeka yang menuntut guru untuk kreatif dan inovatif, namun karena sarana dan prasarana yang dibutuhkan cukup kurang maka sedikit menghambat proses berjalannya pembelajaran. Akhirnya guru memilih untuk mengarahkan siswa menggunakan media pribadi di rumah dengan menjadikan beberapa point pembelajaran sebagai tugas rumah.

Dari kurangnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran fiqih berlangsung menghasilkan dampak pada kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Edy Purnomo, S.Pd selaku waka kurikulum MTsN 4 Malang, sebagai berikut:

“Sebenarnya terkait sarana dan prasarana kita banyak inus di fasilitas teknologi, seperti LCD Proyektor. Kami hanya bisa menyediakan fasilitas tersebut di kelas unggulan, selebihnya kelas lain yang membutuhkan harus antri di kelas yang tersedia ataupun meminjam di kantor, itupun bergantian. Dan sebenarnya kami juga sudah pada tahap pengadaan barang mba, tapi ya belum di acc sepenuhnya saja. Terkait dampak memang kita akui itu berdampak pada proses pembelajaran, terutama pada kurikulum merdeka ini ya. Tetapi ya mau tidak mau kami berjalan begini adanya, dan terkadang juga banyak guru yang mengalah dengan cara menerapkan pembelajaran

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Mardiyah, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 14.15, di Ruang Guru

dengan menggunakan media lain, tidak menggunakan media teknologi.”[EP.FP.02.02]⁹¹

Dari hasil wawancara di atas dampak lain yang dirasakan oleh guru fiqih sendiri yaitu pada penggunaan modul ajar yang mau-tidak mau disesuaikan dengan fasilitas yang memadai. Sehingga guru kurang dapat meng-eksplere media lain seperti yang marak digunakan oleh dunia pendidikan sekarang yaitu pembelajaran yang menggunakan media teknologi.

d. Kurangnya Pemahaman Pemerintah

Kurikulum merdeka sedikit berbeda dengan kurikulum pembelajaran yang sebelumnya diterapkan. Dalam kurikulum merdeka guru bukan hanya dituntut untuk lebih kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Namun guru juga disibukkan dengan berbagai macam kebutuhan administratif yang harus dipenuhi sebagai rangkaian dari proses pelaksanaan kurikulum merdeka. Hal tersebut tentunya memberi dampak tersendiri bagi keberlangsungan proses pembelajaran. Guru merasa kualahan dengan beban tugas yang dikerjakan, sebagaimana ungkapan Ibu Dra. Siti Mardiyah selaku guru fiqih kelas VII & VIII, sebagai berikut:

”Kendala di kesiapan administrasi, karena banyak administrasi lain yang menumpuk, dan banyak yang harus diselesaikan. Tapi kembali lagi kurikulum merdeka ini adalah usaha untuk melayani anak lebih bagus dan lebih baik, meskipun terkadang ketika kita masih ada tuntutan-

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Edy Purnomo, S. Pd, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 12.30, di Ruang Tamu Madrasah

tuntutan yang lain, sehingga merasa tugas kami belum selesai. Sedangkan di kurikulum merdeka ini sulit untuk memkomparasikan antara tugas pribadi dan tugas untuk melayani siswa. Jadi sebisa mungkin kami tetap mengusahakan yang terbaik bagi siswa”[SM.FP.02.03]⁹²

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwasanya kewajiban administratif yang cukup banyak sedikit mengganggu guru untuk lebih fokus pada siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Namun sebisa mungkin guru tetap mengusahakan yang terbaik bagi siswa agar mereka tetap mendapatkan pembelajaran yang berkualitas.

Selain masalah administratif, Implementasi kurikulum merdeka tentu tidak luput dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, evaluasi yang dilakukan tentu untuk mengukur tingkat pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam belajar selama 1 semester.

Guru yang lebih mengerti terkait bagaimana kondisi siswa yang diajarkan, sehingga seharusnya jika pengambilan nilai evaluasi siswa menggunakan soal penilaian dalam ujian akhir yang menentukan tetap gurunya. Namun dalam kasus pemberlakuan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran, soal evaluasi pembelajaran untuk nilai akhir berasal MGMP daerah. Seperti

⁹² Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Mardiyah, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 14.15, di Ruang Guru

halnya yang diungkapkan oleh Ibu Dra. Siti Mardliyah selaku guru fiqih kelas VII & VIII di MTsN 4 Malang, sebagai berikut:

"Menurut kami adalah hambatan, dan di kurikulum merdeka itu sebenarnya di evaluasi kan guru yang tahu, sebatas mana kami sudah memberikan, sebatas mana anak sudah bisa menerima dan sampai mana materi yang telah saya berikan, dan itu guru yang lebih tahu, guru yang bisa memberikan kisi-kisi, guru yang bisa memberikan evaluasi. Tapi hari ini kan kita ada kebijakan MGMP sehingga dari sana yang memberikan atau membuat soal tanpa saya tahu sampai mana, tanpa mereka tahu seberapa yang telah saya berikan kepada anak-anak. Itu juga yang menjadikan guru untuk terlalu memikir target waktu dan materi sehingga pemantapan pemahaman kepada peserta didik dirasa kurang." [SM.FP.02.04]⁹³

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa dengan guru pengampu di sekolah kurang berperan dalam proses pembuatan soal evaluasi akhir semester, yang mengakibatkan nilai siswa kurang memuaskan akhirnya guru mengambil beberapa nilai penunjang dari beberapa kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Seperti halnya nilai sikap, keaktifan, keikutsertaan dalam kegiatan tambahan serta keseharian. Hal tersebut juga disinggung Ibu Dra. Siti Mardliyah selaku guru fiqih kelas VII & VIII, sebagai berikut:

"Dan untuk menunjang penilaian yang dirasa kurang memadai dari hasil pengerjaan soal akhir yang mana tidak sesuai dengan target guru atau sekolah yang mana soal ditentukan dari MGMP yang tidak terlalu tahu terkait kondisi lapangan, maka penilaian diambilkan bukan semata hanya dari ujian akhir, melainkan penilaian keseharian perlu diperhatikan untuk dapat menunjang penambahan nilai yang kurang. Bahkan sholat berjama'ah yang diadakan di sekolah itu menjadi sub penilaian bagi

⁹³ Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Mardliyah, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 14.15, di Ruang Guru

kami untuk penunjang nilai akhir. Jadi aspek penilaian berasal dari berbagai aspek.”[SM.FP.02.05]⁹⁴

2) Faktor Pendukung dihasilkan dari Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang

Selain adanya faktor penghambat dari berjalannya proses implemementasi kurikulum merdeka di MTsN 4 Malang, juga ada faktor pendukung yang mendorong keberhasilan dari pelaksanaan kurikulum merdeka itu sendiri. Berikut beberapa faktor pendukung dari proses implementasi kurikulum merdeka di MTsN 4 Malang dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan:

a. Kreativitas dan Inovasi guru

Keberhasilan proses implementasi kurikulum Merdeka pada pembelajaran di dalam kelas dapat dicapai jika beberapa aspek yang ada saling berhubungan dengan baik. Beberapa aspek yang dibutuhkan dalam keberhasilan penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih sendiri dapat berasal dari aspek guru, siswa dan juga orang tua di rumah. Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 4 Malang dalam proses implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih guru cukup kreatif dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Dra. Siti Mardliyah selaku guru fiqih kelas VII & VIII, sebagai berikut:

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Mardliyah, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 14.15, di Ruang Guru

"Kurikulum merdeka itu juga bagus sebenarnya kalau seandainya kita bisa maju bersama misalnya anaknya kompak, gurunya kompak, dan semua mendukung maka kurikulum merdeka akan sangat mampu mengupgrade apa yang telah dimiliki oleh anak (peserta didik) sesuai dengan tuntutan zaman juga. Maka dari itu kami selalu mengusahakan yang terbaik untuk pembelajaran kepada siswa, dengan cara sekreatif mungkin mungkin dalam mengolah media pembelajaran, bahan ajar dan sebagainya. Karena apalagi di kurikulum merdeka ini sendiri guru memang dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Karena dalam lapangan sendiri yang sudah saya temui, siswa itu lebih mudah paham jika kita melakukan proses pembelajaran dengan cara yang menyenangkan, tidak terlalu serius tapi tetap masuk materi pembelajaran itu kepada mereka. Dan akhirnya berdampak pada motivasi belajar siswa itu sendiri yang semakin minat dan semangat dalam pembelajaran, tidak berkesan membosankan."[SM.FP.02.06]⁹⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka di dalam kelas mempengaruhi pemahaman siswa dalam memahami materi.

b. Motivasi Belajar Siswa

Bersinggungan dengan pembahasan faktor pendukung dari kreatifitas guru yang mana mempengaruhi pada tingkat motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran fiqih di dalam kelas. Dengan banyaknya model serta metode pembelajaran pada kurikulum merdeka dan kebebasan guru dalam mengelola pembelajaran menjadi fleksibel sesuai dengan kondisi yang ada, maka memberikan kemudahan pada guru untuk mengembangkan

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Dra. Siti Mardiyah, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 14.15, di Ruang Guru

motivasi belajar siswa. Hal tersebut terbukti dari pernyataan salah satu siswa kelas VIII Qorin A'yun Ramadhani pada proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

"Kami sebenarnya cukup tertarik dengan pembelajaran dimana guru menggunakan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran. Karena menurut saya pribadi pembelajaran yang sekarang ini cukup menyenangkan, tidak monoton dan kami pun merasa mudah memahami, ya meskipun itu hanya berlaku ketika pembelajaran di dalam kelas saja si kak, setelahnya mungkin kami akan lupa karena kan pindah mata pelajarannya lainnya. Setidaknya itu sedikit berkesan di kami dan menjadikan kami semangat dalam belajar di dalam kelas." [QA.FP.02.01]⁹⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu siswi dapat disimpulkan bahwa, penggunaan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran yang bersifat menyenangkan lebih memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran. Serta menjadikan siswa untuk lebih antusias dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar di dalam kelas.

c. Lingkungan sekolah

Faktor pendukung lainnya yaitu pengaruh dari lingkungan sekolah yang juga cukup mendukung dari keberlangsungan proses implementasi kurikulum merdeka di MTsN 4 Malang. Seperti halnya waka kurikulum dan kepala madrasah yang aktif mengikuti sertakan guru-guru per mata pelajaran untuk mengikuti forum-forum diklat kurikulum merdeka di berbagai tempat, semua elemen baik dari guru sesama mata pelajaran dari kelas yang berbeda yang

⁹⁶ Wawancara dengan Qorin A'yun Ramadhani, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 13.00, di Ruang Aula Madrasah

saling bekerja sama, kemudian staff yang juga saling membantu dalam penyiapan kesiapan proses pembelajaran lainnya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Edy Purnomo, S. Pd selalu waka kurikulum di MTsN 4 Malang, sebagai berikut:

"Ditambah disini kami saling bekerjasama untuk berusaha mensukseskan implementasi kurikulum merdeka ini pada proses pembelajaran. Karena kami disini pun kurikulum yang dipakai masih double, untuk kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas VII & VIII sudah menerapkan kurikulum merdeka, maka dari itu kami berusaha semaksimal mungkin untuk gotong royong dalam hal apapun, baik kesadaran pribadi terkait administratif dan juga secara pelaksanaan dan pelatihan lainnya. Baik dari guru mapel dari jenjang kelas yang berbeda kepala-kepala pimpinan dan juga staff lainnya."[EP.FP.02.03]⁹⁷

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa di MTsN 4 Malang masih menerapkan kurikulum ganda, sehingga para guru dan staff lainnya sedikit terpecah dalam proses penerapan kurikulum merdeka sendiri. Namun tidak menjadi alasan bagi semua guru dan staff untuk tidak berusaha semaksimal mungkin dalam menerapkan masing-masing kurikulum yang mereka ampu. Meskipun masih dalam tahap meraba, mereka tetap mengusahakan yang maksimal untuk implementasi kurikulum merdeka dan untuk keberlangsungan pembelajaran siswa di dalam kelas.

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Edy Purnomo, S. Pd, hari Rabu, 17 Januari 2024, pukul 12.30, di Ruang Tamu Madrasah

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang

1. Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang

Perencanaan dari suatu pembelajaran merupakan suatu pengembangan berupa sistem yang terstruktur serta terdiri dari beberapa unsur yang saling berhubungan.⁹⁸ Dalam tahap perencanaan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih ini dimulai dengan menganalisis hari efektif berdasarkan kalender pendidikan yang telah disusun dalam jangka waktu satu tahun pelajaran. Setelah menganalisis hari efektif dan ditemukan jumlahnya maka dilanjutkan dengan penyusunan program tahunan serta program semester. Meskipun sudah menggunakan kurikulum merdeka namun hal tersebut masih dilakukan guna mempermudah guru untuk menentukan program pembelajaran selama jangka waktu yang telah ditentukan.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa pihak yang bersangkutan diketahui bahwa, dengan diberlakukannya kurikulum merdeka selama hampir 2 tahun berjalan, sekolah memfasilitasi setiap guru mata pelajaran untuk mengikuti diklat

⁹⁸ Ujang Cepi Berlian, Siti Solekah, and Puji Rahayu, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 12 (2022): hal. 8, <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/joel.v1i12.3015>.

kurikulum merdeka yang diselenggarakan oleh kementerian agama dan juga di beberapa forum diklat kurikulum merdeka yang diselenggarakan di perguruan tinggi ataupun komunitas guru. Karena meskipun sudah berjalan kurang lebih hampir 2 tahun, tidak menutup kemungkinan bahwa MTsN 4 Malang juga masih meraba bagaimana proses penerapan kurikulum merdeka yang baik dan benar.

Dengan guru per mata pelajaran termasuk dengan guru fiqih yang sudah diikuti untuk menjalani diklat kurikulum merdeka, maka mereka sudah lebih matang untuk lanjut menyusun modul ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas bersama dengan siswa. Saat proses pembuatan modul ajar, tentu guru perlu memperhatikan karakteristik dari masing-masing siswanya. Karena kurikulum merdeka memberi kebebasan kepada setiap guru untuk mengelola pembelajaran di dalam kelas sedemikian rupa, maka itu menjadi kesempatan guru untuk lebih memperhatikan bagaimana kondisi siswa.

Dari perencanaan guru yang matang terkait dengan proses pembelajaran yang akan berlangsung di kelas dengan memperhatikan karakteristik siswa, maka akan memberi pengaruh dalam penentuan gaya belajar, metode dan model yang akan digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas nantinya.⁹⁹ Hal tersebut akan memberikan dampak pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

⁹⁹ Meria Ultra Gusteti and Neviyarni Neviyarni, "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka," *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3, no. 3 (2022): hal. 638, <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>.

2. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Fiqih

Pelaksanaan merupakan sebuah proses yang di dalamnya terdapat beberapa rangkaian kegiatan. Seperti halnya di MTsN 4 Malang yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran fiqih terbagi menjadi 3 bagian, yaitu kegiatan pembuka atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup atau akhir.

a. Kegiatan Pembuka atau Pendahuluan

Kegiatan pembuka yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran fiqih di kelas VII-E MTsN 4 Malang dimulai dengan guru mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan do'a bersama yang disambung dengan membaca surat-surat pendek, hal ini bertujuan untuk membiasakan kepada siswa-siswi agar memulai suatu kegiatan baik dilakukan dengan berdo'a terlebih dahulu, begitupun nanti untuk mengakhiri.

Setelah kegiatan berdo'a selesai dilanjutkan dengan tanya kabar sekaligus absensi kehadiran siswa-siswi yang bertujuan untuk memastikan semangat siswa dan mengetahui siapa yang tidak hadir dengan beserta alasannya. Itu merupakan bentuk kepedulian guru terhadap muridnya. Kegiatan pendahuluan seperti itu dilakukan guru untuk membangun suasana yang tidak tegang dan mempersiapkan mental siswa serta berusaha menarik perhatian siswa, supaya mereka

tidak terfokuskan pada materi yang akan dipelajari.¹⁰⁰ Selain itu guru fiqih juga memiliki inovasi untuk siswa lebih rileks dan nyaman dalam pembelajaran yaitu dengan *me-rolling* tempat duduk mereka setiap pembelajaran fiqih berlangsung, sehingga masing-masing siswa akan merasakan nuansa yang berbeda dengan tempat duduk yang baru setiap pertemuannya.

Setelah siswa merasa rileks dengan awal pertemuan tersebut maka selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan yang sedikit menyinggung pada pembelajaran tapi bersifat mengulas dari materi yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu kegiatan apersepsi yang mana masih masuk pada kegiatan pembuka. Apersepsi dilakukan guna me-review materi yang telah dipelajari sebelumnya agar tidak hilang dari ingatan siswa begitu saja.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kegiatan pendahuluan sebenarnya memiliki tujuan untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran di awal yang efektif sebelum masuk pada kegiatan inti pembelajaran. Sehingga siswa lebih memungkinkan untuk mengikuti kegiatan inti pembelajaran dengan kondisi yang siap.

b. Kegiatan Inti

1) Penggunaan Metode atau Strategi Pembelajaran

Pemilihan dan penggunaan strategi atau metode pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTsN 4 Malang sedikit

¹⁰⁰ Dinda Chairunnisa, Toto Suryana A, and Mokh. Iman Firmansyah, "Implementasi Permendikbud No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Inovatif AL-IBDA," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 1 (2020): hal. 54, <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/32819>.

banyak sudah mengarah pada strategi yang terdapat di kurikulum merdeka. Guru fiqih kelas VII-E dalam proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan metode PBL (*Problem Based Learning*) yang dipadukan dengan metode diskusi dalam pelaksanaannya. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan kompetensi dan materi yang harus dicapai oleh siswa.

Selain pembelajaran yang menggunakan metode beragam dan lebih ppada analisis masalah, siswa juga dituntut untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajarinya dilokasi yang sesuai dengan materi tersebut. Misalnya ketika ada praktik sholat jum'at, maka praktik sholat langsung dilakukan di masjid yang ada mimbarinya, sehingga siswa mampu membaca situasi dalam suasana praktik materi.

Dalam kegiatan inti ini, metode pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran di dalam kelas disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan didasarkan pada karakteristik masing-masing siswa. Karena kegiatan inti pembelajarana yang menggunakan kurkikulum merdeka melibatkan penuh partisipasi aktif dari siswa, maka diperlukan strategi dan metode pembelajaran yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

2) Penggunaan Sumber Belajar

Pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang dalam menerapkan kurikulum merdeka sudah menggunakan buku fiqih pegangan

siswa, dan sebagai penunjang pembelajaran siswa juga mengakses beberapa materi menggunakan internet yang disediakan oleh guru fiqih pribadi melalui laptop serta buku fiqih lain yang relevan yang bisa didapatkan di perpustakaan sekolah.

3) Penggunaan Media Pembelajaran

Proses kegiatan pembelajaran di kelas VII-E MTsN 4 Malang menggunakan media visual, audio visual dan juga media cetak. Namun untuk media visual ataupun audio visual cukup terkendala dengan keterbatasan sarana dan prasarana sehingga guru menggunakan media seadanya seperti papan tulis dan juga LKPD penunjang pembelajaran yang didesain dengan materi dan waktu yang tersedia.

c. Kegiatan Akhir atau Penutup

Pembelajaran fiqih di kelas VII-E MTsN 4 Malang menggambarkan bahwa hal inti dari adanya kegiatan penutup yaitu untuk mengajak peserta didik mengulas kembali terkait inti dari apa yang mereka pelajari pada hari itu. Tugas guru disini yaitu memastikan apakah peserta didiknya sudah memahami materi yang dipelajari pada hari itu dengan maksimal, jika tidak maka guru akan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya.

Hal tersebut disebut dengan istilah refleksi, guru akan memancing beberapa hal mengenai materi pembelajaran untuk proses mengulas kembali dan memahami materi dengan matang, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Refleksi yang

dilakukan oleh guru pun sedikit menarik, tidak hanya melakukan tanya jawab yang biasa, namun guru mengelola kegiatan refleksi tersebut dengan nuansa yang menyenangkan melalui beberapa game. Hal ini diupayakan karena pada akhir pembelajaran biasanya siswa sudah merasa bosan, sehingga dengan kegiatan refleksi yang menyenangkan akan membangkitkan semangat belajar siswa kembali.

Setelah dilakukannya refleksi, maka guru akan sedikit menyinggung atau menyampaikan sedikit mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik mempersiapkan lebih awal terkait materi yang akan dipelajari berikutnya.¹⁰¹

3. Penilaian Hasil/Evaluasi dari Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang

Sistem penilaian pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka di MTsN 4 Malang menggunakan dua jenis penilaian yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Dimana dari kedua jenis penilaian tersebut ditekankan pada aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan perilaku, sesuai dengan yang diberlakukan oleh kurikulum merdeka.

a. Penilaian Formatif

Dalam pengambilan nilai yang bersifat formatif, guru fiqih di MTsN 4 Malang melakukan pengambilan nilai di saat waktu pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Yaitu dengan menilai hasil kerja siswa secara berkelompok, baik itu mengerjakan suatu proyek

¹⁰¹ Martina Sani, "Kegiatan Menutup Pelajaran," *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 3 (2016): hal. 17, <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i3.6031>.

atau mendiskusikan suatu permasalahan fiqih. Dimana hasil dari diskusi yang mereka lakukan akan dipresentasikan, sehingga guru dapat mengambil penilaian pada kegiatan tersebut.

b. Penilaian Sumatif

Sedangkan dalam pengambilan nilai yang bersifat sumatif, guru melakukan ulangan harian dalam setiap bab materi pembelajaran. Jadi ulangan harian dilakukan ketika siswa telah menyelesaikan pembelajaran pada suatu materi tertentu. Hal tersebut dapat berfungsi untuk mengukur pemahaman siswa selama proses pembelajaran pada suatu bab tertentu dan juga nilai yang dihasilkan berguna untuk menambah penilaian di akhir semester nantinya.

Semua penilaian yang dilakukan oleh guru, baik itu bersifat formatif dan sumatif, atau bahkan penilaian yang bersifat sikap akan diakumulasikan menjadi point-point tertentu. Kemudian di petakan dan dihitung sesuai dengan standar yang ada untuk hasil peserta didik di akhir semester pembelajaran.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang

Proses implementasi kurikulum merdeka tentu tidak akan berjalan dengan mulus tidak ada hambatan dan tantangan. Sebagaimana proses implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang yang terdapat faktor penghambat dari keberhasilan penerapan kurikulum merdeka serta ada pula faktor pendukung dari keberhasilan penerapan kurikulum merdeka terutama pada pembelajaran fiqih, yang masing-masingnya akan membawa

dampak tersendiri bagi kesuksesan implementasi kurikulum merdeka terutama pada pembelajara fiqih. Dari hasil observasi dan wawancara ke berbagai pihak yang dilakukan oleh peneliti, maka faktor penghambat dan pendukung sebagai berikut:

1. Faktor penghambat dari Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang

Berikut beberapa faktor penghambat dari proses implementasi kurikulum merdeka terutama pada pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang.

a. Kurangnya Ketepatan Pengalokasian Waktu dalam Pembelajaran Berbasis Projek pada Mata Pelajaran Fiqih di Kurikulum Merdeka

Pergantian kurikulum yang sering terjadi di dunia pendidikan berdampak pada kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran. Termasuk pada penerapan kurikulum merdeka yang sekarang diterapkan di MTsN 4 Malang. Pembelajaran berbasis projek yang diusung oleh kurikulum merdeka kurang dapat diterapkan dengan baik di MTsN 4 Malang dikarenakan keterbatasan waktu pelaksanaan serta sumber daya yang kurang. Dalam artian kurang perihal waktu pelaksanaan.

Tidak adanya penyisihan waktu yang pas yang dikhususkan untuk pembelajaran berbasis projek maka akan mengganggu keberlangsungan pembelajaran materi di dalam kelas yang sudah terjadwal. Sehingga guru sedikit terkendala untuk menyesuaikan waktu pembelajaran yang tetap tidak meninggalkan pembelajaran berbasis projek yang diusung oleh kurikulum merdeka.

Kendala di atas bukan hanya memberi dampak bagi tergesernya jadwal pembelajaran di dalam kelas melainkan juga berdampak pada kesiapan dan tanggung jawab lebih pada guru untuk mengelola pembelajaran berbasis projek. Dimana pembelajaran tersebut tidak termasuk pada pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan materi yang telah disiapkan. Sehingga guru perlu mempersiapkan terkait bahan ajar ganda untuk projek tersebut.

Dampak lain yang dihasilkan dari faktor penghambat di atas yaitu kurang fokusnya guru termasuk guru fiqih dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut dikarenakan guru pecah fokus dengan pembelajaran berbasis project yang diagendakan tersendiri. Disamping jadwal yang kurang sinkron maka pembelajaran berbasis project kurang maksimal diterapkan kepada peserta didik. Sehingga peserta didik kurang dapat memahami manfaat dari pemberlakuan program pembelajaran berbasis project yang diagendakan oleh kurikulum merdeka.

b. Kurangnya Dukungan Keluarga dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang

Pada proses implementasi kurikulum merdeka di sekolah terkhusus pada mata pelajaran fiqih, dimana fiqih sendiri merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan syari'at islam guna memberi pemahaman siswa terkait kewajibannya sebagai seorang hamba. Tentunya dibutuhkan kerja sama dari semua elemen, baik dari lembaga, guru, orang tua dan siswanya sendiri, dengan semua elemen

bekerja sama dengan baik maka pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka juga akan berjalan dengan baik.

Namun, orang tua dari murid MTsN 4 Malang kebanyakan merupakan orang tua yang bekerja di luar daerahnya, sehingga pengawasan terhadap anak terbilang kurang. Padahal penerapan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran fiqih memerlukan keterlibatan baik dari pihak sekolah dan guru, peserta didik itu sendiri dan juga orang tua dirumah. Hal demikian difungsikan untuk menjadi pondasi terkuat dari keberhasilan kurikulum merdeka diterapkan di pembelajaran fiqih. Karena pada dasarnya pembelajaran fiqih sendiri yaitu berbasis praktek yang mana diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka pengawasan terkait pembiasaan di rumah juga diperlukan.

Tidak berjalannya ekosistem pembelajaran yang baik antara di sekolah dengan di rumah mengakibatkan proses pembelajaran hanya berhenti sampai pada lingkungan sekolah saja. Pembiasaan yang diterapkan di sekolah akan memudar ketika siswa berada di lingkungan rumah atau masyarakat. Sehingga menghasilkan perilaku siswa tidak sesuai dengan tujuan pendidikan islam, karena mereka mengaplikasikan materi pembelajaran hanya dalam pengawasan bapak ibu guru di sekolah yang terikat oleh peraturan, bukan atas dasar kesadaran yang pribadi yang dibangun oleh pembiasaan baik di sekolah maupun di rumah.

c. Kurangnya Sarana dan Prasarana Pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang

Sarana dan prasarana pendidikan sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran.¹⁰² Seperti halnya dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang, penerapan kurikulum merdeka tentu menjadi hal baru yang diterapkan di MTsN 4 Malang sehingga perlu beberapa persiapan dan salah satunya yaitu mempersiapkan dalam segi sarana dan prasarana.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru ditengah perkembangan zaman yang sudah canggih, maka secara tidak langsung pembelajarannya juga akan banyak berbasis teknologi dalam penerapannya. Seperti halnya yang dialami oleh guru fiqih dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, ketika guru diposisikan menjadi fasilitator maka siswa lebih diberi kebebasan untuk bereksplorasi mencari pemahaman materi belajar melalui banyak sumber. Namun keterbatasan alat untuk akses internet disekolah berdampak pada siswa yang lagi-lagi tetap menunggu guru untuk memberinya materi pembelajaran.

Begitupun dengan guru yang ingin mengkolaborasikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, baik terkait dengan gaya belajar siswa yang beragam, mulai dari visual, audiovisual, dan lainnya. Karena keterbatasan LCD dan proyektor yang dimiliki oleh

¹⁰² Maryadi and Nasrudin, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, no. 1 (2018): hal. 17, <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>.

sekolah, maka tidak sewaktu-waktu guru dapat mengaplikasikan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswanya. Hal seperti itu memberi dampak bagi pemahaman siswa dan juga pembelajaran yang sifatnya akan kembali monoton seperti halnya kurikulum-kurikulum yang sebelumnya.

Dampak lain yang dirasakan oleh guru fiqih yaitu penyesuaian modul ajar dengan menggunakan media seadanya dimana guru kurang dapat mengeksplor media pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka dengan menggunakan media teknologi. Sehingga guru hanya dapat menggunakan media seadanya dalam proses pembelajaran fiqih berlangsung.

d. Kurangnya Pemahaman Pemerintah

Implementasi kurikulum merdeka tentu merupakan kebijakan dari pemerintah terutama pada kementerian pendidikan. Kebijakan kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya, dimana tuntutan administratif guru pada kurikulum merdeka ini lebih banyak dibandingkan pada kurikulum sebelumnya. Begitupun yang dialami oleh guru fiqih, karena tuntutan administratif yang sedemikian rupa cukup mengganggu terkait persiapan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, karena pembelajaran bukan hanya seputar mendapatkan ijazah bagi siswa dan atau sebatas penyelesaian tanggungan administratif bagi guru.¹⁰³ Sehingga bagaimanapun caranya, guru tetap

¹⁰³ Isa Isa, Muhammad Asrori, and Rini Muharini, "Peran Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Peraturan-Peraturan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): hal. 9951, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4175>.

harus mengusahakan yang terbaik bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain kebijakan mengenai tanggung jawab administrasi bagi guru, guru juga memiliki keluhan kepada kebijakan pemerintah pusat mengenai proses evaluasi pembelajaran siswa setiap semesternya. Di MTsN 4 Malang setiap ujian akhir semester soal yang diujikan kepada siswa bukan berasal dari guru yang telah mengajar di sekolah, melainkan soal yang diujikan berasal dari MGMP tingkat daerah yang mana guru masing-masing mata pelajaran kurang dilibatkan dalam proses pembuatan soal yang akan diujikan.

Proses evaluasi pembelajaran seharusnya dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran terkait, karena yang lebih mengetahui bagaimana karakteristik siswa dan tingkat capaian belajar siswa seperti apa adalah guru yang mengajar di dalam kelas itu sendiri. Karena lapangannya soal yang diujikan kepada siswa untuk bentuk evaluasi pembelajaran berasal dari MGMP pusat maka memberikan dampak tersendiri bagi siswa yaitu tidak meratanya nilai capaian siswa. Sehingga guru berusaha mengambil nilai tidak murni dari nilai ujian saja, melainkan nilai keseharian juga ikut dicantumkan.

2. Faktor Pendukung dari Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 4 Malang

Berikut beberapa faktor pendukung dari berjalannya implementasi kurikulum merdeka di MTsN 4 Malang:

- a. Kreativitas dan Inovasi guru

Dalam kurikulum merdeka posisi guru bukan lagi menjadi center dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, melainkan fokus dari kurikulum merdeka sendiri yaitu *student center*, dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran.¹⁰⁴ Namun tidak menutup kemungkinan semua masih bertumpu pada guru untuk memulai, maka dari itu fungsi guru sebagai fasilitator, yaitu yang memfasilitasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, baik dari segi bahan ajar-pengantar, media pembelajaran, dan proses berjalannya pembelajaran tetap guru yang mengkomando.

Guru fiqih di MTsN 4 Malang mencoba untuk mengaplikasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran yang dikemas secara menyenangkan dan tetap mengutamakan siswa dalam proses pembelajarannya. Dari situ dapat diketahui bahwa kreatifitas dan inovasi guru dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka memberikan dampak tersendiri bagi siswa dalam belajar. Dimana siswa merasa pembelajaran yang dikemas secara menyenangkan lebih efektif untuk meningkatkan semangat belajar mereka. Sehingga pembelajaran tidak terkesan membosankan dan monoton, serta kreativitas siswa dalam pembelajaran juga akan terbangun. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Utami Munandar yang telah dijelaskan di Bab 2.

b. Motivasi Belajar Siswa

¹⁰⁴ Mega Rahmawati and Edi Suryadi, "Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): hal. 50, <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MTsN 4 Malang selama proses pembelajaran fiqih di dalam kelas VII-E menggambarkan bahwasanya dengan menggunakan kurikulum merdeka siswa lebih bersemangat dalam belajar, karena mereka merasa pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka lebih menyenangkan. Hal tersebut didorong dengan cara guru yang mampu mengelola pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dengan baik.

Secara tidak langsung dengan guru diberikan kebebasan dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas, maka guru mampu menyesuaikan bagaimana pembelajaran yang cocok untuk peserta didiknya. Sehingga hal tersebut memberikan dampak bagi kelancaran proses pembelajaran serta materi dapat terserap dengan baik.

c. Lingkungan Sekolah yang Mendukung

Kelancaran proses implementasi kurikulum Merdeka di MTsN 4 Malang tentu perlu kerjasama yang baik antar guru ataupun staff yang lain. Karena di MTsN 4 Malang sendiri masih menerapkan kurikulum ganda yaitu kurikulum 2013 untuk kelas IX dan kurikulum merdeka untuk kelas VII & VIII. Sehingga dibutuhkan kerjasama yang baik untuk bisa menjalankan masing-masing kurikulum tanpa ketimpangan satu sama lain.

Dalam fase D ini pembelajaran fiqih sendiri sudah menerapkan kurikulum merdeka, dimana pembelajaran lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Namun jika dalam satu semester atau dalam satu tahun pembelajaran ada materi yang belum

terselesaikan atau tertinggal, maka itu dapat dilanjutkan pada tingkatan kelas berikutnya dengan catatan guru saling berkomunikasi dan bekerjasama terkait dengan hal tersebut. Gotong royong seperti itulah yang terjadi di MTsN 4 Malang untuk salah satu upaya dalam mensukseskan proses implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran fiqh.

Begitupun dengan staff yang lain, dengan saling membantu terkait kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan juga merupakan faktor pendukung dari keberhasilan implementasi kurikulum merdeka terutama pada pembelajaran fiqh itu sendiri. Lingkungan sekolah atau lingkungan kerja yang mendukung juga menjadi faktor penting untuk keberhasilan penerapan kurikulum merdeka.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang dapat ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, dimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih dengan mengembangkan kreatifitas dan inovasi guru dapat mendorong siswa untuk memahami serta mengaplikasikan hukum-hukum islam dalam kehidupan sehari-hari. Implementais kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih juga mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam mencari sumber belajar dan memahami materi pembelajaran dengan baik serta mengasah kemandirian mereka dalam kreativitas. Hal-hal yang disimpulkan sesuai dengan fokus permasalahan sebagai berikut:

1. Strategi implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih meliputi, perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi hasil, sebagai berikut:
 - a. Perencanaan yang dilakukan oleh madrasah yaitu dengan mengikutsertakan guru pada diklat-diklat kurikulum merdeka yang diselenggarakan baik oleh kementrian agama maupun beberapa pihak lembaga luar. Selain mempersiapkan guru untuk mengikuti pelatihan kurikulum merdeka di luar, madrasah juga melakukan analisis pekan dan hari efektif sesuai dengan kalender pendidikan guna menyusun program tahunan serta program semester untuk

keberlangsungan kegiatan pembelajaran selama satu tahun mendatang. Dari segi guru fiqih dalam perencanaan pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka mereka mempersiapkan modul ajar yang sesuai dengan CP, TP dan ATP yang telah disesuaikan dengan karakteristik siswa.

- b. Pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di dalam kelas terbagi menjadi 3 tahapan yaitu: 1). Pembuka, yang berfungsi untuk menumbuhkan suasana belajar yang efektif. Di samping kegiatan pembuka seperti pada umumnya, pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka di MTsN 4 Malang memiliki daya tarik tersendiri yaitu *rolling seat*. 2). Kegiatan Inti, dimana metode pembelajaran menggunakan PBL (*Problem Based Learning*), diskusi dan tanya jawab. Serta penggunaan media pembelajaran baik yang sederhana maupun berbasis teknologi. 3). Kegiatan Akhir/Penutup, dimana dalam kegiatan ini guru melakukan refleksi kepada siswa terkait materi pembelajaran yang telah dilakukan, serta menyinggung terkait materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya dengan harapan siswa dapat mempersiapkan lebih awal.
- c. Evaluasi hasil, pada tahap evaluasi hasil ini ada dua jenis penilaian yaitu: 1). Penilaian Formatif, Dimana penilaian ini didapatkan oleh guru dari nilai hasil belajar kelompok siswa, ataupun pada saat diskusi belajar dan presentasi yang dilakukan dalam pembelajaran di dalam kelas. 2). Penilaian Sumatif, Dimana penilaian ini

didapatkan oleh guru melalui proses ulangan harian yang dilakukan per bab materi pembelajaran yang selesai di ajarkan.

2. Dalam usaha mencapai keberhasilan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih terdapat dua faktor yang melatarbelakanginya, yaitu faktor penghambat serta faktor pendukung.
 - a. Faktor Penghambat meliputi, ketidaktepatan pengalokasian waktu pada proses pembelajaran berbasis proyek, kurangnya peran dan dukungan keluarga di rumah dalam proses implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih, kurangnya sarana dan prasaran penunjang pembelajaran, beban administratif guru, serta soal ujian evaluasi akhir semester siswa yang dikelola oleh MGMP daerah.
 - b. Faktor Pendukung meliputi, kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan efektif dan efisien dengan mengandalkan fleksibilitas pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, tingginya motivasi belajar siswa di dalam kelas karena pembelajaran bersifat menyenangkan, lingkungan sekolah yang *supportive* saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai keberhasilan dari implementasi kurikulum merdeka terutama pada pembelajaran fiqih.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih dengan menerapkan kurikulum merdeka di MTsN 4 Malang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan implementasi kurikulum merdeka pada proses pembelajaran di setiap mata pelajaran terutama pada mata pelajaran fiqih. Dengan melengkapi sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang kegiatan pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka dengan baik. Selain itu agar tetap aktif mengikutsertakan guru mata pelajaran untuk mengikuti diklat-diklat kurikulum merdeka agar semua guru semakin matang dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka di kelas. Serta menata pengalokasian waktu secara sistematis terhadap kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Dan juga mengadakan pertemuan wali secara rutin untuk menyampaikan tumbuh kembang kognitif serta afektif siswa.
2. Bagi guru PAI terutama guru fiqih untuk menyuarakan terkait keluhan soal ujian yang akan diujikan kepada siswa pada evaluasi pembelajaran akhir semester, agar kebijakan pembuatan soal melibatkan penuh guru yang lebih mengerti kondisi lapangan atau kondisi siswanya setiap sekolah. Selain itu guru fiqih juga perlu memperluas wawasan terkait dengan metode dan media yang interaktif dan kreatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran fiqih dalam konteks hukum-hukum islam untuk menjaga keaktifan dan partisipasi siswa. Begitupun menjaga komunikasi antar siswa dan orang tua siswa agar keberlangsung pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka tidak hanya sebatas di lingkungan sekolah saja, melainkan dapat diterapkan di lingkungan rumah dan masyarakat sekalipun.

3. Bagi orang tua atau wali agar tetap memperhatikan tumbuh kembang kognitif serta afektif anak selama proses pembelajaran di sekolah yang dibawa ke rumah.
4. Bagi siswa agar senantiasa meningkatkan motivasi belajarnya, karena siswa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran. Selain mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian, penting untuk menjadi siswa yang lebih proaktif untuk mencari sumber belajar yang sesuai dengan dirinya. Manfaatkan media teknologi, buku perpustakaan serta beberapa platform yang dapat membantu pemahaman dalam pembelajaran fiqih. Serta terapkan materi pembelajaran atau nilai-nilai fiqih dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan menerapkan nilai-nilai keislaman akan memberi dampak positif bagi kehidupan anda di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. Afiqu. "Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Dalam Pembelajaran Agama Islam." *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 11, no. 1 (2022): 1–18. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.351>.
- Afifah, Nurul. "Pendekatan Humanistik Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Fiqih." *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 16, no. 2 (2011). <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/akademika/article/view/179>.
- Alpian, Yayan, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, and Nizmah Maratos Soleha. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia." *Jurnal Buana Pengabdian* 1, no. 1 (2019): 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>.
- Amalia, Irma Dwi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Di Man 1 Nganjuk," 2023, 5–24.
- Anridzo, Abdul Khafid, Imron Arifin, and Dwi Fitri Wiyono. "Implementasi Supervisi Klinis Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8812–18. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3990>.
- Anwar, Zainul, and Raudlatul Jannah. "Telaah Kurikulum 13 Dan Kurikulum Merdeka Di SD/MI Zainul." *MENTARI: Journal of Islamic Primary School* 1, no. 3 (2023): 151–62. <http://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/ment/article/view/1293/400>.
- Arifia, Muhammad Syamsul. "Implementasi Kurikulum." *Jurnal UNY* 12, no. 1 (2015). <http://muhsyamsularifin.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/1979/2015/12/Implementasi-Kurikulum.pdf>.
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Sar Jumiaty. 1st ed. Padang: Sukabumi Press, 2008. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/aucjd>.
- Berlian, Ujang Cipi, Siti Solekah, and Puji Rahayu. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 12 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/joel.v1i12.3015>.
- Blasius Sudarsono. "Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi." *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 27, no. 1 (2003): 7–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v27i1.67>.
- Chairunnisa, Dinda, Toto Suryana A, and Mokh. Iman Firmansyah. "Implementasi Permendikbud No 22 Tahu 2016 Tentang Standar Proses Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Inovatif AL-IBDA'." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 1 (2020): 53–64. <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/32819>.

- Devi, Sinthia, Masduki Asbari, and Carolina Anggel. "Kurikulum Merdeka Yang Memerdekakan Manusia: Perspektif Munif Chatib." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 1 (2024): 48–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.875>.
- Di, P A I. "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah." *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 8 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.471>.
- E-issn, Volume Nomor P-issn, and Erna Rahmawati. "KONsep Dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 1 (2022): 171–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>.
- El-fitri, Rizky Wahyu, Universitas Hasyim, and Universitas Hasyim. "IMPLEMENTASI MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS SALAFIYAH SYAFI ' IYAH SEBLAK." *EL-ISLAM: Education, Learning and Islamic Journal* 4, no. 2 (2022): 68–91. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/el-islam/article/view/3238>.
- Fatoni, Ahmad, and Rusydi Rusydi. "Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6, no. 1 (2020): 193–202. https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1,%20March.137.
- Fitriana, Dian, Hasan Basri, and Eri Hadiana. "Hakikat Dasar Pendidikan Islam." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2020): 143–50. <https://doi.org/https://DOI.10.32923/tarbawy.v7i2.1322>.
- Gusteti, Meria Ultra, and Neviyarni Neviyarni. "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka." *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3, no. 3 (2022): 636–46. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>.
- Hakiky, Nur, Siti Nurjanah, and Endang Fauziati. "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme." *Tsaqofah* 3, no. 2 (2023): 194–202. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i2.887>.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- . *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Edited by Retno Ayu Kusumaningtyas. Bumi Aksara. 1st ed. Jakarta: PT. Cahaya Prima Sentosa, 2014.
- Hatim, Muhammad. "Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum." *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2018): 140–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/elhikmah.v12i2.265>.
- Heny, Kusuma W, and MR Fauzatul. "Pentingnya Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Kreativitas Siswa Di Masa Depan." *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 2016, 268–78. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/PIS-FoE/article/view/98>.

- Huda, Niamul. “Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Ipa 3 Ma Darussalam Krempyanganom Nganjuk.” *Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam* 1, no. 1 (2020): 141–62. <https://pondokkremyang.org/wp-content/uploads/2020/07/ARTIKEL-08-EL-BARQIE-1.pdf>.
- Huda, Nurul. “Manajemen Pengembangan Kurikulum.” *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 52–75. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>.
- Idhartono, Amelia Rizky. “Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak Tunagrahita.” *DEVOSI: Jurnal Teknologi Pembelajaran* 6, no. 1 (2022): 91–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/devosi.v6i1.6150>.
- Inayati, Umami. “Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad-21.” *ICIE: International Conference on Islamic Education* 2, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5. <http://103.35.140.33/index.php/ICIE/article/view/241>.
- Isa, Isa, Muhammad Asrori, and Rini Muharini. “Peran Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Peraturan-Peraturan Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9947–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4175>.
- Jannah, F., T. Irtifa, and P.F.A. Zahra. “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022.” *Al Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 55–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/ay.v4i2.36>.
- Jannah, Mumayzizah Miftahul, and Harun Rasyid. “Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 197–210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>.
- Khoiruddin, Moh. “Pendidikan Islam Tradisional Dan Modern.” *Tasyri’: Jurnal Tarbiyah-Syari’Ah Islamiyah* 25, no. 2 (2018): 93–99. <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/tasyri/article/view/3326>.
- Mahrum, Mahrum, Fahrurrozi Fahrurrozi, and Deddy Ramdhani. “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IBADAH SHALAT FARDU PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI MTs NW IJOBALIT) KECAMATAN LABUHAN HAJI KABUPATEN LOMBOK TIMUR.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023): 701–15. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4764>.
- Mania, Sitti. “Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 220–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.
- Mansir, Firman, and Halim Purnomo. “Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam

- Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah.” *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies* 5, no. 2 (2020): 167–79. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i2.538>.
- Maryadi, and Nasrudin. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, no. 1 (2018): 15–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>.
- Masgumelar, Ndaru Kukuh, and Pinton Setya Mustafa. “Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan.” *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): 49–57. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>.
- Mawardani, Syanila Indah. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023,” 2023. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Muhammad, Abid Hifni. “Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022.” *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies* 2, no. 2 (2022): 11–25. <https://doi.org/10.28926/sinda.v2i2.444>.
- Muharrom, Muharrom, Aslan Aslan, and Jaelani Jaelani. “IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PUSAT KEUNGGULAN SMK MUHAMMADIYAH SINTANG.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)* 3, no. 1 (2023): 1–13. <https://jipkl.com/index.php/JIPKL/article/view/35>.
- Mujab, Syaiful, Ade Tutty R. Rosa, and Wahyu Satya Gumelar. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMK Al Huda Kedungwungu Indramayu).” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 1538–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11166https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11166https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11166https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11166https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11166https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11166>.
- Nabila, Achadi. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah.” *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 02, no. 07 (2024): 304–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/att.v6521a2366>.
- Pangabean, Suvriadi, Srie Faizah Lisnasari, Ika Puspitasari, Listari Basuki, Ahmad Fuadi, and Hamdan Firmansyah. *Sistem Student Center Learning*

Dan Teacher Center Learning. Edited by Arif Munandar. *Media Sains Indonesia*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2021.

- Pertiwi, Aprilia Ajeng, and Muh. Wasith Achadi. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH PADA KELAS 9 DI MTs NEGERI 2 KARAWANG." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2023): 111–20. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/JMPI/article/view/195>.
- Purnamasari, Ai, and Ekasatya Aldila Afriansyah. "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren." *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2021): 207–22. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>.
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 40. <https://doi.org/https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Rahardjo, Mujdia. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2011. <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>.
- Rahmawati, Mega, and Edi Suryadi. "Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 49–54. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rosyad, Miftakhu Rosyad. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah." *TARBAWI: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2019): 173–90. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074> How.
- Safitri, Andriani, Dwi Wulandari, and Yusuf Tri Herlambang. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7076–86. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>.
- Saihu, Made. "EKSISTENSI MANUSIA SEBAGAI KHALIFAH DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2022): 400–413.
- Sani, Martina. "Kegiatan Menutup Pelajaran." *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 3 (2016). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i3.6031>.
- Sarkowi, S. Pendidikan Anak dalam Islam Perspektif Imam Ghazali. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, 3. 2. (2018). 283-302.
- Sarkowi, S. Konsep Belajar dalam Perpektif Tafsir Al-Quran: Kajian Qs. al-‘Alaq (96): 1-5. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, 5. 2, (2020). 325-348.

- Sarkowi, S. Prinsip Kepemimpinan Spiritual Pendidikan Islam Perspektif Al-Qu'ran. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, 6.1 (2020): 69-84.
- Sarkowi, S. Buku ajar ilmu pendidikan islam pendekatan integrasi Ulul Albab. (Yogyakarta: 2023). CV Mahata (Magna Raharja Tama).
- Shaifudin, Arif. "Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih." *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 1, no. 2 (2019): 197–206. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v1i2.170>.
- Sholikhah, Amirotun. "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (1970): 342–62. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>.
- Sugiyono, Djoko. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Cetakan ke. Bandung: ALVABETA, CV, 2021. https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&keywords=
- Suriansyah, Ahmad. *Landasan Pendidikan*. Edited by J Dalle and Zulfa Jamalie. Comdes. 1st ed. Banjarmasin, 2011.
- Syafi'i, Fahrian Firdaus. "Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0"* 1, no. 1 (2021): 39–49. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1049>.
- Tarigan, Mardinal, Alvindi Alvindi, Arya Wiranda, Syahwan Hamdany, and Pardamean Pardamean. "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2022): 149–59. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>.
- Vhalery, Rendika, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono. "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur." *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.
- Wahid, Abdul Hamid, Muhammad Mushfi El Iqbali, and Sofiatul Maimuna. "Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh." *Edureligia* 05, no. 01 (2021): 1–17. ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia.
- Wahidmurni. "PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* 01 (2017): 1–17. <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>.
- Yuliani, Wiwin. "METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING." *Quanta* 2, no. 2 (2018): 83–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>.
- Yunita, Agmad Zainuri, Ibrahim, Achmad Zulfi, and Mulyadi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *Jambura Journal of Education Management* 4,

no. 1 (2023): 16–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.37411/jjem.v4i1.2122>.

Zaenudin, Zaenudin. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Strategi Bingo.” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2015): 301–18. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.796>.

Zamili, Moh. “Menghindar Dari Bias: Praktik Triangulasi Dan Kesahihan Riset Kualitatif.” *Jurnal Lisan Al Hal: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan* 7, no. 2 (2015): 283–302. <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v9i2.97>.

Zulaiha, Siti, Tika Meldina, and Meisin. “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 2 (2020): 163–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v9i2.13974>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 3186/Un.03.1/TL.00.1/12/2023 14 Desember 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MTsN 4 Malang
 di
 Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

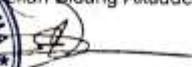
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Reni Dwi Anggraini
 NIM : 200101110192
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
 Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah: Studi Kasus MTsN 4 Malang
 Lama Penelitian : Januari 2024 sampai dengan Maret 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Muhammad Walid, MA
 0730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

LAMPIRAN II: Surat Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 MALANG
Jalan Raya Haryokuncaran No. 2 Telp. (0341) 871044 Sumbermanjing Wetan
Kabupaten Malang 65175

SURAT KETERANGAN

Nomor B-155/Mts 13.35.04/HM 01/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. AHMAD ALI, M. M.
NIP : 197002041997031003
Pangkat /Gol : Pembina TK I / (IV/b)
Jabatan : Kepala MTs Negeri 4 Malang

menerangkan dengan sebenarnya

Nama : RENI DWI ANGGRAINI
NIM : 200101110192
Pendidikan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
Program Studi : Pendidikan Agama Islam –S1
Judul Penelitian : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Fiqih
di Madrasah, Studi Kasus di MTsN 4 Malang
Waktu Pelaksanaan : Januari – Maret 2024

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian di MTsN 4 Malang pada bulan Januari – Maret 2024.
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana Mestinya.

Malang, 5 Maret 2024
Kepala Madrasah,
Ahmad Ali



LAMPIRAN III: SK Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3 – 4 Jakarta
 Telp. (021) 3811523 Pes. 528, Fax. (021) 3520951

Nomor : B-1775/DJ.I/DLI.VPP.00/07/2022

13 Juli 2022

Lamp. : 1 (satu) berkas

Hal : Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022/2023

Kepada Yth.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi

Up. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam

di – seluruh Indonesia

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia telah menetapkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023;
2. Madrasah yang telah ditetapkan sebagaimana poin 1 (satu) dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka secara bertahap mulai Tahun Pelajaran 2022/2023 pada jenjang RA, MI kelas 1 dan 4, MTs kelas 7, dan MA/MAK kelas 10;
3. Madrasah yang sudah mendaftar pada aplikasi PDUM, tetapi belum ditetapkan sebagai pelaksana kurikulum merdeka, serta madrasah yang belum mendaftar, dapat melakukan persiapan secara mandiri implementasi kurikulum merdeka.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Direktur Jenderal
 Direktur KSKK Madrasah



Moh. Isom

Tembusan Yth:

Direktur Jenderal Pendidikan Islam;



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.E. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tfe.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tfe.kemenag.go.id/>

Token : h7bukq

LAMPIRAN IV: Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 MALANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SEMESTER 1 (GANJIL)

No	Bulan dan Tahun	Minggu ke	Hari dan Tanggal							Jumlah Minggu			Uraian Kegiatan
			Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Total	Tidak Efektif	Efektif	
1	JULI 2023	1	2	3	4	5	6	7	1/8	4	2	2	14 : Rapat Dinas Pembagian Tugas TP. 2023/3034
		2	9	10	11	12	13	14	15				17 : Hari Pertama Masuk Madrasah TP. 2023/3034
		3	16	17	18	19	20	21	22				18 - 22 : Rentang Waktu MATSAMA
		4	23	24	25	26	27	28	29				19 : Tahun Baru Islam 1445 H
			30	31									29 : Pertemuan Wali Murid Kelas VII
2	AGUSTUS 2023	5			1	2	3	4	5	5	0	5	4 : Rapat Dinas
		6	6	7	8	9	10	11	12				17 : HUT Kemerdekaan RI
		7	13	14	15	16	17	18	19				18 : Forstawa
		8	20	21	22	23	24	25	26				
		9	27	28	29	30	31						
3	SEPTEMBER 2023						1	2	4	1	3	8 : Rapat Dinas	
		10	3	4	5	6	7	8				9	18 - 22 : P5_P2RA Tema ke-1 Kls. 7 & 8
		11	10	11	12	13	14	15				16	22 : Forstawa
		12	17	18	19	20	21	22				23	28 : Maulid Nabi Muhammad SAW
		13	24	25	26	27	28	29				30	
4	OKTOBER 2023	14	1	2	3	4	5	6	7	4	0	4	13 - 14 : Studi Wisata Siswa Kelas IX
		15	8	9	10	11	12	13	14				27 : Forstawa
		16	15	16	17	18	19	20	21				
		17	22	23	24	25	26	27	28				
			29	30	31								
5	NOPEMBER 2023	18			1	2	3	4	5	0	5	20 - 24 : P5_P2RA Tema ke-2 Kelas 7 & 8	
		19	5	6	7	8	9	10				11	
		20	12	13	14	15	16	17				18	
		21	19	20	21	22	23	24				25	
		22	26	27	28	29	30						
6	DESEMBER 2023						1	2	4	3	1	1 - 8 : Asesmen Sumatif Semester 1	
		23	3	4	5	6	7	8				9	11 - 15 : Remedial Sumatif Semester 1
		24	10	11	12	13	14	15				16	18 - 21 : Class Meeting
		25	17	18	19	20	21	22				23	22 : Pembagian Raport Semester 1
		26	24/31	25	26	27	28	29				30	25 - 30 : Libur Semester 1
Jumlah Minggu dan Hari Efektif									26	6	20		

-  Rapat Dinas
 Forstawa
 Rapat Kenaikan Kelas

Malang, 1 Juli 2023

Kepala,

Drs. Ahmad Ali, M.M.

NIP. 197002041997031003

KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 MALANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SEMESTER 2 (GENAP)

No	Bulan dan Tahun	Minggu ke	Hari dan Tanggal							Jumlah Minggu			Uraian Kegiatan
			Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Total	Tidak Efektif	Efektif	
1	JANUARI 2024	1		1	2	3	4	5	6	5	0	5	1 : Tahun Baru Masehi
		2	7	8	9	10	11	12	13				2 : Awal Masuk Madrasah Semester Genap TP. 2023/3034
		3	14	15	16	17	18	19	20				3 : HAB Kementerian Agama
		4	21	22	23	24	25	26	27				4 : Rapat Dinas
		5	28	29	30	31							5 : Forstawa
2	FEBRUARI 2024					1	2	3	4	0	4	2 : Rapat Dinas	
		6	4	5	6	7	8	9				10	8 : Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
		7	11	12	13	14	15	16				17	9 : Forstawa
		8	18	19	20	21	22	23				24	10 : Tahun Baru Imlek
3	MARET 2024						1	2	4	1	3	8 : Rapat Dinas	
		10	3	4	5	6	7	8				9	11 : Hari Raya Nyepi
		11	10	11	12	13	14	15				16	12 : Libur awal Ramadhan 1445 H
		12	17	18	19	20	21	22				23	13 - 20 : Kegiatan Pondok Romadhan 1445 H
4	APRIL 2024	13	24/31	25	26	27	28	29	30	4	2	2	29 : Wafat Yesus Kristus
		14		1	2	3	4	5	6				8 - 20 : Libur dan Cuti HR Idul Fitri 1445 H
		15	7	8	9	10	11	12	13				10 - 11 : Hari Raya Idul Fitri 1445 H
		16	14	15	16	17	18	19	20				22 - 25 : P5_P2RA Tema ke-3 Kls. 7 & 8
		17	21	22	23	24	25	26	27				26 - 27 : Studi Tour Siswa Kelas VIII
5	MEI 2024	18	28	29	30					4	0	4	22 - 30 : Rentang Waktu Asesmen Madrasah (AM)
					1	2	3	4	1 : Hari Bunuh				
		19	5	6	7	8	9	10	11				2 - 18 : Rentang Waktu Asesmen Madrasah (AM)
		20	12	13	14	15	16	17	18				9 : Kenaikan Yesus Kristus
		21	19	20	21	22	23	24	25				23 : Hari Raya Waisak
6	JUNI 2024	22	26	27	28	29	30	31		4	3	1	27 Mei - 3 Juni : Asesmen Sumatif Semester 2
								1	1 : Hari Lahir Pancasila				
		23	2	3	4	5	6	7	8				4 - 10 : Remedial Asesmen 11 - 14 : Class Meeting
		24	9	10	11	12	13	14	15				17 : Hari Raya Idul Adha 1445 H
		25	16	17	18	19	20	21	22				21 : Pembagian Raport Semester 2
Jumlah Minggu dan Hari Efektif									25	6	19	24 - 29 : Libur Akhir Tahun Pelajaran	

-  Rapat Dinas
-  Forstawa
-  Rapat Kenaikan Kelas

Malang, 1 Juli 2023

Kepala,

Drs. Ahmad Ali, M.M.

NIP. 197002041997031003

LAMPIRAN VI: Modul Ajar

MODUL AJAR FIQH

A. INFORMASI MODUL

Nama Penyusun	: Dra Siti Mardiyah
NIP	: 196907082007012048
Instansi/Sekolah	: MTs Negeri 4 Malang
Jenjang / Kelas	: MTs/VII
Mata Pelajaran	: Fiqh
Alokasi Waktu	: 5 X Pertemuan (5 x 2x40 menit)
Jumlah Peserta	: 33 orang
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024

B. Kompetensi Awal

- Sebagian besar peserta didik telah memahami thaharoh (bersuci) dari hadats dan najis, namun belum memahami dengan baik macam-macam najis dan sumber najis serta cara mensucikannya.
- Sebagian besar peserta didik terbiasa bersuci dari hadats dan najis namun belum memahami ketentuan thaharoh dengan baik. :

C. Profil pelajar Pancasila dan PP-RA yang berkaitan :

- Beriman bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia
- Mandiri
- Bermalar kritis
- Taaddub dan Uswah (beradab dan keteladanan)

D. Sarana dan Prasarana

- Media : Audio Visual (visual tata mensucikan najis)
- Sumber belajar :
 - Tcha putra karya HD Hidayat, 2008,
 - Modul 2023 (MGMP) , LKPD,
 - Buku teks lain terkait di Perpustakaan

E. Target peserta didik : Peserta didik reguler

Peserta didik reguler :

1. Umum, tidak ada kesulitan dalam menyimak dan mempresentasikan
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi:
 - Mampu mencerna dan memahami dengan cepat
 - mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS).

- dan memiliki keterampilan mengekspresikan kreativitas imajinasi dengan berbagai media (gambar / poster / peta pikiran / video, dll)

F. Model pembelajaran

Tatap muka, pembelajaran berdiferensiasi dengan muatan *Problem Based Learning* menggunakan media audio visual

G. KOMPETENSI INTI

Fase Capaian Pembelajaran : D

Daerah CP : Menganalisis

a. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mendengarkan penjelasan guru dan melihat video tentang najis dan tata cara mensucikan najis siswa dapat
 1. mendeskripsikan materi tentang najis dan cara mensucikannya baik dalam bentuk gambar, cerita maupun peta konsep.
 2. Memahami tata cara bersuci dari hadats dan najis
 3. Menerapkan tata cara bersuci dari hadats dan najis
 4. Mengkritisi tata cara bersuci dari hadats dan najis
 5. Ikut merasakan apabila mendapatkan kesulitan dalam bersuci dari hadats dan najis
 6. Melakukan evaluasi diri terkait pelaksanaan bersuci dari hadats dan najis
- Melalui diskusi siswa diharapkan dapat menyelesaikan problem/permasalahan permasalahan tentang tata cara mensucikan najis yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Melalui model pembelajaran Problem Best Learning peserta didik dapat :

1. Menjelaskan kembali pengertian najis dan cara mensucikannya.
2. Mengidentifikasi macam-macam najis dan sumber najis
3. Mengklasifikasi jenis-jenis dan tata cara mensucikannya.
4. Menganalisis permasalahan/problem terkait najis yang terjadi di masyarakat yang diberikan guru untuk mendapatkan solusi yang tepat
5. Mengomunikasikan ketentuan bersuci dari najis dan macam-macamnya.

c. Pemahaman bermakna

- d. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang analisis materi tentang shalat jamaah dan ketentuannya menjadi karakteristik menjaga kesucian diri.
- e. Mengambil hikmah materi yang telah dibaca dan ditelaah
- f. Meningkatkan kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan terkait najis dalam kehidupan sehari-hari

- g. **Pertanyaan Pemantik**
1. Masih ingatkah kamu syarat melaksanakan ibadah shalat.
 2. Tahukah kamu, bagaimana cara mesucikan najis
- h. **Kata kunci** : bersuci dari najis
- i. **Persiapan Pembelajaran**
1. Guru menyiapkan komputer, VCD pembelajaran interaktif, jaringan internet
 2. Memastikan kelas kondusif
 3. Guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Assesmen
 4. Guru menyiapkan bahan bacaan tentang Thaharah (bersuci)

**AKTIFITAS
PERTEMUAN 1**

KEGIATAN AWAL	KEGIATAN INTI	KEGIATAN PENUTUP
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran • Guru mengecek kehadiran siswa (absensi) dan • Sosialisasi materi yang akan dipelajari dan sistem penilaiannya. • Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan seperti: kita sekarang mempelajari ilmu fiqh. Apakah kamu tahu makna fiqh itu sendiri. Mengapa fiqh penting untuk dipelajari? Apakah kalian telah menjalankan ibadah setiap hari. • Mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru mempersilahkan siswa memahami materi tentang cara bersuci dari hadas dan menjelaskan poin yang sulit dipahami. • Peserta didik menyimak penjelasan guru • Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik • Guru membentuk kelompok masing-masing 4 siswa • Siswa merespon dan menjawab pertanyaan guru • Guru menguatkan dan menyampaikan materi terkait. • Guru melakukan assesmen secara lisan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan materi terkait tata cara bersuci dari hadats dan najis • Guru menyampaikan simpulan pelajaran • Guru menugaskan peserta untuk membaca tentang alat-alat yang digunakan bersuci dan macam-macamnya • Guru menutup pelajaran.

AKTIFITAS PERTEMUAN 2

KEGIATAN AWAL	KEGIATAN INTI	KEGIATAN PENUTUP
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran • Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan. diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> - Masih ingatkah kamu syarat melaksanakan ibadah shalat. - Bagaimana cara mesucikan najis - Sebutkan alat untuk bersuci • Mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru mengulas materi yang lalu • Guru menjelaskan shalat jamaah dan ketentuannya • Guru memutar video tentang tata cara membersihkan najis mukhoffah, mutawassithoh dan mughholdzoh • Didik dikelompokkan menjadi 6 (masing-masing 5 siswa) • Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk dipecahkan secara berkelompok kemudian dipresentasikan oleh masing-masing kelompok. • Peserta didik menyimak tayangan video dengan seksama. • Guru bertanya dan meminta kepada peserta didik terkait tayangan video yang dilihat untuk menceritakan kembali proses bersuci yang ditayangkan di video secara berkelompok • Tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya • Kelompok lain menanggapi • Guru mengawasi peserta didik dalam kelompoknya • Guru menilai hasil kerja kelompok • Kelompok dengan nilai tertinggi diberi reward/bintang • Peserta didik menjawab pertanyaan dan presentasi menjelaskan kembali cara bersuci dari najis sebagaimana yang ditayangkan dalam video. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya • Guru memberi penguatan materi terkait tata cara bersuci dari najis • Guru menyampaikan simpulan pelajaran • Guru menugaskan peserta untuk mencatat tentang alat-alat yang digunakan bersuci dan macam-macamnya • Guru menutup pelajaran.

AKTIFITAS PERTEMUAN 3

KEGIATAN AWAL	KEGIATAN INTI	KEGIATAN PENUTUP
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran • Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> - Masih ingatkah kamu Syarat melaksanakan ibadah shalat. - Apa bedanya bersih dan suci - Sebutkan alat-alat bersuci - Tahukah kamu cara mensucikan najis? • Mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru mengulas materi yang lalu • Guru menjelaskan macam-macam najis dan cara mensucikannya • Guru memutar video tentang tata cara membersihkan najis mukhoffafah, mutawassithoh dan mughholdzoh • Peserta didik menyimak tayangan video dengan seksama. • Peserta didik dikelompokkan menjadi 6 (masing-masing 6 siswa) • Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk dipecahkan secara berkelompok kemudian dipresentasikan oleh masing masing kelompok. • Guru mengamati dan memberikan arahan apabila ada siswa yang menemui kesulitan. • Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. • Tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya • Kelompok lain menanggapi hasil presentasi tersebut. • Guru menilai hasil kerja kelompok • Kelompok dengan nilai tertinggi diberi reword/bintang • Peserta didik menjawab pertanyaan dan presentasi menjelaskan kembali cara bersuci dari najis sebagaimana yang ditayangkan dalam video. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya • Guru memberi penguatan materi terkait tata cara bersuci dari najis • Guru menyampaikan simpulan pelajaran • Guru menugaskan peserta untuk membaca tentang alat-alat yang digunakan bersuci dan macam-macamnya serta cara bersuci dengan menggunakan air sidikit dan banyak. • Guru menutup pelajaran dengan doa akhir majlis.

<p>memulai pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan.diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> - Masih ingatkah kamu syarat melaksanakan ibadah shalat. - bagaimana cara mesucikan najis - Sebutkan alat untuk bersuci • . Mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memutar video tentang tatacara bersuci dengan air sedikit (kurang dua kullah), air banyak (lebih dari 2 kullah) dan air sungai • Peserta didik menyimak tayangan video dengan seksama. • Peserta didik dikelompokkan menjadi 6 (masing-masing 5 siswa) • Guru bertanya dan meminta kepada peserta didik terkait tayangan video yang dilihat untuk memberi tanggapan terhadap isi tayangan video • Guru memberikan lembar kerja • Tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjaannya • Kelompok lain menanggapi • Guru mengawasi peserta didik dalam kelompoknya • Guru menilai hasil kerja kelompok • Kelompok dengan nilai tertinggi diberi reword/binatng • Peserta didik menjawab pertanyaan dan presentasi menjelaskan kembali cara brsuci (wudlu dan mandi) di air sedikit maupun banyak sebagaimana yang ditayangkan dalam video. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penguatan materi terkait tata cara bersuci (wudli/mandi) di air sedikit/banyak • Guru menyampaikan simpulan pelajaran • Guru menugaskan peserta untuk membaca tentang menghafal niat wudlu dan doa setelah wudlu • Guru menutup pelajaran.
---	--	--

Kompetensi yang dinilai di akhir pembelajaran

1. Menyimak materi tentang bersuci dari hadats dan najis
2. Mengidentifikasi hadats dan najis dan cara mensucikannya
3. Mengidentifikasi cara bersuci yang benar baik dengan menggunakan air sedikit maupun Banyak

Pembelajaran berdiferensiasi

- Siswa yang sudah memahami materi ini disarankan untuk membaca materi terkait dan membuat peta konsep.
- Siswa yang masih kesulitan mempelajari materi ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara bersuci dengan teman sebaya (bisa di luar maupun di dalam kelas)

1. Asesmen Awal

Untuk mengukur pengetahuan dan ketrampilan peserta didik sebelum belajar tentang thaharah (tata cara bersuci) , guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai thaharah baik secara lisan maupun tulisan.

Contoh instrumen.

1. Mengapa bersuci itu penting?
2. Apa perbedaan suci dengan bersih
3. Apa perbedaan kotor dan najis
4. Sebutkan alaaalay yang digunakan untuk bersuci
5. Bagaimana cara mensucikan najis?

Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1	Mengenal pengertian dan pentingnya thaharah		
2	Membedaklara bersih dan suci		
3	Mengetahui cara bersuci dari najis		
4	Menyebutkan rukun wudhu		

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal				Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4		
1	Ahmad						diberi referensi utk dibaca
2	Zaidah						
3	dst						

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *inquiry learning*

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
Nilai = skor x 20								

3. Asesmen Sumatif

- a. Asesmen
 b. Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

- c. Asesmen Keterampilan

- 1) Teknik Asesmen : Kinerja
 2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- ⬇ Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- ⬇ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada **high order thinking**
- ⬇ Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- ⬇ Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- ⬇ Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- ⬇ Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan memintabantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 6, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
5. Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara mensucikan najis dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya :

1. Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di madrasah
2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
3. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
4. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Ahmad Ali, M.M
197002041997031003



Malang, 18 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran,



Siti Mardiyah
NIP.196907082007012048

ASSESMEN AWAL

NAMA : _____ KELAS : VII ___ HARI/TGL : _____

Berapa kali kamu mengerjakan shalat setiap hari? _____X

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik!

1. Apa yang kamu ketahui tentang ilmu Fiqh : ilmu yang membahas tentang tata cara

2. Mengapa bersuci itu penting ?

3. Hadats merupakan hal yang dapat membatalkan shalat. Hadats dibagi menjadi 2 yaitu hadats kecil dan hadats besar. Sebutkan macam-macam hadats kecil dan hadats besar?
 - a. Macam hadats kecil :

 - b. Macam hadats besar :

4. Tuliskan tata cara kamu berwudlu mulai awal sampai akhir (rukun dan sunnahnya).

LKPD 1

Silahkan membentuk kelompok, setiap kelompok 6 siswa. silahkan menyimak Video tentang tatacara mensucikan najis dan membuat laporan pengamatan untuk dipresentasikan.:

Berikut link videonya :

https://youtu.be/_lesG7Pf_OAContoh

Pengamatan :

1. Cara mensucikan najis Mukhoffafah, Mutawassithoh dan Mugholadloh
Langkahnya:
 1. ...
 2. ...
 3.dst

LKPD 2

- a. Simaklah video melalui link <https://youtu.be/x07pqRnefZM>
- b. Tulislah langkah-langkah berwudlu sebagaimana yang ditampilkan di Video.1.
 1. .
 2. .
 - 3.
 Dan seterusnya

SOAL PENILAIAN FORMATIF
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 MALANG
THOHAROH

Pilihlah jawaban paling benar berikut ini!

1. Kegiatan bersuci dari hadas dan najis agar diperbolehkan menjalankan shalat disebut ...
 A. Istinja B. Tayamum C. Thoharoh D. Hadats
2. Berikut adalah hal-hal yang harus disucikan ketika menjalankan ibadah, kecuali
 A. Badan B. Kendaraan C. Tempat D. Pakaian
3. Perintah bersuci dijelaskan dalam Al-Qur'an surat ... ayat ...
 A. Albaqarah 222 B. Albaqarah 22 C. Al-Muddatsir 10 D. Al-Maidah 8
4. Makna ayat yang bergaris bawah berikut adalah ...

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

- A. Hai orang-orang yang beriman apabila kamu hendak menjalankan ibadah.
- B. Basuhlah kakimu sampai kedua mata kaki. C. Basuhlah tangannya hingga siku-siku
- C. Usaplah kepalamu.
5. Keadaan tidak suci seseorang yang mengharuskan ia bersuci apabila hendak menjalankan ibadah (shalat) disebut ...
 A. Thaharah B. Hadas C. Najis D. Istinja'
6. سَعَى إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ Sesungguhnya Allah menyukai o.
 A. Mukhoffafah B. Hukmiyah C. Ainiyah D. Mutawassithoh
7. Najis yang bersumber dari air kencing yang telah mengering disebut najis ...
 A. Mukhoffafah B. Hukmiyah C. Ainiyah D. Mutawassithoh
8. Air kencing yang telah mengering termasuk najis ...
 A. Mukhoffafah B. Ainiyah C. Hukmiyah D. Mugholadloh
9. Najis yang bersumber dari darah, nanah, muntah dll , disebut najis ...
 A. Mukhoffafah B. Hukmiyah C. Mutawassithah D. Mugholadloh
10. Perhatikan pernyataan hadis berikut !

تُغْسَلُ مِنْ بَوْلِ الْجَارِيَةِ وَيُرْسَى مِنْ بَوْلِ الْعَلَامِ

- Potongan hadis yang bergaris bawah menjelaskan cara mensucikan najis ...
 A. Mukhoffafah B. Ainiyah C. Mutawassithah D. Mugholadloh
11. Di bawah ini, yang termasuk hadas kecil adalah ...
 A. Mengeluarkan sesuatu dari qubul dan dubur C. Mengeluarkan sperma sebab mimpi
 - B. Mengeluarkandarah setelah melahirkan C. Mengeluarkan darah sebab haidl
 12. Perhatikan pernyataan berikut!
 1) Keluar sperma 2) Menyentuh kemaluan 3)Haid 4) Nifas
 Yang tidak termasuk kategori hadas besar adalah ..
 A. 1 B. 3 C. 2 D. 4
 13. Cara mensucikan hadas besar adalah ...
 A. Mandi B. . Berwudlu C. Tayamun D. Istinja'
 14. Air yang masih asli dan belum bercampur dengan benda lain, adalah pengertian air...
 A. Mutlak B. Musyammas C. Mutanajis D. Musta'mal
 15. Yang bukan termasuk air thohir muthohir berikut adalah air ...
 A. Hujan B. Sumur C. Kelapa D. Sungai
 16. Air suci yang hukumnya makruh apabila digunakan untuk bersuci disebut air ...
 A. Musta'mal B. Musyammas C. Mutanajis D. Mutlak
 17. Yang termasuk air Thohir Ghoiru Muthohir berikut ini adalah air ...

- A. Hujan B. Sumur C. Teh D. Danau
18. Air sedikit yang telah digunakan untuk bersuci disebut air ...
A. Musta'mal B. Mutanajis C. Musyammas D. Mutlak
19. Istinja' menurut bahasa adalah ...
A. Peristiwa B. Terlepas C. Bersih D. Keadaan
20. Yang bukan termasuk syarat Istinja' adalah ...
A. Batu harus besar C. Batu/benda kasar
B. Diusap minimal 3 kali D. Najis belum kering
21. Hal-hal yang menyebabkan seseorang diperbolehkan tayamum adalah ...
A. Cuaca dingin B. cuaca panas C. Sumber air jauh D. Tidak ada air
22. Yang termasuk sunnah wudlu berikut adalah ...
A. Membasuh muka B. Niat Membasuh telinga D. Mengusap kepala
23. Dalam berwudlu hendaknya dilakukan secara berkesinambungan mulai awal hingga akhir. Hal ini disebut ...
A. Tertib B. Istiqomah C. Tuma'ninah D. Muwaalaat
24. Dalam buang air hendaknya memperhatikan adab-adabnya. Berikut, yang tidak termasuk adab buang air adalah ..
A. Mendahulukan kaki kiri ketika masuk WC C. Memakai alas kaki
B. Mendahulukan kaki kanan ketika keluar D. Menggunakan tangan kanan ketika
25. Perhatikan lafadz do'a setelah wudlu berikut !

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

Arti kata yang bergaris bawah adalah golongannya orang-orang yang ...

- A. bertaubat B. mensucikan diri C. shalih D. baik
- II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !**
1. Jelaskan pengertian thaharoh !
 2. Tulis kembali, berikan harokat dan terjemahkan!
 3. Jelaskan pengertian air mutlak dan contoh!
 4. Jelaskan pengertian air musyammas
 5. Sebutkan 3 macam najis, contoh/sumber najis dan cara mensucikannya

LAMPIRAN VII: Sarana Prasarana

1. Sarana dan Prasarana

1) Status tanah	: Milik sendiri
2) Luas tanah seluruhnya	: 6000 m ²
3) Luas gedung/ bangunan	: 2433 m ²
4) Luas halaman madrasah	: 3.567 m ²
5) Luas lapangan	: 1520 m ²

2. Kondisi Gedung

1) Ruang Kepala Madrasah	: 2 ruang
2) Ruang Tata Usaha	: 1 ruang
3) Ruang Guru	: 1 ruang
4) Ruang Belajar/Ruang Kelas	: 24 ruang
5) Ruang Perpustakaan	: 1 ruang
6) Ruang Keterampilan	: 2 ruang
7) Ruang Lab Komputer	: 2 ruang
8) Ruang Lab IPA	: 1 ruang
9) Ruang Lab Bahasa	: 1 ruang
10) Ruang OSIS	: 1 ruang
Ruang BP/ BK	: 1 ruang
12) Ruang UKS	: 1 ruang
13) Ruang Aula	: 1 ruang
14) Lapangan Multifungsi	: 01 ruang
15) Sarana Ibadah/Musholla	: 01 ruang
16) Kantin/ koperasi siswa	: 02 ruang
17) Kamar Mandi/WC Guru	: 04 ruang
18) Kamar Mandi/WC Pelajar	: 27 ruang
19) Pojok Belajar (Joglo)	: 04 ruang
20) Tempat Parkir	: 01 ruang

LAMPIRAN VIII: Data asal sekolah dasar siswa

NO	NAMA SISWA	KELAS	NISN	SEKOLAH ASAL
1	ACHMAD LUQMAN HARUNA	7A	0107142388	SD NEGERI 1 DRUJU
2	Afifatuz Zahro	7A	0106000702	SDN 03 Harjokuncaran
3	ALFI MIRZA SALSABILA	7A	3111269240	MI ALMISBAKH
4	ALFINA SYAHRANI	7A	0109376691	SDN 02 Klepu
5	AMRU BARRAQ AL FITRAH	7A	0106176381	SD NEGERI 1 RINGINSARI
6	ANGGER KAYLA KUSUMA	7A	0089210131	
7	ASIL LAILATUL RAHMAWATI	7A	0096182831	MI NEGERI 2 MALANG
8	AURELLIA PUTRI LAILATUL FIRDAUZIAH	7A	0111749237	
9	Azizah Oktavia Dinabilah	7A	3101217660	MI MIFTAHUL ULUM
10	AZULMI DEWANGGA PUTRA	7A	0102236550	SDN 2 SUMBERMANJING WETAN
11	Briyan Raditya Dwi Angga Kusuma	7A	0102749451	Sd 2 harjokuncaran
12	CHALISTA MOZA OKALINA	7A	0107026402	SD NEGERI 01 TEGALREJO
13	DIAN ELSHA ELSHIFA NOVEMA	7A	0106580318	SDN 05 SEGARAN
14	DIVA ALFIDATUS SOLIHA	7A	0104176108	SD NEGERI 03 HARJOKUNCARAN
15	elsa yuliana dhevani	7A	0108718905	sdn kedung banteng 01
16	Febriyana Putri	7A	3118399283	MI AL HASANAH BALI
17	GALUH TITIS WAHYUDI	7A	0105745088	SDN 03 HARJOKUNCARAN
18	Gusti Widagdo Susilo Putra	7A	0118010314	SD Negeri 03 Harjokuncaran
19	Haidar Ali	7A	3109669533	MIN 2 DRUJU MALANG
20	IKHWAN SOBRY MAULANA	7A	3110517303	MI DARUL ULUM
21	KENZIE GALANG RAHARDYAN	7A	0114289644	SD NEGERI 2 RINGKEMBAR
22	MUHAMMAD FAKHRI HUSAINI	7A	0102820947	SD NEGERI 1 Sumbermanjing Wetan
23	MUHAMMAD YUSUF NAJMUDDIN	7A	0103370160	SD NEGERI 02 TEGALREJO
24	Mukhamad vazawildan amir	7A	0112195604	
25	Nadia Dienita Anggraini	7A	0119345951	
26	Ontien Fazila Azra	7A	0119027043	
27	QISMATUL FAKHRIYYAH SALSABILA	7A	0116070394	SDS TPN SENDANGBIRU
28	RAISHYA BELVA SULAIMAN	7A	3114231079	
29	Shella Adelia Nevanda	7A	0104221536	SDN 1Ringinsari

30	Syakila Azka ramadhani	7A	0118682620	SD fullday anak soleh
31	Wildani Rahmatus Sholihah	7A	0102017883	SDN 03 harjokuncaran
32	Willson Noeh Yulianto	7A	0112221884	
33	ACHMAD HALFANI DZIKRI	7B	0105118212	SDN ringin kembar 02
34	Agusti Rava Ramadhani	7B	0108638882	SDN Sumbermanjing 3
35	AKBAR BUDI KURNIAWAN	7B	0108075416	
36	ALFI MIRZA SALSABILLA A	7B	0101897588	Sd negri 01 klepu
37	Bayu Aji Pamungkas	7B	3104971744	MI Darul Ulum
38	Clarissa Adelia Putri	7B	0103250755	SDN 1 RINGIN SARI
39	DIANA FITRI NUR HAZIZAH	7B	0096170479	SD ANAK SHOLEH FULL DAY
40	Dzaki Ezar Dzulfikar Efendi	7B	0119401218	SDN RINGINKEMBAR 1
41	EKI YULIA ARDILA PUSPITASARI	7B	3119003140	SD ANAK SHOLEH FULL DAY
42	FAIZATUL AZZAHRA	7B	3111005725	Mi darul huda klepu
43	FATMA NUR AILYAH	7B	0118737213	SDN 5 Segaran
44	FIERA WAHYU EKI NANDITA	7B	0117224069	SDN 01 KLEPU
45	GURUH OKTAVIAN TRI AGUS VANDIKA	7B	0101481983	SDN 5 SEGARAN
46	INEZ ZHIVENA WEIDIYASTIN	7B	0119340674	SDN 01 SEKARBANYU
47	KAYLA VASTAWA BIRU	7B	0103922805	
48	LIDYA NUR ALYA	7B	3119791686	MI AL MISBAKH
49	M FACHRY AZIZ	7B	0108065938	sd negri 1 sumberagung
50	M RADIT SETYAWAN	7B	0103600004	SDN 1 KLEPU
51	M SYAIFUL ANSOR	7B	0119248796	SDN 2
52	MICHELLIA GLISERIL	7B	3105592515	SD ANAK SHOLEH FULL DAY
53	MOCH FAHAD KHOIRUDIN	7B	0109481414	SD NEGERI 2 TALANGSUKO
54	MOCH RIFAL FIRZANSYAH	7B	0103202516	MI HASYIM ASY'ARI TALANGSUKO TUREN
55	MUFIDA LAILATUL MUBARIKA	7B	0101526750	SDN 03 HARJOKUNJACARAN
56	MUHAMMAD ABID SYAHHARY	7B	0116436570	SD NEGERI 1 KLEPU
57	NABILA ZAHRO AZZURA	7B	3101550133	MI NURUL HUDA
58	NADIN ZAKHIATUL SALSABILLA	7B	0106861642	SD
59	Nafisa Aprilia Sudiono	7B	0117467108	Mi Roudhotul Banat
60	Najwan maulana araffi	7B	3113376044	Mi / dan sd
61	RAFI ACHMAD JULIANSYAH	7B	0103150967	SDN 3 DRUJU
62	REGINA PUTRI	7B	0114150518	SDN 01 SEKARBANYU
63	RIKA AYU AMANDA	7B	0111232443	
64	Safa sabila	7B	103376119	SDN 01 SUMBERAGUNG
65	SITI NUR HALIZA	7B	0102987016	SD NEGERI 1

				SEKARBANYU
66	VYA AVIANA	7B	0118865214	Sekolah dasar anak sholeh full day
67	ZAHIRA SAFA MARISKA	7B	0117168297	SD NEGRI 1 RINGINSARI
68	ABY FABIAN ERYANSYAH	7C	0115908658	SD NEGERI 3 HARJOKUNCARAN
69	Ahmad Bayhaki Kaisar	7C	0104638062	SDN RINGINKEMBAR 02
70	Ahmad Najwa As-Syauqy	7C	0104482744	MIN 2 Malang
71	AINUN FITRA ZAKARIA EL HAMID	7C	0103831505	SDN 5 SEGARAN
72	AISYAH MARDILLAH	7C	0108118058	
73	ANDHIKA	7C	0105609390	SD NEGERI 2 SUMBERMANJING WETAN
74	BAGAS RIDHO MAULANA	7C	0104674662	MIN 2 MALANG
75	Beby cintani afrinatasya	7C	0118747353	SDS tpn sendang biru
76	CELVIN FEBRIANTO	7C	0117214226	SDN HARJOKUNCARAN 3
77	Elsa Amelia Putri	7C	0115371686	SD Negeri 2 Harjokuncaran
78	ELSYA NUR CAHYANI	7C	0119459990	SDN 02 HARJOKUNCARAN
79	FARREND PRANAMAGALI	7C	0119506410	SDN HARJOKUNCARAN 3
80	FEKA TIARA MEYSHA	7C	0119612859	SDN 2 HARJOKUNCARAN
81	HAFIDZAH INTAN NURAINI	7C	0116183219	SDN 5 Segaran
82	HAFSHI SEPTIAWAN	7C	3104496791	Mi darul ulum
83	LAILATUL KARIMAH	7C	0105722619	SD
84	MADINATUL MUTAMIMAH	7C	0112824373	
85	MARCELINA BUNGA SRI ANGGRAINI	7C	0117405229	SD NEGERI 2 SEGARAN
86	Mawvida naylia	7C	3110502479	Mi darul ulum
87	Muhammad Agil Al Alifi	7C	0114891088	SD negeri 2 argotirto
88	MUHAMMAD ALI FURRO ZIKIN	7C	0108448984	SDS TPN SENDANGBIRU
89	Muhammad Alvaro	7C	0114044574	Sd
90	Muhammad fathur rohman	7C	3102578399	mi di ponegoro
91	Muhammad reza arrachman	7C	3106663663	Mi al misbakh
92	MUHAMMAD RIZKI PRATAMA	7C	0104343108	SDN RINGINKEMBAR 02
93	Olyvia putri	7C	0118453458	SDN 01 KLEPU
94	Pratama Fathir Maulana	7C	0102869816	SDN Ringinkembar 02
95	Safa Iza Maulidya	7C	0111070029	SDN 02 SEGARAN
96	SAFA NOER AZIZAH	7C	0105487141	SD RINGINSARI 01
97	TALITA FATHIN RANIA	7C	0116040621	SD NEGERI 2 HARJOKUNCARAN

98	TITIS WIRU NAVY AGUSTINA	7C	0117388767	
99	Achmad Rahmadani	7D	0102484449	SDN 03 Hk
100	AHMAD AFANDI	7D	0116129415	SD NEGERI 2TEGALREJO
101	ALEN TEGAR PRATAMA	7D	0091364052	SD NEGERI 3 HARJOKUNCARA
102	ANDIKA MAULANA	7D	0109114989	SD
103	BERNAS PANDU FAKHRUDIN	7D	0114711251	SDN 1 SUMBERMANJING WETAN
104	DENDI FERDIANSYAH	7D	0108756035	SDN 3 DRUJU
105	DESTA ALVANO ARDIANSYAH	7D	0108721431	SD NEGERI 3 RINGIN KEMBAR
106	Femi Bima Saputra	7D	0103191828	SDN 02 KLEPU
107	FERRY ARDIANTO	7D	0119579822	SDN 01 RINGINKEMBAR
108	Fildha Tri Aulya	7D	0119701660	SDN NEGERi 03 Ringin Kembar
109	M.FARIS ALIF KHOIRUL ANAM	7D	0111323395	SD NEGERI 1 RINGINKEMBAR
110	Merta Putri Ayu Aringga	7D	0111362386	
111	MEYDINDA SALSABILLA PUTRI	7D	0113765266	SDN 1 SEKARBANYU
112	MOCH.IHSAN NUR HAKIM	7D	0101656311	SDN ringin kembar 02
113	MOHAMMAD IBRAHIM ALDIANSYAH	7D	0109247721	SDS TPN SENDANGBIRU
114	MUHAMMAD IVAN WARDIANSYAH	7D	0117904291	SD NEGERI WAGE 1
115	NADJWA EGI ELYASYAH	7D	0113229123	SD
116	NAILA HUMAIROH	7D	0115752356	SDN 1 RINGINSARI
117	NAYLA HUMAIROH	7D	0115752356	SDN 01 RINGINSARI
118	Nofita maulidia virliant	7D	3110459751	SD negeri 01 ringinkembar
119	NUR HOLILATUL AINI	7D	0104794076	SD NEGERI 2 HARJOKUNCARAN
120	NURIL HIDAYATUR ROFIKOH	7D	130031356	MI DARUL ULUM
121	RAFI PUTRA MAULANA	7D	0103713282	SDN 02 TEGALREJO
122	RAHMAD AKBAR MAULANA	7D	0105727431	SDN 5 SEGARAN
123	RAMADHAN SETYAWAN	7D	0113794110	Sdn hk 2
124	SALSA BILA AINURRAHMA	7D	0116306108	SDN ARGOTIRTO 3
125	SEFLANIA ALIM HAURA.	7D	3102767792	MI MIFTAHUL ULUM
126	Siski antasari	7D	0092629854	Mi darul huda klpu
127	Vino Alzuffran	7D	0108945736	SDN 1 DRUJU
128	ZAHRA INDINA ZULFA	7D	0102496108	SDN 03 SUMBER AGUNG

129	ZAHWA PUTRI ARIMBI	7D	0104135637	SD Negri 2 Harjokuncaran
130	ACHMAD AZRIL MAULANA	7E	0113638772	Sd 2 Tegalrejo
131	ACHMAD ZAROBI UBAYDILLAH	7E	0108763702	SD NEGERI 01 SUMBERMANJING WETAN
132	AJENG MAULINA LARASSATI	7E	0111900062	SD ANAK SHOLEH FULL DAY
133	ALFIAH ZAHRA MAULIDIYAH	7E	0116521264	SD
134	Ananda Reguna	7E	0105113091	SDN 03 Harjokuncaran
135	BAGAS KUSUMA WIJAYA	7E	0117236053	SDN RINGINSARI 01
136	Belva Farellio Ramadhani	7E	0119476030	SDN 5 SEGARAN
137	CHELSEA PUTRI SHALSABILLA	7E	0116577115	SD negeri 1 Tegalrejo
138	Diego Ananda Carvellyo	7E	3113193132	MIN 2 MALANG
139	EIRVA DIANAH	7E	0101663740	SDN SEKARBANYU 01
140	EKA SAKTI SAPUTRA	7E	0101370124	
141	Feby ratna anjani	7E	0119009784	Sdn 3 harjokuncaran
142	Galuh bagus Prasetyo	7E	0107164867	SDN 1 Sumbermanjing wetan
143	Hartani puji lestari	7E	0101552301	SD NEGERI 1 KLEPU
144	Husnan Rafi Algustomi	7E	0103226129	SDN 1 RINGIN SARI
145	Ilham Hamid	7E	0104166391	SDN Ringinsari 01
146	Muhammad ramdani	7E	1418	MI DARUL ULUM
147	NAJWA GHAITYSA OKTAVIOLA ARIFIN	7E	0103165236	SD NEGERI 1 DRUJU
148	NATASYA RAMADHANI	7E	0103450321	SDN 2 Ringin kembar
149	Nayla Syifa Azzahra	7E	0109642851	SDN hk2
150	Nazril revio lefinanda	7E	0117531500	SDN 1 harjokuncaran
151	PUTRI AMELIA SAFIRA	7E	0106469157	
152	Rahmat dani	7E	0101752625	SD Negeri 1 Klepu
153	Ramadhan Alif Farisqi	7E	0102283005	SDN 03 Harjokuncaran
154	Ramanda Zafira Adhinda Putri	7E	0111527909	Sd Negeri 1 druju
155	RAUDA SYAZWINA RINDI ZUHAYRA	7E	3110436340	MI DARUL ULUM
156	Safa A RisQika	7E	0109402574	SD 03 Klepu
157	SELVIA PERMATA SARI	7E	0113827491	SDN 01 RINGINKEMBAR
158	SEVILA RAHMA NURAZIZAH	7E	0115300398	SD NEGERI 1 SEKARBANYU
159	Syerly ninit pramita	7E	0111097814	SDN 1 DRUJu
160	WILDHAN SATRYA PAMUNGKAS	7E	0108049354	SDN 3RINGINKEMBAR
161	YAZEAN AMIR	7E	0127529266	-
162	ADELIA ISFATUL PUTRI	7F	0126790128	SDN 2 SEGARAN
163	Ahmad dwi prastyo	7F	0118377293	Sdn 2ringinkembar
164	ALZAM AKBAR ARROFI	7F	0109257012	SDN 01 SONOWANGI

165	ANNISA' ALIMATUL HUSNAH	7F	3112393010	MI DARUL ULUM
166	ASMAUL HUSNA	7F	0115558639	SD NEGERI 1 SEKARBAYU
167	AVRIL LIYA ARISTIA INDRI	7F	3115886987	MI MIFTAHUL ULUM
168	BAGAS TEGAR DIAN TRISVALDI	7F	0117247781	SD NEGERI 3 RINGKEMBAR
169	BILQISH AULIA DZAKIA WAHYUDIN	7F	3107926596	MI DARUL ULUM
170	CHELSIE TRI WAHYUNI	7F	0119901736	SDN 02 TEGALREJO
171	DINI AMELIA	7F	0102934690	SD NEGERI 1 RINGINSARI
172	DIO ARJUNA PUTRA	7F	0108376801	SDN 3 HARJOKUNCARAN
173	GALIH EKA KURNIAWAN	7F	0112908793	
174	Intan Ayu Farhah Aneesah	7F	0116060321	SDN Sukorejo 1
175	JINAN REYGINA ARTANITA	7F	0104124762	SDN 1 SUMBERMANJING WETAN
176	M rifal abdillah	7F	0093219020	Sdn 2 harjokuncaran
177	MISBAHUL HUDA	7F	0111276399	SD NEGERI 1 KLEPU
178	Moch.pasya frieska darma	7F	0102418802	
179	MOCHAMMAD IQBAL RAMADHAN	7F	0104513471	SDN 3 HARJOKUNCAAN
180	MUH.AKMAL MAULANA AFWAN AZ	7F	3102995756	MI.MIFTAHUL ULUM
181	MUHAMMAD ANAM	7F	0107362764	SD NEGERI 02 TEGALREJO
182	Muhammad Ega fulfian	7F	0108788509	SDN HK 03
183	MUHAMMAD GHUFRON ULIL AZMY	7F	0107302125	SDN 03 HARJOKUNCARAN
184	MUHAMMAD YUDA FIRMANSYAH PUTRA	7F	3110193702	MI DARUL HUDA
185	NICKO FAJARYAN PRAMANA	7F	0117503488	
186	NIKO HERMANSYAH	7F	0116961336	SD NEGERI 3 ARGOTIRTO
187	REHAN EKA SAPUTRA	7F	0108555517	SD negeri 1 klepu
188	REIVAN GILANG RAFANSYAH	7F	0114132348	SDN 1 HARJOKUCARAN
189	REVA APRILLIA PUTRI	7F	0101059434	MIN 2 MALANG
190	REZKIA ADILA NISA	7F	0109908068	MIN 2 malang
191	Silviana savara	7F	0105699700	
192	STEPHANI DRIANDRA GUNAWAN	7F	0104765208	MI NEGERI 2 MALANG
193	ZILVANA AGNESIA PUTRI	7F	3116659923	MI

194	Adiza ain ayliia fizahwa mir Firda ain	7G	0118629359	SDN 3 harjokuncaran
195	ALFREDO RAYFANO RADIAKSA PRAYUDI	7G	0105393246	SDN 01 ringinkembar
196	ANDHINI	7G	0103486222	SD NEGERI 2 SUMBERMANJING WETAN
197	ANGELINE FREAN RANNISSYAH WONDAL	7G	0102667149	SD NEGERI 1 DRUJU
198	ANIK NURUL FAJAR	7G	0119433320	SD
199	BOBBY HERLANGGA	7G	0103295134	SDN HK 03
200	CHINDY LOVELLEA ZAHRA	7G	0101930960	SDS TPN SENDANG BIRU
201	Definta nur nabila	7G	0103456823	SDN 1 ringinkembar
202	EKA ZIZA RAHMAH	7G	0115609180	SDN 2 HARJOKUNCARAN
203	ELISA ANGGI VANIZHA	7G	0108916664	SDN HARJOKUNCARAN 03
204	Gayus Wahyu Lestari	7G	0115385280	SDN 05 Segaran
205	KALITA KEYLA MOZA	7G	0104241940	MIN 2 MALANG
206	KEYNA SESYLLYZA ALFIAN VERONICA	7G	11135070003171436	MI NEGRI 2 MALANG
207	Keysya ayumi putri natasya	7G	0104463766	
208	LISA DEBBY VIRLANDA	7G	0108620708	SDN 01 TEGALREJO
209	MERY RAHAYU	7G	0105477754	SD NEGERI 5 SEGARAN
210	MUHAMMAD DAFFIZYAN MAULANA	7G	0104495417	SDN 1 RINGINKEMBAR
211	MUHAMMAD FADHIL ANAM MAULANA	7G	0105429765	SDN 1 SUMBER MANJING
212	NAILA ZULFA MAHARANI	7G	3105123008	MIN 2 MALANG
213	NICO PUTRA RAMADHAN	7G	0115121762	SDN 03 DRUJU
214	Reyfang Egha Pratama	7G	0105932318	SDN3
215	REZQY ADITYA PRATAMA	7G	0107686957	SDN 01 RINGINSARI
216	RIAN FAHREZA MAULANA	7G	3112595938	Mi Miftahul ulum
217	Riang Zandy Gigih Maheswari	7G	0111824419	SDN 02 Harjokuncaran
218	SIFA NUR MAULIDYA	7G	0102402432	SD NEGERI 2 TEGALREJO
219	SUBHAN ROMADHONI	7G	3100284444	MI ALMISBAKH
220	SULTON RABBANY	7G	0103188426	SDN HK 2
221	SYAFA ALIFIA PUTRI	7G	0114716404	SD NEGERI 3 GEDANGAN
222	ZILVIATUL HASANAH	7G	0108713536	SDN 1 SUMBERAGUNG
223	AHMAD FAUSI	7H	3103721475	MI DARUL HUDA

224	AHMAD NUR HADI	7H	0107250840	SD NEGERI 2 ARGOTIRTO
225	ALPIN RIANANDA PUTRA	7H	0101904265	SDN 3 KESIMAN DENPASAR
226	ATIKA NURUL HIDAYAH	7H	3112571158	MI AIMISBAKH
227	Bunga Nurjana priatni	7H	0091425235	SD negeri 1 ringinkembar
228	CINTA ANJANA BAHTIAR	7H	0105643281	SD 2 Harjokuncaran
229	DINA SICHELIA	7H	0102031101	SDN 01 RINGINSARI
230	DIVIA AURA KASIH	7H	0105554520	SDN 2 harjokuncaran
231	ERLIS FREA DELI AURIQTA	7H	0116946175	SDN 01 DRUJU
232	GANDHI TRIO WARDANI	7H	0107383510	SDN 1 DRUJU
233	Haris Rahmatulloh	7H	0108804880	
234	KHALISAH KHOIRUNNISA	7H	0106493858	SD NEGERI 4 SUMBERAGUNG
235	LILA PUTRI PRATAMA	7H	0115727118	SDN 02 TEGAL REJO
236	MOCH NAUFAL HILMI	7H	3116680481	MI ALMISBAHK
237	MUHAMAD REFA HIDAYAHTULLOH	7H	0102954002	SDN 2 RINGINKEMBAR
238	MUHAMMAD RAKA AFANDY	7H	0116434626	SDN 01 RINGINKEMBAR
239	NABIL TAQIY NUR HARMONO	7H	0118269490	SDN DRUJU 1
240	NASYA ZALMANIA PUTRI	7H	0101479127	SD Negeri 03 Klepu
241	PUTRI AULIA RATU BALGHIS	7H	3119555312	MI DARUL ULUM
242	RAFAEL SARAVINO NOYA	7H	0116351353	
243	Richa Juni seviana	7H	0103168638	SDN 3 druju
244	Rifan saiful abdulloh	7H	0108497351	SDN Ringin kembar 2
245	Rika Eka Wulandari	7H	0116845143	SDN 5 Segaran
246	Silvana Kirania Putri	7H	0111541559	SD Negeri 03
247	SYAFIRA REFA AL AZZA	7H	0105558551	
248	Tiyas Amelia vanesia	7H	0108439169	SD
249	YUNITA INDAH WATI	7H	0102277396	SD 3 HARJOKUNCARAN
250	ZAHIRATU BUNGA ARSITA	7H	0109642851	SDN DRUJU 04
251	ACHMAD PANJI NUR AZIZ	7I	107702632	SDN 1 SUMBERMANJNG
252	ACHMAD ZAINUR RIVALDY	7I	0109409287	SDN SEMBERMANJINH 03
253	AHMAD HAFIFI	7I	0103739647	SDN 1 RINGINSARI
254	ALBY ALIFIAN	7I	0109569964	SDN 1 RINGINSARI
255	ANGGA ISLAMA OKTAMA PASHA	7I	0105693415	SD ANAK SHOLEH FULL DAY
256	BINTANG WAHYU ARDIANSYAH	7I	0102200502	
257	DEVAN YUDISTIRA	7I	0114507408	SDN 2 Tegalrejo

	PERMANA			
258	Dwika Nurfalah Hidayat	7I	0115056605	MIN 2 Malang
259	ILHAM ADI SAPUTRA	7I	0105003186	SDN 02 SUMAWE
260	M alzian firdaus	7I	0116273816	SDN 2 HARJOKUNCARAN
261	Moch. Aldi Firmansyah	7I	0112713601	SD negeri 2 Argotirto
262	Moch. Aldo Firmansyah	7I	0111158416	SD negeri 2 Argotirto
263	MOCHAMAD RAFI NURRAHMAN	7I	0109192163	SD NEGERI 2 SUMBERMANJING WETAN
264	MOH. KHOIRUL ABID J.	7I	0113126196	MI NEGERI 2 MALANG
265	MUH RIFKI MAULANA	7I	0106238902	
266	MUHAMMAD HAFIDZ HAMDI	7I	0104988544	SD NEGERI 1 RINGINSARI
267	MUHAMMAD IBRAHIM ARAYA	7I	0108783030	Sdn 1 sumbermanjing
268	Muhammad khoirul fadillah	7I	0104488767	Sdn 5 segaran
269	MUHAMMAD LUTFI MUBARROK	7I	0101249054	SD
270	MUHAMMAD SULTAN 'ARIF	7I	106170105	SD NEGERI 1 RINGINSARI
271	Raditya Meyzar Anggasta	7I	3118919471	Mi darul ulum
272	RAHMAT AFANDI	7I	3118980882	M I DARUL ULUM
273	Virdano ardiansyah	7I	0101582003	MIN2 MALANG
274	VIRMANSYA PUTRA PRATAMA	7I	0118238737	SDN Ringinsari 1
275	YONGKI TRI LAKSANA	7I	0117418686	SD NEGERI I DRUJU
276	ACHMAD LUQMAN HARUNA	7A	0104859016	SD NEGERI 1 DRUJU
277	Afifatuz Zahro	7A	0103717330	SDN 03 Harjokuncaran
278	ALFI MIRZA SALSABILA	7A	3111269241	MI ALMISBAKH
279	ALFINA SYAHRANI	7A	0109376691	SDN 02 Klepu
280	AMRU BARRAQ AL FITRAH	7A	0106176381	SD NEGERI 1 RINGINSARI
281	ANGGER KAYLA KUSUMA	7A	0089210131	
282	ASIL LAILATUL RAHMAWATI	7A	0096182831	MI NEGERI 2 MALANG
283	AURELLIA PUTRI LAILATUL FIRDAUZIAH	7A	0111749237	
284	Azizah Oktavia Dinabilah	7A	3101217661	MI MIFTAHUL ULUM
285	AZULMI DEWANGGA PUTRA	7A	0102236550	SDN 2 SUMBERMANJING WETAN
286	Briyan Raditya Dwi Angga Kusuma	7A	0102749451	Sd 2 harjokuncaran
287	CHALISTA MOZA OKALINA	7A	0107026402	SD NEGERI 01 TEGALREJO

288	DIAN ELSHA ELSHIFA NOVEMA	7A	0106580318	SDN 05 SEGARAN
289	DIVA ALFIDATUS SOLIHA	7A	0104176108	SD NEGERI 03 HARJOKUNCARAN
290	elsa yuliana dhevani	7A	0108718905	sdn kedung banteng 02
291	Febriyana Putri	7A	3118399284	MI AL HASANAH BALI
292	GALUH TITIS WAHYUDI	7A	0130275540	SDN 03 HARJOKUNCARAN
293	Gusti Widagdo Susilo Putra	7A	0142540766	SD Negeri 03 Harjokuncaran

LAMPIRAN IX : Transkrip Wawancara

Kode : EP.FP.01.01
 Informan : Edy Purnomo, S.Pd
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 12.30
 Tempat : Ruang Tamu Madrasah
 Topik Wawancara : Perencanaan Kurikulum Merdeka

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana waka kurikulum mempersiapkan proses Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran?
Informan	Meskipun kami telah mencoba menggunakan Kurikulum Merdeka selama 2 tahun terakhir kami tetap menganalisis terkait pekan dan hari efektif guna menentukan prota dan proses selama 1 tahun pembelajaran, dengan begitu kegiatan pembelajaran dapat terstruktur dengan baik
Refleksi	Analisis kalender akademik, pekan dan hari efektif, prota dan prosem tetap diberlakukan pada Implementasi Kurikulum Merdeka

Keterangan:

Kode : EP.FP.01.01

EP : kode informan

FP.01 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

01 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : EP.FP.01.02
 Informan : Edy Purnomo, S.Pd
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 12.30
 Tempat : Ruang Tamu Madrasah
 Topik Wawancara : Persiapan yang dilakukan dalam pemberlakuan Kurikulum Merdeka

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa persiapan yang dilakukan oleh waka kurikulum dalam implementasi Kurikulum Merdeka terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di MTsN 4 Malang?
Informan	Untuk guru-guru kita sudah ada fasilitas dari kementerian agama, diklat kurikulum merdeka menggunakan zoom yang online itu, semua guru diwajibkan untuk itu. Tetapi tidak maksimal sehingga banyak teman-teman yang berusaha untuk mengikuti diklat-diklat lain yang diadakan baik dari lembaga perguruan tinggi atau forum ikatan guru indonesia dan sebagainya itu
Refleksi	Kegiatan diklat guna mempersiapkan guru dalam proses pelaksanaan Kurikulum Merdeka memanfaatkan fasilitas kementerian agama, diklat dilakukan secara daring melalui zoom, ditambah mengikuti diklat lain dari perguruan tinggi atau oleh forum ikatan guru Indonesia.

Keterangan:

Kode : EP.FP.01.02

EP : kode informan

FP.01 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

02 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : EP.FP.01.03
 Informan : Edy Purnomo, S.Pd
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 12.30
 Tempat : Ruang Tamu Madrasah
 Topik Wawancara : Perbedeaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa perbedaan terkait kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka dan apa pengaruhnya terhadap pembelajaran?
Informan	Yang membedakan dengan kurikulum 2013 itu sebenarnya hanya pada istilah saja, seperti KI menjadi CP, KD menjadi TP, silabus menjadi ATP, KKN menjadi KKTP dan yang menarik di kurikulum merdeka itu ada penerapan proyek P5 dan P2RA kalo di kementrian agama, kalo di umum mungkin P5 saja. P2RA itu Profil Pengajar Rahmatul lil Alamin. Tetapi meskipun hanya istilah, hal-hal tersebut penting untuk dipahami oleh guru mapel, karena dengan memahami dan kemampuan menyusun dengan baik, maka akan mempengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan
Refleksi	Perbedaan istilah K-13 dengan Kurikulum Merdeka secara perangkat pembelajaran tidak jauh berbeda, dan perangkat pembelajaran yang disusun dengan benar akan memberi pengaruh terhadap pembelajaran.

Keterangan:

Kode : EP.FP.01.03

EP : kode informan

FP.01 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

03 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : SM.FP.01.01
 Informan : Dra. Siti Mardiyah
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 14.15
 Tempat : Ruang Guru
 Topik Wawancara : Persiapan Guru fiqih dalam proses pembelajaran

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa persiapan dari guru fiqih untuk proses implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran fiqih di dalam kelas?
Informan	Kadang persiapan terkadang juga fleksibel, tergantung pada kondisi pada saat itu. Karena kadang kurikulum merdeka pun sebenarnya kan memang memfasilitasi anak-anak yang mempunyai sesuatu yang berbeda begitu kan, tapi terkadang itu menjadikan target ketika literasi anak-anak yang mana kita belum mampu untuk memotivasi literasi dan hal-hal tersebut menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan untuk kita mencapai target menjadi sedikit kurang.
Refleksi	Persiapan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa dan bagaimana kondisi siswa di dalam kelas guna menyusun materi atau metode pembelajaran yang sesuai.

Keterangan:

Kode : SM.FP.01.01

SM : kode informan

FP.01 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

01 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : SM.FP.01.02
 Informan : Dra. Siti Mardliyah
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 14.15
 Tempat : Ruang Guru
 Topik Wawancara : Persiapan Guru fiqih dalam proses pembelajaran

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa persiapan dari guru fiqih untuk proses implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran fiqih di dalam kelas?
Informan	Untuk persiapan pun terkadang kami juga mencoba untuk mempersiapkan untuk LKPD nya yang identik dengan permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan sesuai dengan apa yang ada disini, terkait dengan terapan teorinya seperti apa juga masih banyak yang menyimpang dan lain-lain dan itupun juga memang kembali ke lapangan, karena fiqih itu cocoknya dengan kurikulum merdeka itu sebenarnya pada hal tersebut yang mengedepankan praktek.
Refleksi	Persiapan lain yang dilakukan yaitu dengan mengelola LKPD dengan baik yang juga akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Keterangan:

Kode : SM.FP.01.02

SM : kode informan

FP.01 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

02 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : SM.FP.01.03
 Informan : Dra. Siti Mardiyah
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 14.15
 Tempat : Ruang Guru
 Topik Wawancara : Pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas menggunakan Kurikulum Merdeka?
Informan	Jika dijelaskan secara beruntut tahapan pembelajaran di dalam kelas sebenarnya tidak akan jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya. Pertama kami masuk memberi salam kemudian melakukan kegiatan pembuka seperti berdo'a bersama, tanya kabar, membaca surat-surat pendek kemudian dilanjutkan dengan apersepsi, yang mana itu saya lakukan ya untuk mereview ulang materi sebelumnya yang sudah dipelajari, karena anak-anak itu kadang sehabis belajar tidak dipelajari ulang di rumah.
Refleksi	Proses kegiatan pembuka dalam pembelajaran dimulai dengan salam, do'a, absensi, serta apersepsi.

Keterangan:

Kode : SM.FP.01.03

SM : kode informan

FP.01 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

03 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : SM.FP.01.04
 Informan : Dra. Siti Mardliyah
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 14.15
 Tempat : Ruang Guru
 Topik Wawancara : Pengaruh kurikulum merdeka dalam pembelajaran fiqih

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa pengaruh dari implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Fiqih di dalam kelas?
Informan	Menurut kami fiqih itu identik dengan kurikulum merdeka karena disitu sangat menuntut anak untuk aksi, menuntut anak-anak untuk benar-benar aktif karena tuntutan praktek dalam fiqih, karena kami pembelajarannya seringkali terkait bab-bab yang memang memerlukan praktek maka langsung praktek atau langsung merealisasikan dan tentunya dengan perantara penjelasan, misalkan melalui vidio tayangan materi untuk melihat tata caranya seperti apa dengan tambahan penyampaian materi dari saya lalu setelah itu langsung praktek, dan setiap kelas berjalan seperti itu, hal demikian masuk pada penilaian proses
Refleksi	Pembelajaran fiqih identik dengan kurikulum merdeka yang mengedepankan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Keterangan:

Kode : SM.FP.01.04

SM : kode informan

FP.01 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

04 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : IS.FP.02.01
 Informan : Ikhwan Sobry Maulana
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 13.00
 Tempat : Aula Madrasah
 Topik Wawancara : Tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah dengan menggunakan Kurikulum Merdeka peserta didik lebih dapat memahami materi pembelajaran fiqih di dalam kelas?
Informan	Tetapi dengan menggunakan metode yang seru seperti berkelompok dan berdiskusi dengan teman sekelompok biasanya kami jadi mudah paham kak, tapi ya hanya saat pembelajaran itu saja
Refleksi	Metode pembelajaran yang menyenangkan membantu proses pemahaman siswa, pemahaman siswa terkait materi pembelajaran mulai memudar dengan berakhirnya pembelajaran.

Keterangan:

Kode : IS.FP.02.01

IS : kode informan

FP.02 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

01 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : SM.FP.01.05
 Informan : Dra. Siti Mardiyah
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 14.15
 Tempat : Ruang Guru
 Topik Wawancara : Sumber belajar siswa dalam pembelajaran fiqih

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih di dalam kelas?
Informan	Untuk sumber belajarnya sendiri kami masih terpaku pada buku pegangan siswa, karena di sekolah kami tidak diperkenankan untuk membawa Handphone dan fasilitas komputer sekolah hanya bisa dipakai di saat-saat tertentu maka kami selaku fasilitator menyediakan laptop pribadi untuk siswa mencari kebutuhan materi di internet.
Refleksi	Sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran fiqih di dalam kelas yaitu buku pegangan siswa yang sesuai dengan kurikulum berlaku, dan akses inernet yang disediakan oleh guru.

Keterangan:

Kode : SM.FP.01.05

SM : kode informan

FP.01 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

05 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : SM.FP.01.06
 Informan : Dra. Siti Mardiyah
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 14.15
 Tempat : Ruang Guru
 Topik Wawancara : Media pembelajaran siswa dalam pembelajaran fiqih

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih di dalam kelas?
Informan	Dan terkait media pembelajaran pun kami banyak yang menggunakan LKPD dimana isi dari LKPD itu sendiri sesuai dengan materi yang dipelajari dan berkaitan dengan masalah sekitar yang mudah ditemukan dimana siswa mampu menganalisis dengan baik. Dan dari LKPD yang kami gunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas itu tadi kami dapat mengambil hasil evaluasi pembelajaran. Selain itu kami juga menayangkan video pembelajaran yang berisikan penjelasan materi atau contoh nyata dari materi yang dipelajari baik yang kami buat sendiri ataupun dari sumber lainnya guna memvisualisasikan materi yang ada agar tidak hanya dibayangkan di angan saja yang mana dilanjutkan dengan praktek selanjutnya.
Refleksi	Media pembelajaran yang digunakan yaitu LKPD yang dibuat oleh guru, tayangan video pembelajaran, serta papan tulis. Media pembelajaran yang digunakan merupakan media yang sederhana dan mudah didapatkan untuk mengganti media pembelajaran berbasis teknologi yang kurang dapat diakses karena keterbatasan sarana dan prasarana.

Keterangan:

Kode : SM.FP.01.06

SM : kode informan

FP.01 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

06 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : SM.FP.01.07
 Informan : Dra. Siti Mardliyah
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 14.15
 Tempat : Ruang Guru
 Topik Wawancara : Kegiatan akhir dalam pembelajaran fiqih

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kegiatan akhir dalam pembelajaran Fiqih di dalam kelas?
Informan	Selain kegiatan diskusi dan tanya jawab yang dilakukan di kegiatan inti pembelajaran, di akhir kegiatan pembelajaran pun kami melakukan kegiatan refleksi yang berfungsi untuk memastikan siswa yang sekiranya belum memahami materi pembelajaran atau memang masih ada yang mau ditanyakan maka disitu kita relfeksi bersama. Baru setelah memastikan mereka faham, entah faham betul atau hanya sekedar ucapan saja kami tidak tahu, tetapi setidaknya guru sudah berusaha semaksimal mungkin, dan untuk akhirnya sebelum penutup salam dan do'a ada sedikit penyampaian kesimpulan dari guru dari apa yang dipelajari pada hari itu begitu mbak.
Refleksi	Pada kegiatan akhir, guru berusaha memastikan siswa paham terhadap materi yang dipelajari selama proses pembelajaran dengan melakukan refleksi pembelajaran.

Keterangan:

Kode : SM.FP.01.07

SM : kode informan

FP.01 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

07 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : SM.FP.01.08
 Informan : Dra. Siti Mardliyah
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 14.15
 Tempat : Ruang Guru
 Topik Wawancara : Penilaian secara formatif

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana penilaian formatif dapat diambil?
Informan	Sebenarnya kami disini itu karena yang diminta pembelajaran sekarang menggunakan kurikulum merdeka, maka penilaiannya pun juga akan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan mbak. Dan saya pribadi saya bedakan antara yang formatif dengan sumatif, untuk yang formatif biasanya saya ambilkan dari waktu kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Biasanya kan ada tugas kelompok, apalagi sekarang menggunakan kurikulum merdeka mereka banyak diskusinya. Lah hasil dari diskusi dan presentasi kelompok itulah nantinya yang jadi patokan saya untuk mengambil penilaian yang secara formatif
Refleksi	Penilaian formatif diambil dari kegiatan diskusi dan presentasi pada saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung.

Keterangan:

Kode : SM.FP.01.08

SM : kode informan

FP.01 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

08 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : SM.FP.01.09
 Informan : Dra. Siti Mardiyah
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 14.15
 Tempat : Ruang Guru
 Topik Wawancara : Penilaian secara Sumatif

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana penilaian Sumatif dapat diambil?
Informan	Jadi selain kami mengambil penilaian dari keaktifan siswa dalam pembelajaran kita juga mengambil penilaian dari ulangan harian yang kita lakukan setiap 1 bab pembelajaran telah terlaksana. Ya karena kadang kan hasil ujian di akhir semester mereka tidak sebaik yang kami harapkan, jadi ya nilai-nilai ini akan membantu hasil akhir raport mereka
Refleksi	Penilaian formatif diambil dari ulangan harian atau kuis yang dilakukan ketika pembelajaran dalam 1 bab materi sudah dituntaskan.

Keterangan:

Kode : SM.FP.01.09

SM : kode informan

FP.01 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

09 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : EP.FP.01.04
 Informan : Edy Purnomo, S.Pd
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 12.30
 Tempat : Ruang Tamu Madrasah
 Topik Wawancara : Sistem penilaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana penilaian hasil evaluasi peserta didik dalam implementasi kurikulum Merdeka di MTsN 4 Malang?
Informan	Di kurikulum merdeka ini mbak, sistem penilaiannya dibagi menjadi tiga, ada pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan perilaku. Lah dari tiga pembagian penilaian itu nantinya kita cari masing-masing yang kemudian semua nilai yang sudah di dapatkan baik dari keseharian peserta didik ataupun dari hasil ujian akhir semester. Yang mana nantinya itu ya ditotal untuk hasil akhir raport
Refleksi	3 sistem penilaian yang menjadi penekanan dalam kurikulum merdeka yang nantinya akan memenuhi semua sub penilaian dalam penilaian di akhir semester.

Keterangan:

Kode : EP.FP.01.04

EP : kode informan

FP.01 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian ketiga

04 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : EP.FP.02.01
 Informan : Edy Purnomo, S.Pd
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 12.30
 Tempat : Ruang Tamu Madrasah
 Topik Wawancara : Kendala yang dialami dalam Implementasi kurikulum merdeka

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa saja kendala yang dialami selama proses implementasi kurikulum merdeka di MTsN 4 Malang?
Informan	Adapun jika di madrasah sendiri jika ada kendala terkait dengan proses pembelajaran yang menerapkan pembelajaran yang menggunakan model PJBL atau model project itu kan hal yang baru. Nah itu teman-teman ada guru per mapel, mungkin yang rumpun IPA itu nanti ada beberapa guru IPA, kemudian yang rumpun IPS itu juga nanti ada. Dan khusus untuk kegiatan project ini karena hal yang baru kendala kita itu kesulitan untuk mengatur jadwal dan ini menjadi kendala sekali. Karena setiap proyek itu dalam kegiatannya itu tidak boleh terpotong. Misalkan ada dalam satu minggu itu proyek, berarti dalam satu minggu itu anak-anak tidak ada pembelajaran kecuali pembelajaran berbasis proyek itu tadi
Refleksi	Terkendala terkait dengan program pembelajaran berbasis proyek yang diselenggarakan oleh kurikulum merdeka karena keterbatasan waktu pelaksanaan dan sumber daya yang terbatas, dan semua terjadwal dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Keterangan:

Kode : EP.FP.02.01

EP : kode informan

FP.02 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian ketiga

01 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : SM.FP.02.01
 Informan : Dra. Siti Mardiyah
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 14.15
 Tempat : Ruang Guru
 Topik Wawancara : Kendala pada orang tua siswa

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana peran orang tua dalam proses implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di MTsN 4 Malang?
Informan	Pemahaman keagamaan mereka masih bisa dibidang sangat minus dan perlu untuk ditekankan disini. Dan dalam hal itu maka diperlukannya kerjasama antara orang tua dan guru terkait pembiasaan yang ditanamkan supaya bukan hanya terjadi di lingkungan sekolah saja melainkan juga akan berjalan di lingkungan rumah. Dan itu kami sampaikan selalu di forum pertemuan wali murid. Namun ya tetap hal tersebut tidak akan berjalan 100% karena tidak semua orang tua dapat mengawasi anak mereka secara teratur. Apalagi kebanyakan wali murid dari siswa ini bekerja rantau ke luar kota, sehingga pengawasan terhadap anak di rumah sangat kurang, di rumah hanya ikut nenek/kakeknya sedangkan beliau tidak bisa juga turut berperan penuh dalam pengawasan belajar siswa di rumah.
Refleksi	Kurangnya partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka terkait dengan pengawasan belajar siswa di rumah.

Keterangan:

Kode : SM.FP.02.01

SM : kode informan

FP.02 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian ketiga

01 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : SM.FP.02.02
 Informan : Dra. Siti Mardiyah
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 14.15
 Tempat : Ruang Guru
 Topik Wawancara : Kendala pada sarana dan prasarana pendukung pembelajaran fiqih

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana ketersediaan sarana prasarana pendukung dari implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih?
Informan	Di dalam kelas yang kurang terkait LCD dikarenakan misalkan pembelajaran yang butuh untuk menayangkan video sebagai bentuk gambaran dan referensi siswa itu harus bergantian terlebih dahulu karena tidak setiap kelas ada LCD-nya. Karena dalam hal ibadah itu perlu untuk menerangkan contoh dan tokoh untuk gambarannya. Seperti halnya hari ini mba yang saya lakukan di kelas, yang membahas mengenai sholat jum'at, saya meminta untuk anak-anak mempelajari terlebih dahulu materi yang ada di dalam buku, kemudian saya menyuruh mereka untuk membandingkan dengan cara mencari review video di YouTube. Lalu dari perbandingan antara materi di buku dengan video yang dipelajari di youtube apakah ada perbedaan dan mana saja yang kurang, dengan hal itu siswa dapat mengetahui lebih luas terkait materi yang dipelajari bukan hanya berpatokan dengan buku ajar saja. Namun karena kurangnya fasilitas yang disediakan sekolah seperti lab komputer yang terbatas dan sedangkan siswa tidak diperkenankan untuk membawa elektronik maka hal seperti demikian dijadikan tugas rumah, sehingga siswa dapat mengakses pribadi di rumah.
Refleksi	Kendala terkait sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka, terutama sarana prasarana yang berbasis teknologi.

Keterangan:

Kode : SM.FP.02.02

SM : kode informan

FP.02 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian ketiga

02 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : EP.FP.02.02
 Informan : Edy Purnomo, S.Pd
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 12.30
 Tempat : Ruang Tamu Madrasah
 Topik Wawancara : Kendala yang dialami dalam Implementasi kurikulum merdeka terkait sarana dan prasarana

Materi Wawancara	
Peneliti	Bagaimana kendala yang dialami selama implementasi kurikulum merdeka di MTsN 4 Malang terkait sarana dan prasarana?
Informan	Sebenarnya terkait sarana dan prasarana kita banyak inus di fasilitas teknologi, seperti LCD Proyektor. Kami hanya bisa menyediakan fasilitas tersebut di kelas unggulan, selebihnya kelas lain yang membutuhkan harus antri di kelas yang tersedia atupun meminjam di kantor, itupun bergantian. Dan sebenarnya kami juga sudah pada tahap pengadaan barang mba, tapi ya belum di acc sepenuhnya saja. Terkait dampak memang kita akui itu berdampak pada proses pembelajaran, terutama pada kurikulum merdeka ini ya. Tetapi ya mau tidak mau kami berjalan begini adanya, dan terkadang juga banyak guru yang mengalah dengan cara menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media lain, tidak menggunakan media teknologi.
Refleksi	Keterbatasan LCD Proyektor untuk kegiatan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dengan mengedepankan teknologi, sehingga media pembelajaran yang digunakan masih bersifat sederhana.

Keterangan:

Kode : EP.FP.02.02

EP : kode informan

FP.02 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian ketiga

02 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : SM.FP.02.03
 Informan : Dra. Siti Mardiyah
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 14.15
 Tempat : Ruang Guru
 Topik Wawancara : Kendala dalam tanggungan administratif guru

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa kendala lain yang dialami oleh guru dalam proses implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih?
Informan	Kendala di kesiapan administrasi, karena banyak administrasi lain yang menumpuk, dan banyak yang harus diselesaikan. Tapi kembali lagi kurikulum merdeka ini adalah usaha untuk melayani anak lebih bagus dan lebih baik, meskipun terkadang ketika kita masih ada tuntutan-tuntutan yang lain, sehingga merasa tugas kami belum selesai. Sedangkan di kurikulum merdeka ini sulit untuk mengkomparasikan antara tugas pribadi dan tugas untuuk melayani siswa. Jadi sebisa mungkin kami tetap mengusahakan yang terbaik bagi siswa.
Refleksi	Tuntutan administrasi yang harus dipenuhi oleh guru dalam pemberlakuan kurikulum merdeka menjadi suatu kendala dari keberhasilan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran.

Keterangan:

Kode : SM.FP.02.03

SM : kode informan

FP.02 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian ketiga

03 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : SM.FP.02.04
 Informan : Dra. Siti Mardiyah
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 14.15
 Tempat : Ruang Guru
 Topik Wawancara : Hambatan dalam proses evaluasi pembelajaran

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah ada kendala dalam proses evaluasi pembelajaran siswa berbasis kurikulum merdeka?
Informan	Menurut kami adalah hambatan, dan di kurikulum merdeka itu sebenarnya di evaluasi kan guru yang tahu, sebatas mana kami sudah memberikan, sebatas mana anak sudah bisa menerima dan sampai mana materi yang telah saya berikan, dan itu guru yang lebih tahu, guru yang bisa memberikan kisi-kisi, guru yang bisa memberikan evaluasi. Tapi hari ini kan kita ada kebijakan MGMP sehingga dari sana yang memberikan atau membuat soal tanpa saya tahu sampai mana, tanpa mereka tahu seberapa yang telah saya berikan kepada anak-anak. Itu juga yang menjadikan guru untuk terlalu memikir target waktu dan materi sehingga pementapan pemahaman kepada peserta didik dirasa kurang.
Refleksi	Ketidakbebasan guru pengampu mata pelajaran di MTsN 4 Malang dalam pembuatan soal evaluasi pembelajaran setiap akhir semester, salah satunya yang terjadi pada guru fiqih.

Keterangan:

Kode : SM.FP.02.04

SM : kode informan

FP.02 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian ketiga

04 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : SM.FP.02.05
 Informan : Dra. Siti Mardiyah
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 14.15
 Tempat : Ruang Guru
 Topik Wawancara : Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam proses evaluasi pembelajaran

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah ada solusi untuk kendala dalam proses evaluasi pembelajaran siswa berbasis kurikulum merdeka?
Informan	Dan untuk menunjang penilaian yang dirasa kurang memadai dari hasil pengerjaan soal akhir yang mana tidak sesuai dengan target guru atau sekolah yang mana soal ditentukan dari MGMP yang tidak terlalu tahu terkait kondisi lapangan, maka penilaian diambilkan bukan semata hanya dari ujian akhir, melainkan penilaian keseharian perlu diperhatikan untuk dapat menunjang penambahan nilai yang kurang. Bahkan sholat berjama'ah yang diadakan di sekolah itu menjadi sub penilaian bagi kami untuk penunjang nilai akhir. Jadi aspek penilaian berasal dari berbagai aspek.
Refleksi	Untuk menunjang penilaian akhir, maka guru mengambilkan nilai dari beberapa aspek penilaian yang dapat dinilai pada kegiatan sehari-hari untuk menambah bobot nilai siswa karena hasil dari evaluasi soal rendah.

Keterangan:

Kode : SM.FP.02.05

SM : kode informan

FP.02 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian ketiga

05 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : SM.FP.02.06
 Informan : Dra. Siti Mardiyah
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 14.15
 Tempat : Ruang Guru
 Topik Wawancara : Kreatifitas guru dalam pembelajaran fiqih

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana upaya guru dalam mensukseskan pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka di dalam kelas?
Informan	Kurikulum merdeka itu juga bagus sebenarnya kalau seandainya kita bisa maju bersama misalnya anaknya kompak, gurunya kompak, dan semua mendukung maka kurikulum merdeka akan sangat mampu mengupgrade apa yang telah dimiliki oleh anak (peserta didik) sesuai dengan tuntutan zaman juga. Maka dari itu kami selalu mengusahakan yang terbaik untuk pembelajaran kepada siswa, dengan cara sekreatif mungkin mungkin dalam mengolah media pembelajaran, bahan ajar dan sebagainya. Karena apalagi di kurikulum merdeka ini sendiri guru memang dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Karena dalam lapangan sendiri yang sudah saya temui, siswa itu lebih mudah paham jika kita melakukan proses pembelajaran dengan cara yang menyenangkan, tidak terlalu serius tapi tetap masuk materi pembelajaran itu kepada mereka. Dan akhirnya berdampak pada motivasi belajar siswa itu sendiri yang semakin minat dan semangat dalam pembelajaran, tidak berkesan membosankan.
Refleksi	Kreativitas dan inovatif guru akan berdampak pada proses pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa.

Keterangan:

Kode : SM.FP.02.06

SM : kode informan

FP.02 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian ketiga

06 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : QA.FP.02.01
 Informan : Qorin A'yun Ramadhani
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 13.00
 Tempat : Aula Madrasah
 Topik Wawancara : Pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran fiqih menggunakan kurikulum merdeka

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah dengan menggunakan Kurikulum Merdeka peserta didik lebih dapat memahami materi pembelajaran fiqih di dalam kelas?
Informan	Kami sebenarnya cukup tertarik dengan pembelajaran dimana guru menggunakan kurikulum merdeka pada proses pembelajara. Karena menurut saya pribadi pembelajaran yang sekarang ini cukup menyenangkan, tidak monoton dan kami pun merasa mudah memahami, ya meskipun itu hanya berlaku ketika pembelajaran di dalam kelas saja si kak, setelahnya mungkin kami akan lupa karena kan pindah mata pelajarannya lainnya. Setidaknya itu sedikit berkesan di kami dan menjadikan kami semangat dalam belajar di dalam kelas.
Refleksi	Pembelajaran fiqih berbasis kurikulum merdeka terkesan menyenangkan dan mudah dipahami ketika proses pembelajaran.

Keterangan:

Kode : QA.FP.02.01

QA : kode informan

FP.02 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian ketiga

01 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

Kode : EP.FP.02.03
 Informan : Edy Purnomo, S.Pd
 Tanggal : 17 Januari 2024
 Jam : 12.30
 Tempat : Ruang Tamu Madrasah
 Topik Wawancara : Kerjasama antar guru dan staff untuk implementasi kurikulum merdeka

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah faktor pendukung yang ada dalam proses implementasi kurikulum merdeka di MTsN 4 Malang?
Informan	Ditambah disini kami saling bekerjasama untuk berusaha mensukseskan implementasi kurikulum merdeka ini pada proses pembelajaran. Karena kami disini pun kurikulum yang dipakai masih double, untuk kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas VII & VIII sudah menerapkan kurikulum merdeka, maka dari itu kami berusaha semaksimal mungkin untuk gotong royong dalam hal apapun, baik kesadaran pribadi terkait administratif dan juga secara pelaksanaan dan pelatihan lainnya. Baik dari guru mapel dari jenjang kelas yang berbeda kepala-kepala pimpinan dan juga staff lainnya.
Refleksi	Lingkungan sekolah yang saling mendukung demi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka terutama pada pembelajaran fiqih dengan saling bergotong royong untuk saling membantu, mendukung dan menyedaiakan kebutuhan yang diperlukan.

Keterangan:

Kode : EP.FP.02.03

EP : kode informan

FP.02 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian ketiga

03 : kode penggunaan informan dalam satu fokus penelitian

LAMPIRAN X: Lembar Hasil Observasi

Kode : **LO.FP.02.01**
 Tanggal Pengamatan : 07 Februari 2024
 Jam : 10.00 – 11.10
 Tempat : Kelas VII-E
 Kegiatan yang di observasi : Kegiatan pembuka pembelajaran di dalam kelas

Transkrip Observasi	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca do'a bersama, dilanjutkan dengan membaca surat pendek, absensi, memberikan apersepsi dari materi sebelumnya, menyampaikan dan menjelaskan seputar CP dari materi yang akan dipelajari, dan juga memberikan sedikit bayangan atau ilustrasi terkait dengan materi yang akan dipelajari.
Pengamatan/Analisis	Kegiatan pembuka ditujukan untuk mengolah suasana pembelajaran agar tidak tegang di awal, sehingga siswa merasa rileks dengan dimulainya pembelajaran.

Keterangan:

Kode : LO.FP.02.01
 LO : Kode observasi
 FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan Fokus penelitian yang kedua
 01 : Kode urutan penggunaan hasil observasi

Kode : **LO.FP.02.02**
 Tanggal Pengamatan : 07 Februari 2024
 Jam : 10.00 – 11.10
 Tempat : Kelas VII-E
 Kegiatan yang di observasi : Metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas

Transkrip Observasi	Guru menggunakan metode PBL (<i>Problem Based Learning</i>) yang dipadukan dengan metode diskusi sesuai dengan Kurikulum Merdeka dimana guru berfungsi sebagai fasilitator dan siswa diberikan kebebasan untuk belajar secara mandiri atau berkelompok. Yang kemudian materi pembelajaran yang dibahas pada hari itu didemonstrasikan/praktikkan langsung setelah diskusi selesai.
Pengamatan/Analisis	Penggunaan metode PBL berbasis diskusi dengan siswa lainnya membantu untuk melatih pemikiran kritis siswa. Dan pengambilan tindakan untuk langsung di demontrasikan pada hari itu juga merupakan upaya guru untuk memberi pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dipelajari kepada peserta didik.

Keterangan:

Kode : LO.FP.02.02
 LO : Kode observasi
 FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan Fokus penelitian yang kedua
 02 : Kode urutan penggunaan hasil observasi

Kode : **LO.FP.02.03**
 Tanggal Pengamatan : 07 Februari 2024
 Jam : 10.00 – 11.10
 Tempat : Kelas VII-E
 Kegiatan yang di observasi : Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran fiqih di dalam kelas

Transkrip Observasi	Sumber belajar yang digunakan oleh Guru masih bersifat buku cetak atau buku pegangan siswa yang mana diiringi dengan vidio pemantik yang ditampilkan pada layar LCD.
Pengamatan/Analisis	Sumber belajar yang dipakai dalam pembelajaran fiqih memanfaatkan apa yang ada yang mana ditambah dengan penggunaan sumber yang bersifat visual seperti video membantu peserta didik untuk lebih cepat memahami materi yang diajarkan.

Keterangan:

Kode : LO.FP.02.03

LO : Kode observasi

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan Fokus penelitian yang kedua

03 : Kode urutan penggunaan hasil observasi

Kode : **LO.FP.02.04**
 Tanggal Pengamatan : 07 Februari 2024
 Jam : 10.00 – 11.10
 Tempat : Kelas VII-E
 Kegiatan yang di observasi : Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran fiqih di dalam kelas

Transkrip Observasi	Guru menggunakan media pembelajaran yang mudah didapatkan dari sekitar dan terjangkau, seperti papan tulis, kertas manila/karton dan beberapa gambar-gambar dari internet yang dicetak.
Pengamatan/Analisis	Penggunaan media sederhana yang mudah ditemui dan terjangkau tidak menyulitkan guru untuk menyiapkan hal-hal yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Keterangan:

Kode : LO.FP.02.04

LO : Kode observasi

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan Fokus penelitian yang kedua

04 : Kode urutan penggunaan hasil observasi

Kode : **LO.FP.02.05**
 Tanggal Pengamatan : 07 Februari 2024
 Jam : 10.00 – 11.10
 Tempat : Kelas VII-E
 Kegiatan yang di observasi : Bentuk dan cara evaluasi pembelajaran fiqih

Transkrip Observasi	Di akhir pembelajaran sebelum guru menutup pembelajaran sekali lagi guru akan memastikan siswanya telah paham dengan materi yang dipelajari pada hari itu dengan memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya terkait apa yang belum dipahaminya.
Pengamatan/Analisis	Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik diakhir pembelajaran berfungsi untuk memastikan apakah semua peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik atau tidak. Sehingga sebelum berakhirnya pembelajaran peserta didik yang sekiranya belum paham dapat memperoleh kesempatan untuk memahami materi yang langsung dijelaskan dari guru.

Keterangan:

Kode : LO.FP.02.05
 LO : Kode observasi
 FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan Fokus penelitian yang kedua
 05 : Kode urutan penggunaan hasil observasi

Kode : **LO.FP.02.06**
 Tanggal Pengamatan : 07 Februari 2024
 Jam : 10.00 – 11.10
 Tempat : Kelas VII-E
 Kegiatan yang di observasi : Kegiatan penutup pembelajaran

Transkrip Observasi	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan sedikit refleksi, membuat kesimpulan materi dan menyampaikan kesepakatan untuk pertemuan yang berikutnya yang ditujukan agar siswa memiliki persiapan sebelum bertemu di kelas selanjutnya.
Pengamatan/Analisis	Pentingnya kegiatan refleksi dari guru kepada peserta didik di akhir pembelajaran yaitu untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan memberi penekanan terhadap pemahaman siswa agar lebih terpatir, sehingga materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Keterangan:

Kode : LO.FP.02.06

LO : Kode observasi

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan Fokus penelitian yang kedua

06 : Kode urutan penggunaan hasil observasi

LAMPIRAN XI: Form Penilaian

1. DAFTAR NILAI KOPEL - FKH 7A - Excel

11

DAFTAR NILAI

ALTERNATIF UNTUK RAPORT MANUAL MADRASAH

MTsN 4 Malang

Jl. Raya Holografika No 2 Jember
Jember, Jawa Timur

IDENTITAS

Nama : **Dra. Sri Rendiati**
 nip : **-19900320072048**
 Nama Pekerjaan : **Fgjh**
 Jenis : **ZA**
 Sertifikasi : **idak**
 Nomor Naskah : **0152002**
 Nomor/No. Ser. : **2.20153.00001**

ISI DAN NAMA SISWA DAN KOMPETENSI DASAR

INPUT DATA SISWA

MATA KOMPETENSI DASAR SESUAI MATERI

SIKAP NILAI

INPUT NILAI PENYERTA
INPUT NILAI PENYERTA LAIN

BANTUAN DAN PROFIL

UMUR NILAI TUB SISWA
KETERANGAN ALUMI SISWA
STRUKTUR PROFIL PESERTA

KKM

NO	NAMA SISWA	ALUMI	A	B	C	D	KETERANGAN
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							
41							
42							
43							
44							
45							
46							
47							
48							
49							
50							
51							
52							
53							
54							
55							
56							
57							
58							
59							
60							
61							
62							
63							
64							
65							
66							
67							
68							
69							
70							
71							
72							
73							
74							
75							
76							
77							
78							
79							
80							
81							
82							
83							
84							
85							
86							
87							
88							
89							
90							
91							
92							
93							
94							
95							
96							
97							
98							
99							
100							

ROBOT RPH **PTS** **ROBOT PHS** **TOTAL BOBOT**

75 0 25 100

KOPEL EDITION 2020

CONTOH FORM UNTUK CETAK

FORM PENILAIAN PERORANGAN

FORM PENILAIAN KETAMPILAN

FORM PENILAIAN KETERAMPILAN

FORM PENILAIAN KEMAMPUAN SISWA

1. DAFTAR NILAI KOPEL - FICH TA - Excel

renti anogram

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Tell me what you want to do

Calibri 11

Font

Clipboard

Alignment

Number

Conditional Formatting

Cells

Editing

Address

Nomor Urut

No	Nama Uda	Nama Induk	MAMA SISWA	Materi Ujian 1			Materi Ujian 2			Materi Ujian 3			Materi Ujian 4			Materi Ujian 5		
				PROYEK	PRAKTIK	PORTOFOLIO												
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		
11																		
12																		
13																		
14																		
15																		
16																		
17																		
18																		
19																		
20																		
21																		
22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
27																		
28																		
29																		
30																		
31																		
32																		
33																		
34																		
35																		
36																		
37																		
38																		
39																		
40																		
41																		
42																		
43																		
44																		
45																		
46																		
47																		
48																		
49																		
50																		
51																		
52																		
53																		
54																		
55																		

Page 2

Page 4

Page 6

Page 8

Page 3

22:28 29/03/2024

LAMPIRAN XII: Dokumentasi

Gambar 1. Wawancara kepada guru fiqih kelas VII & VIII, Ibu Dra. Siti Mardiyah



Gambar 2. Wawancara kepada wakil bidang kurikulum Bapak Edy Purnomo, S.Pd



Gambar 3. Wawancara kepada beberapa siswa kelas VII & VIII

LAMPIRAN XIII: Bukti Bimbingan



Universitas Malang
Jalan Sekeloa Timur No. 1, Malang 65135, Indonesia
Website: <http://www.un-malang.ac.id> Email: info@un-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110192
 Nama : RENI DWI ANGGRAINI
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : SARKOWLS Pd I., M.A
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH: STUDI KASUS DI MTSN 4 MALANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	31 Mei 2023	SARKOWLS Pd I., M.A	1. Dospem mengusulkan Judul diganti dari "Evaluasi" menjadi "Upaya", karena evaluasi belum dapat disimpulkan jika kurikulum merdeka masih baru saja diterapkan dan guru serta pihak sekolah masih meraba-raba. 2. Penelitian dipetakan menjadi 2 yaitu pra pelaksanaan serta upaya perbaikan ke arah yang lebih baik. 3. Pada hasil nanti peneliti perlu membenarkan saran seperti : perlu menghadirkan tokoh untuk memonitor guru, memberikan wawasan seputar kurikulum merdeka : perlu pendampingan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran. 4. Harus memakai teori perubahan dan kurikulum lama menuju kurikulum baru dalam konteks (persiapan apa yang perlu dilakukan, konsepnya apa, serta dikontekstualkan dengan kondisi sekolah yang bagaimana, diiringi dengan melakukan penguatan-penguatan tingkat faktor guru, sekolah, peserta didik. 5. Mengangkat kemegahan lokasi yang diambil dan relevansinya terhadap judul, itu dicantumkan pada latar belakang atau konteks penelitian.	Ganjil 2022/2023	Sudah Disetujui
2	23 Oktober 2023	SARKOWLS Pd I., M.A	1. Implementasi Kurikulum Merdeka pada lembaga mana itu harus dispesifikan. 2. Penelitian yang dilakukan dapat meliputi perencanaan, pelaksanaan atau evaluasinya. 3. Jika penelitian difokuskan pada mata pelajaran maka ambil fokus penelitian pada pembelajarannya. 4. Menegaskan penggambaran substansi penelitian. 5. Fokus penelitian dapat diarahkan pada manajemen sekolah/guru. 6. Bedakan antara fokus penelitian yang mengarah pada Manajemen Pendidikan Islam dengan Pendidikan Agama Islam, jika PAI maka akan lebih mengarah pada lembaga, sedangkan PAI akan lebih mengarah pada pembelajarannya.	Ganjil 2022/2023	Sudah Direvisi
3	31 Oktober 2023	SARKOWLS Pd I., M.A	1. Dospem memberi arahan untuk merubah judul penelitian menjadi "Implementasi PBI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh". Namun peneliti merasa keberatan karena di lokasi penelitian tidak tergambarakan permasalahan yang ada. 2. Penelitian harus mengarah pada aspek pedagogiknya (model pembelajaran PBI), maka jika tidak meneliti pada aspek pedagogiknya, bisa diambil pada fokus struktur materi fiqhnya. 3. Perlu untuk mencantumkan semua riset yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran fiqh, agar paham terkait kebaruan penelitian tergambarakan.	Ganjil 2022/2023	Sudah Direvisi
4	01 November 2023	SARKOWLS Pd I., M.A	1. Pembaharuan judul penelitian kembali menjadi "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Fiqh di Madrasah Studi Kasus di MTsN 4 Malang". 2. Konteks penelitian lebih disistematiskan, mencakup (aspek filosofis, religius, yuridis, teoritis, empiris). 3. Fokus yang diambil lebih diarahkan lagi untuk membedakan tema besar, ambil 2 fokus saja yang tentunya judul dengan fokus penelitian tidak disamakan. 4. Perlu menampilkan distings, serta urgensi penelitian yang diambil agar terlihat berbeda dan penting untuk diteliti. 5. Penelitian bukan pada sesuatu yang sudah terjadi melainkan pada sesuatu yang akan atau belum terjadi. 6. Menentukan antara mata pelajaran fiqhnya atau pada pembelajaran fiqhnya, karena antara keduanya berbeda.	Ganjil 2022/2023	Sudah Direvisi
5	06 November 2023	SARKOWLS Pd I., M.A	1. Dapfus dan tabel spasi 1,5. 2. Konteks penelitian kurang menggambarkan kepentingan, perlu ditambah berdasarkan tokoh untuk memperkuat. 3. Dalam kajian teori perlu dicantumkan terkait kata "implementasi" boleh digabungkan pada teori Kurikulum Merdeka untuk meringkas, jadi kata "implementasi" bukan hanya diuraikan pada bagian definisi istilah saja, melainkan di kajian teori juga diuraikan. 4. Dalam konteks penelitian dapat dikaitkan dan Kurikulum Merdeka dengan visi misi yang dimiliki oleh sekolah pada urgensi pembelajaran fiqh itu sendiri. 5. Menggambarkan kontekstualisasi antara pembelajaran fiqh dengan kehidupan sehari-hari kajian teori yang khusus membahas pembelajaran fiqh. 6. Mengurai karakteristik pembelajaran fiqh pada jenjang mtz di kajian teori. 7. Mengurai terkait Pembelajaran fiqh yang ideal itu seperti apa di kajian teori. 8. Pada bab 3 di analisis data sudah tidak memakai reduksi data, yang mana reduksi data dihalikan atau diganti dengan kondensasi data, maka perlu diubah. 9. Penyesuaian fokus penelitian yang diambil, mengambil salah satu yang menjadi batas dan permasalahan yang diteliti, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan ataupun evaluasi. 10. Pada tujuan penelitian dibenarkan penelitian ini, pada tingkat mendeskripsikan atau pada tingkat analisis lebih diperjelas terkait	Ganjil 2022/2023	Sudah Disetujui

6	18 Maret 2024	SARKOWI,S.Pd.I., M.A	Pengkoreksian draft skripsi bab 4 dan 5 setelah di lakukannya penelitian ke lapangan	Genap 2023/2024	Sudik Diko
7	22 Maret 2024	SARKOWI,S.Pd.I., M.A	Pembenahan bab 1 dan 2 yang disesuaikan lagi dengan data yang bersinggungan	Genap 2023/2024	Sudik Diko
8	24 Maret 2024	SARKOWI,S.Pd.I., M.A	Penyesuaian format transkrip wawancara dan transkrip observasi sesuai dengan format yang ditentukan oleh pembimbing	Genap 2023/2024	Sudik Diko
9	25 Maret 2024	SARKOWI,S.Pd.I., M.A	Perubahan fokus penelitian dari 3 sub implementasi beserta hasil yang dirubah menjadi 2 yaitu strategi implementasi serta faktor pendukung dan penghambat implementasi	Genap 2023/2024	Sudik Diko
10	27 Maret 2024	SARKOWI,S.Pd.I., M.A	Penyesuaian kerangka berfikir yang baru sesuai dengan fokus penelitian yang telah di rubah, serta perbaikan mulai dari bab 1 sampai bab 5	Genap 2023/2024	Sudik Diko
11	30 Maret 2024	SARKOWI,S.Pd.I., M.A	Pengkoreksian draft skripsi penuh sesuai dengan arahan pada bimbingan sebelumnya	Genap 2023/2024	Sudik Diko
12	01 April 2024	SARKOWI,S.Pd.I., M.A	Revisi terkait: 1. bab 1 terkait case study di latar belakang dan juga di analisis study 2. beberapa yang telah di block warna merah diperbaiki 3. bab 3 dengan menambah penjelasan secara operasional 4. menyesuaikan bab 4&5 sesuai dengan fokus masalah yang ada dan menghilangkan kata proses di dalamnya 5. menambah dokumentasi dari masing-masing kegiatan di lapangan, naik di bab 4 maupun di lampirkan dokumentasi 6. kesimpulan di bab 6 berdasarkan fokus masalah yang dijabarkan sesuai dengan sub tahap, serta memberikan point2 yang bersinggungan sebelum menjelaskan masuk pada penjabaran fokus masalah	Genap 2023/2024	Sudik Diko
13	03 April 2024	SARKOWI,S.Pd.I., M.A	Penyempurnaan Draft Skripsi untuk Pendaftaran Ujian Skripsi	Genap 2023/2024	Sudik Diko

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 04 April 2024

Dosen Pembimbing 1

SARKOWI,S.Pd.I., M.A

Kajur / Kajur

BIODATA PENULIS

1. Data Pribadi



Nama : Reni Dwi Anggraini
NIM : 200101110192
TTL : Mojokerto, 08 Agustus 2001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat Rumah : Dsn. Legundi, Ds. Bleberan, Kec. Jatirejo, Kab.
Mojokerto
No. Tlp/Hp : 085231311285

2. Riwayat Pendidikan

1. SDN Bleberan (2008-2014)
2. MTsN Rejoso Peterongan 1 Jombang, Pondok Pesantren Darul
Ulum (2014-2017)
3. MA Al-Ishlah Sendang Agung Paciran Lamongan (2017-2020)

 **KEMENTERIAN AGAMA**
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi
Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Reni Dwi Anggraini
Nim : 200101110192
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah: Studi Kasus di MTsN 4 Malang

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

  Malang, 5 April 2024
Henry Afwadzi